

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
PADA SISWA KELAS VII MTS NEGERI 5 BOYOLALI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Bahasa

UIN Raden Mas Said Surakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

Ika Zulianti

196151025

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

FAKULTAS ADAB DAN BAHASA

UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Ika Zulianti

NIM : 196151025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

Universitas Islam Negeri Raden Mas

Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi dari:

nama : Ika Zulianti

NIM : 196151025

Judul : Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 12 Mei 2023

Pembimbing



Sigit Arif Bowo, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19910405 201903 1 022

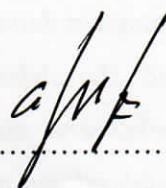
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali” yang disusun oleh Ika Zulianti telah dipertahankan di Dewan Penguji skripsi Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta pada Jumat, 19 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua merangkap Penguji 1:

Elen Inderasari, S.Pd., M.Pd.

NIP 19850424 201503 2 005


(.....)

Sekretaris merangkap Penguji 2:

Sigit Arif Bowo, S.Pd., M.Pd.

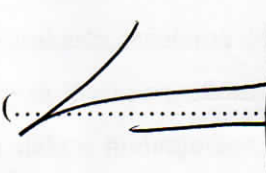
NIP 19910405 201903 1 022


(.....)

Penguji Utama:

Dr. Siti Isnaniah, S.Pd., M.Pd.

NIP 19821114 200604 2 004

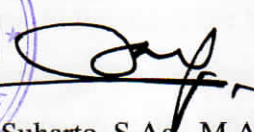

(.....)

Surakarta, 19 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa




Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag.

NIP 19710403 199803 1 005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai bentuk bakti, karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada.

1. Allah SWT yang telah memberikan semua karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian sekaligus skripsi ini dengan baik.
2. Ibu beserta keluarga yang telah memberikan dukungan, masukan, arahan, serta semangat penuh kepada peneliti dalam proses studi maupun penyusunan penelitian akhir atau skripsi, terima kasih sudah selalu ada. Semoga Allah senantiasa menjaga, memberi keselamatan, kesehatan, serta kebahagiaan.
3. Bapak Sigit Arif Bowo, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, semangat serta membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga kesabaran beliau dibalas oleh Allah SWT serta menjadi amal jariyah di akhirat kelak, Aamiin.
4. Dewan penguji skripsi yang telah memberikan waktu, saran, dan arahan dalam peneliti menyusun penelitian akhir atau skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Raden Mas Said Surakarta, terutama dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan di dalam maupun di luar kelas sebagai bekal peneliti dalam melanjutkan kehidupan selanjutnya dengan lebih baik.
6. Kakak Titin dan Kakak Melati yang telah bersedia memberikan doa, semangat, arahan, dan masukan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teman-teman peneliti Dhini, Mei, Rina, Ricca, dan Wulan yang telah kebersamai selama studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
8. Terima kasih kepada keluarga besar MTs Negeri 5 Boyolali dan Bapak Ari Sutoko S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia telah memperbolehkan peneliti untuk meneliti, memberi pengalaman, serta membantu penelitian ini.
9. Serta semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah:6)

Berbuat baiklah sesama makhluk Allah karena *urip iku urup*

Tetaplah hidup dan bernapas, karena kita tidak tahu takdir apa yang menanti kita di depan, tetap semangat dan terus berkembang

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Zulianti

NIM : 196151025

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Fakultas Adab dan Bahasa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali” adalah asli penelitian saya dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 12 Mei 2023

Yang Menyatakan,



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi disusun guna memperoleh gelar sarjana pendidikan sebagai pertanggungjawaban atas dilaksanakannya perkuliahan selama delapan semester. Dalam penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan semua karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian sekaligus skripsi ini dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. Siti Isnaniah, S.Pd., M.Pd. selaku wakil dekan III Fakultas Adab dan Bahasa sekaligus dosen yang memberikan pengarahan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi.
5. Ibu Elen Inderasari, S.Pd., M.Pd. selaku ketua program studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab dan Bahasa, UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Bapak Sigit Arif Bowo, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Dewan penguji skripsi yang telah memberikan waktu, saran, dan arahan dalam peneliti menyusun penelitian akhir atau skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen UIN Raden Mas Said Surakarta, terutama dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan di dalam

maupun di luar kelas sebagai bekal peneliti dalam melanjutkan kehidupan selanjutnya dengan lebih baik.

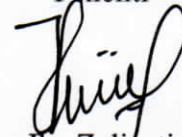
9. Ibu dan Adik beserta keluarga yang telah memberikan dukungan penuh kepada peneliti dalam proses studi maupun penyusunan penelitian akhir atau skripsi
10. Serta semua pihak yang telah memberikan dorongan dan dukungan positif kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.

Dalam menyusun skripsi peneliti menyadari skripsi ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai bahan evaluasi diri. Peneliti berharap Semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa digunakan untuk menambah wawasan dan referensi.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Surakarta, 12 Mei 2023

Peneliti



Ika Zulianti

ABSTRAK

Ika Zulianti. 2023. "*Hubungan antara Penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali.*" Skripsi: Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab dan Bahasa, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dosen Pembimbing: Sigit Arif Bowo, M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan positif antara penguasaan kosa kata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, (2) hubungan positif antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, dan (3) hubungan positif antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei. Subjek penelitian siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 77 responden. teknik analisis yang digunakan meliputi uji persyaratan dan uji instrumen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi divalidasi dengan validitas konstruk, sedangkan reliabilitasnya *inter-rater agreement*, validitas tes penguasaan kosakata menggunakan rumus korelasi *point biserial*, dan reliabilitas dengan rumus KR-20. Validitas kuesioner motivasi belajar menggunakan rumus korelasi *product moment* dan reliabilitasnya menggunakan *Alpha Cronbach*: Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan hasil uji signifikan sebesar 8,63, hasil korelasi sebesar 0,32, dan hasil kontribusi sebesar 10,35%, (2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi baca dengan keterampilan menulis puisi dengan hasil uji signifikan sebesar 24,42, hasil korelasi sebesar 0,27, dan hasil kontribusi sebesar 7,29%, dan (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosa kata dan motivasi baca dengan keterampilan menulis puisi dengan hasil uji signifikan sebesar 7,69 hasil korelasi sebesar 0,41, dan hasil kontribusi sebesar 17,21%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pervariabel maupun bersama-sama.

Kata kunci: korelasi positif, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, motivasi belajar, dan penguasaan kosakata

ABSTRACT

Ika Zulianti. 2023. *"The relationship between vocabulary mastery and learning motivation with the skills of writing report texts on observations in class VII students of MTs Negeri 5 Boyolali"* Thesis: Indonesian Language Tadris Study Program, Faculty of Adab and Language, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor: Sigit Arif Bowo, M. Pd.

This study aims to determine: (1) a positive relationship between vocabulary mastery and the skill of writing report texts on the results of observations, (2) a positive relationship between learning motivation and writing skills on observation report texts, and (3) a positive relationship between vocabulary mastery and motivation learning with the skill of writing a text report on the results of observations in class VII students of MTs Negeri 5 Boyolali. This research is a type of quantitative research using survey research methods. The research subjects were class VII students at MTs Negeri 5 Boyolali for the 2022/2023 academic year, consisting of 77 respondents. The analysis technique used includes requirements test and instrument test. Data collection techniques using tests and questionnaires. The observation report writing skills variable was validated with construct validity, while the reliability was inter-rater agreement, the validity of the vocabulary mastery test used the point biserial correlation formula, and reliability with the KR-20 formula. The validity of the learning motivation questionnaire using the product moment correlation formula and its reliability using Cronbach's Alpha: The results showed that: (1) there was a significant positive relationship between vocabulary mastery and the skill of writing observation report texts with a significant test result of 8,63, a correlation result of 0,32, and a contribution of 10,35%, (2) there is a significant positive relationship between reading motivation and poetry writing skills with a significant test result of 24,42, a correlation result of 0,27, and a contribution result of 7,29%, and (3) there is a significant positive relationship between vocabulary mastery and reading motivation with poetry writing skills with a significant test result of 7,69 a correlation result of 0,41, and a contribution result of 17,21%. It can be concluded that there is a positive relationship between vocabulary mastery and learning motivation with the skills of writing report texts on observations per variable or together.

Keywords: positif correlation, skills in writing report texts on the results of observations, motivation to learn, and vocabulary mastery.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9

D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA BERPIKIR	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Kajian Pustaka.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Perumusan Hipotesis.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Tempat dan Waktu Penelitian	45
B. Metode dan Desain Penelitian.....	46
C. Data dan Sumber Data	48
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	49
E. Definisi Operasional Variabel.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Teknik Uji Validitas Data	58
H. Hipotesis Statistik	63

I. Teknik Analisis Data.....	63
J. Prosedur Penelitian.....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Deskripsi Data.....	68
B. Uji Persyaratan Analisis.....	74
C. Pengujian Hipotesis.....	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian	86
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	92
A. Simpulan	92
B. Implikasi.....	94
C. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu dan Kegiatan Selama Penelitian	45
Tabel 3. 3 Tabel Jumlah Populasi pada Kelas VII	49
Tabel 3. 4 Sampel pada Penelitian	51
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	53
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Tes Penguasaan Kosakata	55
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Angket Motivasi belajar	56
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis	69
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Nilai Penguasaan Kosakata (X1).....	71
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi belajar (X2)	73
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4. 5 Anava untuk Regresi Linier $\hat{Y} = 37,14 + 1,44 X_1$	79
Tabel 4. 6 Tabel Anava untuk Regresi Linier $\hat{Y} = 27,69 + 0,39 X_2$	82
Tabel 4. 7 Ringkasan Hasil Penelitian	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	42
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	48
Gambar 4. 1 Histogram Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis	70
Gambar 4. 2 Histogram Frekuensi Nilai Penguasaan Kosakata	71
Gambar 4. 3 Histogram Frekuensi Nilai Motivasi Belajar	73
Gambar 4. 4 Diagram Pencar dan Garis Regresi Linear Sederhana Y atas X1.	77
Gambar 4. 5 Diagram Pencar dan Garis Regresi Linear Sederhana Y atas X2.	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	101
Lampiran 2	102
Lampiran 3	103
Lampiran 4	108
Lampiran 5	109
Lampiran 6	110
Lampiran 7	115
Lampiran 8	117
Lampiran 9	120
Lampiran 10	126
Lampiran 11	132
Lampiran 12	135
Lampiran 13	140
Lampiran 14	144
Lampiran 15	145
Lampiran 16	146
Lampiran 17	147
Lampiran 18	151
Lampiran 19	153
Lampiran 20	156

Lampiran 21	158
Lampiran 22	160
Lampiran 23	162
Lampiran 24	164
Lampiran 25	165
Lampiran 26	167
Lampiran 27	170
Lampiran 28	171
Lampiran 29	172
Lampiran 30	174
Lampiran 31	176
Lampiran 32	177
Lampiran 33	178
Lampiran 34	179
Lampiran 35	180
Lampiran 36	181
Lampiran 37	183
Lampiran 38	184
Lampiran 39	185
Lampiran 40	186
Lampiran 41	187
Lampiran 42	188

Lampiran 43	189
Lampiran 44	190
Lampiran 45	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak sekolah dasar hingga di bangku perkuliahan, bahasa yang dipelajari di segala tingkat pendidikan dan sebagai bahasa pemersatu bangsa adalah Bahasa Indonesia. Pengajaran bahasa Indonesia dalam bidang pendidikan bertujuan untuk meningkatkan keahlian individu dalam komunikasi lisan dan tulisan serta diharapkan mampu mengasah kompetensi berbahasa dari segi pemahaman, pengetahuan berbahasa, serta penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional Indonesia.

Implementasi kompetensi tersebut tidak hanya mengenai aspek pemahaman dan pengetahuan berbahasa tetapi juga keterampilan berbahasa yang terdiri dari empat keterampilan. Keterampilan yang paling dasar adalah keterampilan mendengarkan, disusul dengan berbicara, membaca, serta keterampilan menulis. Keterampilan ini perlu dipahami secara berurutan karena setiap keterampilan merupakan satu kesatuan (catur tunggal) serta saling terkait antara satu keterampilan dengan keterampilan lain. Bahasa Indonesia mampu digunakan dengan lancar dan produktif sebagai tujuan peserta didik dalam mengasah keempat keterampilan tersebut yang seluruhnya harus ada pada pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Dengan kegiatan menyimak dan membaca, peserta didik akan menjadi lancar melalui pengalaman reseptif. Selain itu, kegiatan produktif seperti apresiasi

sebuah karya sastra dapat dilakukan peserta didik melalui kegiatan berbicara dan menulis.

Keterampilan berbahasa yang perlu dipahami oleh peserta didik dan pendidik salah satunya adalah keterampilan menulis. Bagi peserta didik keterampilan menulis dapat meningkatkan kreativitas dalam menuangkan ide dan gagasan baik secara ilmiah maupun fantasi. Sedangkan bagi pendidik keterampilan menulis digunakan untuk menyusun bahan pengajaran, buku teks, laporan penelitian tindakan kelas serta kegiatan yang menuntut pendidik untuk menyusun sebuah makalah seperti kegiatan seminar, diskusi, ceramah, dan lain sebagainya.

Seseorang dapat disebut terampil dalam berbahasa jika sudah memahami dan menguasai empat keterampilan berbahasa yang menjadi tombaknya adalah keterampilan menulis. Menurut Alwasilah (2007:43) keterampilan yang sulit dikuasai adalah keterampilan menulis, keterampilan ini sulit karena termasuk keterampilan berbahasa yang reseptif atau produktif, kompleks, dan sebagai alat untuk menyampaikan berbagai informasi melalui sebuah tulisan. Dalam sebuah tulisan seseorang dapat menuangkan semua pikiran, gagasan, ide, perasaan, dan pendapat dengan mudah. Menulis adalah keterampilan yang digunakan untuk menyajikan ide pemikiran ke dalam tulisan dengan menyusun beberapa kata menjadi kalimat untuk membentuk paragraf yang runtut, padu, baik, lengkap, serta jelas yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca.

Perkembangan informasi sangat pesat di dunia yang serba modern dan menggunakan teknologi yang memadai. Perkembangan ilmu pengetahuan menjadi

sarana untuk masyarakat terutama masyarakat akademik atau pendidikan (peserta didik dan pendidik) dari berbagai sistem pendidikan untuk menulis sebuah informasi sehingga kegiatan tulis-menulis tidak pernah terlepas dari kehidupan setiap individu yang melek akan huruf. Setiap sistem pendidikan selalu menjadikan Bahasa Indonesia sebagai materi pembelajaran yang dimanfaatkan untuk mengasah keterampilan berbahasa terutama pada keterampilan menulis baik oleh peserta didik maupun pendidik.

Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang memiliki urgensi untuk diajarkan kepada peserta didik, terutama pada kurikulum 2013 pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Sanawiah dengan tujuan peserta didik mampu menguasai dan mengimplentasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kesehariannya. Materi teks laporan hasil observasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu materi yang penting diajarkan oleh pendidik. Materi tersebut diajarkan pada kelas VII semester gasal dengan memuat tujuan guna mengembangkan kecakapan siswa. Teks hasil observasi adalah laporan dari pengamatan peserta didik terhadap objek secara langsung yang dituangkan dalam sebuah teks laporan guna memperkaya gagasan dan pemikiran sehingga siswa dapat mengembangkan wawasan yang dimiliki (Atmojo, 2012:29).

Menurut Kemendikbud dalam E-Modul Bahasa Indonesia tentang teks LHO yaitu teks laporan yang di dalamnya memuat penjelasan umum atau luas terkait hasil pengamatan (Mutiara, 2013:6). Lebih lanjut, teks LHO juga sebagai teks klasifikasi jenis yang terdiri dari kriteria-kriteria tertentu (Sinaga, 2020:64). Teks

hasil observasi membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan, pemikiran, serta wawasan yang didapatkan dari kegiatan menjelajahi alam semesta supaya dapat mengembangkan pikiran yang kreatif, kritis serta dapat memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

Teks hasil observasi penting untuk diajarkan sebab teks tersebut bersifat faktual dan logis sehingga memuat kejadian-kejadian yang mengungkapkan sebuah fakta dalam penulisan dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu. Sejalan dengan itu, teks LHO merupakan laporan yang berisi fakta tentang suatu informasi dari hasil observasi (pengamatan) dan bukan imajinasi (Kosasih, 2014:43). Sehingga tulisan yang terdapat dalam teks ini memuat sesuatu yang benar-benar terjadi di alam semesta. Secara keseluruhan siswa menjadi lebih mudah dalam memahami teks terutama teks yang bersifat faktual seperti teks hasil observasi.

Teks hasil observasi yang terdapat pada KD 3.8 dan 4.8 memiliki tujuan untuk melatih siswa dalam mengamati dan mempelajari objek secara rinci dan detail serta siswa diharapkan mampu memahami isi, unsur kebahasaan, dan penyusunan teks LHO dengan cermat dan baik. Sehingga, peserta didik mampu mempelajari teks hasil observasi dari segi materi dan pengetahuan serta dapat mengimplementasikan pembelajaran ini ke dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengamatan objek sekitar, peserta didik dapat menulis teks hasil observasi sebagai implementasi nyata dari pembelajaran terkait teks LHO sehingga pendidik atau guru bisa mengetahui dan memahami sejauh mana siswa paham akan materi teks hasil observasi.

Menulis juga dapat mengasah pemahaman serta keterampilan dalam sebuah tulisan baik dari isi, struktur, pemilihan ejaan, dan penggunaan kosakata. Kosakata itu sendiri adalah satuan bahasa yang terdiri dari ide dan pola tertentu sesuai konteks yang akan ditulis. Perbendaharaan kata dalam penguasaan kosakata terdiri dari tiga kriteria yaitu ketepatan, kesesuaian, dan penggunaan gaya bahasa. Jadi kosakata adalah alat yang digunakan sebagai penuangan ide dan gagasan ke dalam tulisan.

Menurut Tarigan (2011:2) semakin tinggi penguasaan kosakata oleh seseorang maka semakin berkembang keterampilan berbahasanya. Sehingga keterampilan berbahasa bisa diukur dari kualitas dan kuantitas informasi yang disampaikan dan bagaimana seseorang berkomunikasi, seseorang dengan kosakata yang banyak mudah dalam berkomunikasi dengan orang lain. Sejalan dengan yang disampaikan Nurgiantoro (2011:282) bahwa penguasaan kosakata yang lebih dari cukup memudahkan seseorang untuk menyampaikan informasi secara lengkap dan kompleks.

Berdasarkan isi wawancara awal dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII yaitu Bapak Ari Sutaka, S.Pd. Beliau mengungkapkan bahwa siswa kurang dalam penguasaan kosakata Bahasa Indonesia sehingga siswa kesulitan dalam mengembangkan apa yang ada dalam teks LHO dan membuat teks observasi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks laporan observasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa kelas VII dari kelas A sampai F adalah 65 atau masih di bawah KKM yaitu 75. Lebih lanjut, beliau juga menuturkan bahwa penguasaan kosakata siswa yang rendah diakibatkan karena siswa tidak termotivasi untuk mempelajari

kosakata terutama kosakata Bahasa Indonesia karena mereka lebih mengunggulkan kosakata Bahasa Jawa.

Keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan penguasaan kosakata tetapi juga motivasi yang dimiliki peserta didik dalam belajar. Motivasi dapat diperoleh secara internal dalam diri peserta didik berupa keadaan fisik, kreativitas, intelegensi, gaya belajar, disiplin, minat, dan sikap. Sementara itu, faktor eksternal bisa berupa faktor dari keluarga, lingkungan, sekolah, dan masyarakat. Menurut Sardiman (2014:89) motivasi intrinsik atau internal merupakan pendorong aktif dari dalam diri sehingga tidak perlu pendorong dari luar agar bergerak mencapai sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik atau eksternal adalah turunan dari luar yang dapat membuat seseorang untuk melakukan sesuatu.

Ketika wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII yaitu Bapak Ari Sutaka, S.Pd. Beliau mengatakan bahwa permasalahan yang terjadi pada anak-anak adalah kurang adanya motivasi belajar siswa terutama motivasi untuk mempelajari dan meningkatkan keterampilan menulis teks laporan observasi. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi dari orang tua, dibuktikan dengan banyaknya siswa terutama siswa kelas A yang tidak memperhatikan saat pembelajaran Bahasa Indonesia terutama materi teks LHO karena banyak dari orang tua siswa yang merantau sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar.

Lebih lanjut, lingkungan siswa juga memengaruhi keterampilan menulis teks LHO, lingkungan pergaulan maupun lingkungan masyarakat siswa bukanlah lingkungan akademis seperti di sekolah sehingga siswa tidak memiliki motivasi

untuk belajar dengan serius, tidak memperhatikan saat pembelajaran, mencari perhatian dengan membuat kegaduhan, dan tidak berangkat sekolah tanpa alasan yang jelas atau membolos. Hal ini dibuktikan dengan setiap harinya rata-rata siswa kelas VII yang tidak berangkat lebih dari sepuluh orang.

Penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah di atas sebab masyarakat terutama guru dan siswa dapat memahami korelasi penguasaan kosakata yang variatif terhadap keterampilan menulis pada peserta didik terutama keterampilan menulis teks LHO, mengetahui keterkaitan motivasi dalam belajar siswa dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap menulis teks LHO serta apakah ada korelasi bersama-sama terkait penguasaan kosakata dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks LHO peserta didik terutama di MTs Negeri 5 Boyolali kelas VII.

Meskipun pada kenyataannya, sudah ada beberapa literatur yang menganalisis penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis, motivasi belajar dengan keterampilan menulis, dan penguasaan kosakata dengan motivasi belajar. Namun, beberapa literatur tersebut belum menjadikan ketiga variabel dalam satu penelitian sehingga peneliti akan meneliti dan menganalisis bagaimana hubungan dari ketiga variabel tersebut.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini sangat penting dilaksanakan mengingat permasalahan tersebut ada di sekitar peneliti sehingga peneliti akan melakukan penelitian mengenai **“Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan**

Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali”.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah penelitian yang telah dijabarkan, peneliti mendapati masalah yang ada seperti berikut.

1. Siswa tidak memiliki keinginan untuk mempelajari kosakata bahasa Indonesia dan lebih mengunggulkan kosakata Bahasa Jawa.
2. Minimnya penguasaan kosakata siswa kelas VII menjadikan siswa tidak dapat mengembangkan apa yang ada dalam teks laporan observasi.
3. Siswa belum memahami aspek dalam kosakata teks LHO terutama antonim, sinonim, konotasi, dan denotasi sehingga siswa tidak bisa menulis dan mengembangkan teks LHO dengan baik.
4. Banyak orang tua siswa yang berada di perantauan sehingga siswa kurang perhatian dan tidak ada yang memotivasi untuk belajar.
5. Siswa tidak menganggap penting sebuah pendidikan bahasa karena banyaknya siswa yang membolos saat pembelajaran Bahasa Indonesia.
6. Lingkungan bermain dan masyarakat yang tidak akademis menjadikan siswa tidak termotivasi untuk berprestasi.
7. Siswa cenderung merasa bosan dan malas dalam mempelajari teks observasi karena kurangnya pengawasan dan dorongan dari keluarga maupun sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini perlu dibatasi supaya pelaksanaan penelitian terfokus dan tidak jauh dari tujuan penelitian. Rendahnya keterampilan menulis teks laporan observasi, menjadi gambaran rendahnya keterampilan menulis peserta didik yang diakibatkan oleh beberapa faktor yang ditemukan di sekolah, salah satunya di MTs Negeri 5 Boyolali pada siswa kelas VII. Maka dari itu, peneliti akan menindak lanjuti penelitian ini dengan meneliti dua faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis LHO yaitu penguasaan kosakata dan motivasi peserta didik dalam belajar.

Berlandaskan hal tersebut, masalah yang diteliti dalam penelitian terpaku pada hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, hubungan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi serta hubungan penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Dengan variabel independen penguasaan kosakata, motivasi belajar, dan variabel dependen pada penelitian ialah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sesuai latar belakang di atas, diantaranya apakah terdapat:

1. Hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali?

2. Hubungan positif antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali?
3. Hubungan positif secara bersama-sama antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali?

E. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah pada poin D, penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan:

1. Hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali.
2. Hubungan positif antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali.
3. Hubungan positif secara bersama-sama antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari segi teoretis dan praktis yang diharapkan dari penelitian ini diperuntukkan para pengajar atau guru serta peserta didik MTs Negeri 5 Boyolali secara khusus dan pembaca secara umum.

1. Manfaat Teoretis

Berdasarkan sudut pandang teoretis, penelitian ini bisa menjadi informasi dan pemahaman bagi pembaca dan praktisi pendidikan bahasa mengenai kajian makrolinguistik bidang interdisipliner dengan mengetahui hubungan positif antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dengan mengetahui sejauh mana hubungan antara penguasaan kosakata (X1) dan motivasi belajar (X2) dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (Y) serta memberikan sumbangan teori mengenai teks laporan hasil observasi dan variabel yang memengaruhinya. Selain itu, dalam bidang pembelajaran bahasa penelitian ini dapat dijadikan sebagai khasanah pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan sudut pandang praktis, penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Siswa

Siswa mampu meningkatkan keterampilannya dalam menulis teks hasil observasi dengan menguasai kosakata sehingga laporan hasil observasi siswa memiliki kalimat yang ilmiah dan padu, serta semangat untuk selalu termotivasi mempelajari teks laporan hasil observasi.

b. Guru

Guru dapat meningkatkan kemampuan mengajar dengan mengetahui faktor yang memengaruhi masalah yang diteliti pada penelitian serta dapat meningkatkan profesional guru dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada dalam materi pembelajaran.

c. Pembaca

Menambah wawasan mengenai variabel yang memengaruhi dan dipengaruhi serta memahami signifikansi hubungan antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi kelas VII Madrasah Sanawiah.

d. Peneliti Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan dalam bidang bahasa dan pendidikan, dapat digunakan sebagai acuan data pada penelitian berikutnya serta penelitian ini dapat dikembangkan menjadi hasil penyelesaian dari topik penelitian mengenai hubungan atau korelasi.

BAB II

LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

Penelitian ini mengacu pada teori mengenai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, penguasaan kosakata, serta motivasi belajar. Acuan ini berdasarkan pada judul penelitian yaitu “Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali”. Kajian teori yang digunakan oleh peneliti diharapkan mampu menjadi acuan teori dalam penelitian ini. Selain itu, kajian teori diharapkan mampu menjadi batasan-batasan dalam peneliti melakukan sebuah penelitian sehingga penelitian ini sesuai dengan batasan masalah yang sudah ada.

1. Hakikat keterampilan menulis Teks Laporan Hasil Observasi

a. Keterampilan Menulis

Keterampilan merupakan keahlian atau kemahiran seseorang yang terus menerus dilatih hingga menjadi suatu kebiasaan yang menjadikan seseorang tersebut mahir dalam hal yang ditekuni. Sejalan dengan itu, menurut Tarigan (2013:3) keterampilan merupakan keahlian yang didapatkan dari banyaknya latihan, percobaan, dan praktik oleh seseorang.

Keterampilan mendasari adanya kemampuan seseorang dalam berbahasa, sehingga dalam berbahasa ada yang namanya keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa memiliki empat keterampilan yang perlu ditelaah, salah satu diantaranya yaitu keterampilan menulis. Dalam pembelajaran Bahasa utamanya Bahasa Indonesia tak terlepas dari keterampilan tersebut. Menulis menjadi media komunikasi yang nyata untuk seseorang yang tidak bisa menyampaikan perasaan dan pikirannya melalui berbicara terhadap lawan bicaranya. Menurut Pamungkas (2012:57) menulis adalah cara berkomunikasi manusia menggunakan sebuah media. Lebih lanjut, menulis menjadi sarana atau alat untuk memberikan informasi (pesan) secara tertulis kepada orang lain (Dalman, 2018:3).

Menulis memudahkan seseorang untuk mengeksplorasi perasaan dan pikirannya guna mengartikulasikan ide-ide dan menemukan apa sebenarnya yang menjadi masalah dalam kehidupan manusia (Wyrick dalam Puspita, 2019:6). Selain menyampaikan perasaan dan pemikirannya, seseorang dapat mengungkapkan pengalaman, apa yang dia lihat, dan lain sebagainya melalui sebuah tulisan. Seperti yang diungkapkan oleh Puspita (2019:7) menulis adalah cara seseorang untuk mengungkapkan pemikiran, perasaan, pengalaman, dan lain sebagainya melalui sebuah tulisan. Meskipun demikian, agar penyampaian dapat dimengerti oleh orang lain, dalam menulis harus memiliki keterampilan yang baik.

Mengasah keterampilan menulis memerlukan pelatihan menulis dan pembelajaran karena keterampilan ini merupakan keterampilan yang kompleks dan terakhir dipelajari oleh seseorang dibandingkan dengan keterampilan lain sehingga keterampilan menulis dapat dianggap sebagai keterampilan yang

kompleks, produktif, serta sulit. Lebih lanjut, Alwasilah (2007:43) berpendapat bahwa keterampilan yang sulit dikuasai adalah keterampilan menulis, keterampilan ini sulit karena termasuk keterampilan berbahasa yang produktif, kompleks, dan sering digunakan sebagai media dalam menyampaikan informasi tertulis.

Bertolak dari paparan ahli, keterampilan menulis ialah keterampilan berpikir kompleks, produktif, serta sulit sebab keterampilan ini perlu menuangkan ide, pemikiran, serta pengalaman ke dalam tulisan yang komunikatif sehingga bisa dipahami oleh pembaca.

b. Tujuan Menulis

Setiap tulisan memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh penulisnya sehingga tulisan itu memiliki tujuan dan manfaat yang baik untuk pembaca ke depannya. Selaras dengan itu tujuan menulis adalah respon atau timbal balik yang diharapkan oleh penulis atau pengarang terhadap pembaca. Menurut Tarigan (2013:24) tujuan menulis yaitu:

- 1) Wacana informasi adalah mengajarkan pembaca untuk mengenal tulisan yang membahas mengenai suatu permasalahan.
- 2) Wacana persuasif adalah tulisan yang memiliki tujuan mendesak dan meyakinkan pembaca mengenai argumentasi atau pendapat yang penulis paparkan dalam tulisan tersebut.

- 3) Wacana kesusastraan adalah tulisan dengan tujuan menyenangkan dan menghibur pembaca melalui tulisan bersifat subjektif dan estetik.
 - 4) Tulisan bertujuan untuk mengekspresikan, mengutarakan maksud, perasaan, dan pendapat penulis kepada pembaca pada umumnya supaya pembaca bisa memahami maksud penulis. Tujuan ini biasa disebut dengan wacana ekspresif.
- Berdasarkan dari paparan di atas menulis dapat memberikan keuntungan, memberitahukan, menyampaikan, meyakinkan, menghibur, dan mengekspresikan perasaan dan pendapat penulis melalui sebuah tulisan.

c. Manfaat Menulis

Menulis memberikan manfaat positif bagi manusia salah satunya menjadikan seseorang itu produktif setiap waktu. Sejalan dengan itu, Tarigan (2013:3) berpendapat mengenai manfaat menulis, Tarigan berpendapat bahwa menulis dapat:

- 1) Mengatasi trauma dan menjernihkan pikiran.
- 2) Menjadikan seseorang mendapat dan mengingat informasi.
- 3) Memecahkan masalah dan memilih hal yang tepat.
- 4) Menuangkan gagasannya ke dalam tulisan berupa simbol-simbol dan pemilihan kata dan kalimat yang digunakan.
- 5) Membuat seseorang berpikir logis, runtut, dan sederhana dalam mengungkapkan apa yang ingin dibaca oleh pembaca sehingga dapat dipahami dengan baik.
- 6) Membuat seseorang berpikir lebih luas dan mendalami makna yang ada dari setiap kejadian yang dialami, dilihat, dan dipikirkan.

d. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks merupakan satuan makna dengan susunan tertentu yang diungkapkan dengan pemaknaan yang sistematis. Lebih lanjut, Mahsun (2014:1) menyatakan bahwa teks yaitu satuan bahasa untuk menyatakan peristiwa sosial secara lisan maupun tulis, memiliki konstruksi pemikiran yang luas dan lengkap. Teks memiliki wujud berupa bahasa yang dituliskan maupun dituturkan dengan sarana untuk menyampaikan apa saja yang sedang dipikirkan.

Teks memiliki bentuk yang berbeda-beda tergantung dari ciri kebahasaan dan struktur yang ada. Salah satu jenis teks yang harus menggunakan bahasa ilmiah ialah teks laporan hasil observasi. Teks LHO merupakan laporan pengklasifikasian berbagai jenis masalah menurut parameter tertentu. Teks tersebut menggambarkan dan mendeskripsikan makhluk hidup, benda mati, dan alam semesta (Umami, 2016:23). Buku pegangan siswa yang berjudul *Ekspresi Diri dan Akademik Bahasa Indonesia* menjelaskan bahwa teks laporan ini adalah hasil penjabaran mengenai topik permasalahan sebagai hasil dari observasi.

Teks yang memuat fakta mengenai suatu informasi yang didapatkan dari hasil observasi (pengamatan) dan bukan imajinasi disebut dengan teks laporan hasil observasi (Kosasih, 2014:43). Tulisan yang terdapat dalam teks ini memuat sesuatu yang benar-benar terjadi di jagad raya. Lebih lanjut, menurut Setiyono (dalam Umami, 2016:22) teks LHO merupakan teks berisi informasi nyata adanya tanpa dibuat-dibuat karena tulisannya merupakan hasil analisis yang sistematis dari hasil pengamatan.

Berlandaskan teori dari para ahli, teks hasil observasi adalah suatu teks yang di dalamnya memuat fakta suatu informasi berdasarkan analisis sistematis dan hasil observasi mengenai suatu objek penelitian dengan mengkategorikan setiap jenis-jenis informasi berdasarkan karakteristik yang ada.

e. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur teks adalah komponen-komponen dalam teks yang berkaitan satu sama lain guna menjabarkan informasi yang sudah didapat. Struktur teks pada teks LHO tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan, hal ini terjadi karena masing-masing struktur memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi berdasarkan hasil observasi, analisis secara sistematis, serta dijadikan satu menjadi informasi yang utuh dan padu.

Menurut Mahsun (2014:19) struktur teks laporan ini memiliki tujuan untuk menggambarkan fenomena yang sedang diamati dan mengelompokkan jenis-jenisnya berdasarkan klasifikasi yang ada. Fenomena yang sudah dikembangkan menjadi definisi dan uraian bagan disusun dalam struktur teks sehingga informasi yang disampaikan runtut dan jelas. Lebih lanjut, struktur teks LHO merupakan pembangun dari teks hasil observasi yang tersusun lengkap mulai dari pendahuluan hingga bagian terakhir (Kosasih, 2014:46). Fakta-fakta yang tersaji di teks LHO dilengkapi dengan grafik, tabel, dan bagan.

Hal itu sama seperti yang disampaikan oleh Suherli (2017:22) mengenai struktur teks LHO, struktur teks ini terdiri dari definisi umum atau klasifikasi,

definisi bagian atau aspek yang dilaporkan, serta deskripsi manfaat. Definisi umum merupakan pengertian dari informasi yang sedang diamati dan dianalisis sehingga informasi yang didapatkan lebih mudah dipahami karena memiliki pengertian secara umum. Selanjutnya, deskripsi bagian adalah bagian yang berisi gambaran mengenai informasi yang didapatkan lebih mendalam dan terperinci. Terakhir, deskripsi manfaat adalah bagian yang terdiri dari kegunaan dan manfaat dari objek yang sedang diamati. Struktur teks tersebut harus ditulis secara runtut, urut, lengkap, informatif, dan penulisan teks ini tidak memiliki kesimpulan.

f. Aspek Kebahasaan

Menurut Kemendikbud dalam *E-Modul Bahasa Indonesia* (2013:7) ciri atau struktur kebahasaan pada teks LHO adalah sebagai berikut.

- 1) Frasa nomina (kata kerja benda) yang diikuti oleh pendeskripsi atau penjenis digunakan untuk menjelaskan objek yang sedang diamati.
- 2) Menggunakan verba relasional atau kata kerja hubungan untuk menjelaskan objek yang diamati. Verba korelasional terdiri dari: adalah, merupakan, ialah, termasuk, digolongkan, meliputi, terdiri, dan lain sebagainya, verba ini berguna untuk menuliskan istilah mengenai bidang tertentu yang dibahas khusus dalam teks laporan hasil observasi.
- 3) Untuk menjelaskan mengenai perilaku makhluk hidup digunakan verba aktif seperti: makan, tidur, membuat, bertelur, dan kebiasaan makhluk hidup lainnya.

- 4) Menggunakan kata hubung yang sesuai dengan kebutuhan agar rangkaian kata menjadi kohesi dan koherensi. Seperti menggunakan kata hubung berikut ini:
 - a) Perbedaan: berbeda dengan
 - b) Persamaan: sebagaimana, sebagai, demikian halnya, seperti halnya, dan sama halnya.
 - c) Pertentangan: tetapi, namun, melainkan, sedangkan, sementara itu, dan kata hubung lainnya yang menyatakan pertentangan.
 - d) Tambahan: dan serta
 - e) Pilihan: atau
- 5) Terdapat kalimat utama pada setiap paragraf untuk memberikan penjelasan penting yang diikuti perincian objek dari kalimat utama pada paragraf tersebut.
- 6) Penggunaan kata ilmiah atau kata teknis sepadan dengan topik keilmuan yang digunakan seperti *degeneratif*, *mutualisme*, *parasitisme*, *komensalisme*, *leukemia*, *osteoporosis*, dan lain sebagainya.

g. Tahap-Tahap Penulisan

Penulisan teks observasi memerlukan tahap-tahap yang urut dan benar supaya laporan yang ditulis padu dan pembaca mudah memahami isi laporan. Kemendikbud dalam *E-Modul Bahasa Indonesia* (2013:2) berpendapat bahwa tahap-tahap penulisan teks observasi seperti berikut.

- 1) Membuat judul sesuai dengan topik laporan observasi dan objek yang diamati

- 2) Membuat kerangka laporan sesuai dengan poin-poin utama yang sudah didapatkan dari hasil observasi. Pembuatan kerangka laporan memudahkan penulis dalam menulis informasi yang didapatkan agar runtut, sesuai struktur laporan, serta aspek kebahasaan dari teks LHO.
- 3) Data yang sudah dikumpulkan disusun berdasarkan struktur teks laporan observasi dari hasil pengamatan. Teks disusun dari pernyataan umum yang terdiri dari informasi secara umum objek yang diamati, setelah itu masuk ke deskripsi bagian yang terdiri dari klasifikasi atau bagian-bagian objek yang diamati secara terperinci, dan yang terakhir deskripsi manfaat atau penutup berisi pemaparan secara jelas manfaat dari objek yang sedang diamati.
- 4) Memeriksa kembali hasil tulisan mengenai teks LHO, untuk meneliti apakah terdapat kesalahan penulisan, ketidakpaduan makna, dan kalimat janggal sehingga penulisan teks dapat segera diperbaiki.

h. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Keterampilan menulis memiliki urgensi sebagai salah satu keterampilan yang perlu dipelajari oleh peserta didik. Dalam materi teks hasil observasi, kompetensi berbahasa kaitannya dengan keterampilan menulis tak terlepas dari pembelajaran peserta didik. Keterampilan menulis teks LHO adalah penyampaian informasi secara tertulis mengenai suatu topik yang mengklasifikasikan objek secara terperinci. Lebih lanjut, menurut Widyamartaya (dalam Kuswandari, 2016:18) keterampilan menulis teks LHO ialah keterampilan yang dimiliki seseorang untuk

menyampaikan informasi berupa laporan serangkaian kegiatan pengamatan mengenai topik tertentu yang disampaikan secara faktual dari pihak satu ke pihak lainnya.

Menurut Pamungkas (2012:57) menulis adalah cara berkomunikasi manusia menggunakan sebuah media. Lebih lanjut, menulis menjadi media atau alat untuk memberikan pesan sebuah informasi secara tertulis kepada pihak yang ingin dituju (Dalman, 2018:3). Berdasarkan hal tersebut, penulis laporan hasil observasi harus memahami poin-poin penting dalam teks yang akan ditulis supaya pembaca dapat memahami dengan cepat topik yang dibahas dalam laporan. Selain itu, agar tujuan mampu diperoleh dengan optimal, laporan hasil observasi harus menggunakan kalimat yang komunikatif.

Kalimat yang komunikatif mampu ditulis secara mudah jika seseorang menguasai keterampilan menulis, dengan keterampilan menulis seseorang mampu menulis gagasan dan hasil observasi dengan sistematis, jelas, terstruktur, serta mudah dimengerti oleh pembaca. Kuswandari (2016:19) menyatakan bahwa menulis teks LHO perlu menggunakan teknik analitis, rasional, berorientasi pada tujuan, dan terstruktur berdasarkan fakta yang ada.

Berdasarkan paparan dari para ahli, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebagai keterampilan yang diaplikasikan oleh penulis untuk menyampaikan hasil observasi secara tertulis, mudah dipahami, terstruktur, dan hasil yang disampaikan relevan dengan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan melalui proses berpikir yang logis dan sistematis.

i. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Setiap penulis terutama peserta didik harus memperhatikan keterampilan menulis dalam segi penulisan baik itu menulis surat, menulis laporan bahkan menulis tugas sekolah. Sehingga, penilaian diperlukan dalam menilai setiap pekerjaan yang sudah peserta didik kerjakan. Lebih lanjut, penilaian harus memiliki pedoman agar sesuai dengan kaidah yang ada di setiap materi keterampilan menulis sehingga peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menulisnya dengan lebih baik (Kuswandari, 2016:20).

Pedoman penilaian keterampilan menulis teks hasil observasi dipakai untuk menilai secara proporsional setiap indikator didasarkan pada tingkatan pentingnya Indikator-indikator yang membentuk teks LHO sehingga komponen-komponen penting pada penulisan teks hasil observasi diberi skor lebih tinggi. Penskoran hasil pengerjaan siswa dalam penelitian ini menggunakan rubrik penilaian. Menurut Nurgiyantoro dalam Kuswandari (2016:19-20) peneliti dapat membuat rubrik penilaian sendiri berdasarkan pentingnya indikator-indikator penilaian yang mendukung adanya laporan hasil observasi. Pemberian skor pada penelitian ini menggunakan skala rating 1-100.

Berdasarkan buku *Ekspresi Diri dan Akademik Bahasa Indonesia* (Suherli et al., 2017:25-42) penilaian teks laporan hasil observasi diambil berdasarkan aspek berikut: 1) Ketepatan pemilihan judul, 2) Ketepatan penyusunan definisi awal (klasifikasi objek), 3) ketepatan inti teks LHO, 4) Ketepatan penulisan penutup teks

LHO. Lebih lanjut, Menurut Nurgiantoro (2013:436) rubrik penilaian laporan termasuk laporan hasil observasi adalah sebagai berikut: (1) Ketepatan pemilihan objek laporan; (2) kelengkapan objek laporan; (3) ketepatan organisasi penulisan teks laporan; (4) ketepatan analisis data; serta (5) Kebermaknaan.

Berdasarkan paparan di atas, penilaian laporan hasil observasi pada penelitian ini meliputi lima indikator yaitu: (1) isi gagasan dalam teks; (2) kelengkapan objek laporan; (3) ketepatan organisasi isi; (4) kaidah kebahasaan; serta (5) ejaan dan tata tulis.

2. Penguasaan Kosakata

a. Pengertian Penguasaan Kosakata

Aristoteles dalam Chaer (2007:1.8) berpendapat bahwa kata merupakan satuan terkecil yang memiliki makna. Sepadan dengan pandangan dari Keraf (2008:21) yang menjabarkan bahwasanya kata adalah bagian terkecil dari cakupan bahasa untuk menyampaikan apa yang sedang dipikirkan melalui media, dengan demikian orang lain dapat mengetahui maksud penulis.

Indriani (2011:7) berpendapat bahwasanya unit terkecil yang berdiri sendiri, bebas, dan bermakna disebut kata. Berdasarkan pendapat para ahli, bagian terkecil dari bahasa yang berperan dalam membangun paragraf dan kalimat yang diucapkan ataupun ditulis dengan perwujudannya berdasarkan atas kesatuan perasaan dan pikiran dalam sebuah bahasa disebut dengan kata.

Kosakata merupakan rangkaian kata yang digunakan oleh penulis untuk membuat kalimat menjadi kalimat yang runtut dan baik sehingga dapat digunakan sebagai media tulis maupun lisan. Lebih lanjut, menurut Langenscheidt dalam Juliani (2014:6) kosakata merupakan bahasa dalam bidang tertentu yang dibentuk dari sebuah kata. Kekayaan kata yang terbentuk dalam sebuah bahasa disebut dengan kosakata, sejalan dengan pendapat Kridalaksana (2008:58) kosakata merupakan perbendaharaan kata yang dimiliki oleh penulis maupun pembaca mengenai bahasa dalam bidang tertentu.

Berdasarkan paparan pendapat para ahli di atas, kumpulan kata yang membentuk kalimat dalam sebuah bahasa pada bidang tertentu, dapat dipahami oleh penulis maupun pembaca, serta dapat dikomunikasikan dengan baik menggunakan media tulis maupun lisan disebut dengan kosakata.

Kosakata yang memadai perlu dikuasai oleh seseorang supaya dapat berkomunikasi dengan orang lain. Penguasaan kosakata harus selalu dipelajari, diperluas, dan diperbanyak hingga komunikasi yang terjadi dapat dipahami dengan baik meskipun itu melalui media tulis maupun lisan. Penyampaian informasi melalui media tulis harus menguasai kosakata yang banyak.

Tulisan yang baik dan komunikatif dihasilkan berdasarkan penguasaan kosakata sebagai kekayaan yang dikuasai oleh seseorang (Wardani, et al., 2020:2). Menurut Juriah dalam Puspita (2013:17) penguasaan kosakata bisa diamati dari segi kualitatif maupun kuantitatif. Pemahaman yang perlu dikuasai oleh peserta didik adalah penguasaan kosakata dari segi kuantitatif merupakan jumlah kata

sebanyak mungkin supaya dapat menggunakan bahasa yang komunikatif untuk menyampaikan informasi. Sedangkan penguasaan kosakata kualitatif adalah penguasaan kosakata dilihat dari struktur, pengetahuan, serta makna kata. Sehingga siswa dalam kehidupannya dapat memilih kata yang tepat untuk berkomunikasi dengan seseorang sehingga keterampilan berbahasa siswa lebih berkualitas.

Penguasaan kosakata diperoleh dari pengalaman sehari-hari melalui kegiatan membaca. Setelah seseorang banyak membaca maka penguasaan kosakata akan semakin meningkat karena banyaknya kosakata yang diketahui. Menurut penjelasan terkait hal tersebut kemudian didapati bahwasanya tingginya penguasaan kosakata menjadi pertanda perbendaharaan kata yang dikuasai oleh seseorang.

b. Jenis-Jenis Penguasaan Kosakata

Banyaknya kata yang variatif pada suatu bahasa disebut dengan penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata secara umum memiliki jenis-jenis kosakata di bawah ini.

1) Penguasaan Kosakata Reseptif

Penguasaan kosakata untuk memahami tuturan seseorang hanya melalui pemikirannya saja dan termasuk ke dalam penguasaan kosakata yang pasif disebut dengan penguasaan kosakata reseptif. Tarigan (2011:27) mengungkapkan bahwa penguasaan reseptif ialah kosakata pasif, dimana

seseorang hanya akan memikirkan apa yang sudah didapat dan didengar sehingga penguasaan kosakata ini cenderung pada keterampilan menyimak dan membaca.

2) Penguasaan Kosakata Produktif

Penguasaan kosakata produktif merupakan kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, serta pemikirannya mengenai kosakata ke dalam tulisan maupun diungkapkan kepada orang lain. penguasaan kosakata produktif termasuk dari penguasaan kosakata aktif. Tarigan (2011:27) mengungkapkan bahwa penguasaan kosakata produktif merupakan penguasaan kosakata oleh seseorang dan kosakata yang dikuasai bisa dituangkan dalam bentuk kalimat yang komunikatif. Seseorang yang menguasai kosakata dapat menuangkan ide dan gagasannya kepada pihak lain serta ke dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan teori dari ahli tersebut, terdapat dua jenis dalam penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata yang reseptif dan produktif merupakan jenis-jenis dalam penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata secara pasif dengan kecenderungan keterampilan menyimak dan membaca merupakan penguasaan kosakata yang tergolong reseptif. Sementara itu, penguasaan kosakata secara produktif membuat seseorang memiliki kecenderungan mudah mengkomunikasikan ide dan gagasan dalam bahasa tulis maupun lisan terhadap orang lain dengan aktif.

c. Indikator Penilaian Penguasaan Kosakata

Kosakata adalah perbendaharaan kata yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, untuk mengetahui seberapa baik seseorang dalam memahami kosakata perlu adanya tes penguasaan kosakata. Tes penguasaan kosakata penting untuk dilakukan terutama kepada peserta didik, dengan tes ini pendidik tahu seberapa tinggi peserta didik memahami kosakata dan bisa menjadi evaluasi pembelajaran mengenai kosakata.

Tes penguasaan kosakata memerlukan indikator untuk menentukan apa saja yang ingin dicapai dalam tes tersebut. Lebih lanjut, Nurgiantoro (2011:339-341) menyebutkan ada faktor-faktor yang harus dipertimbangkan untuk menentukan kosakata yang dipilih pada tes penguasaan, faktor tersebut ialah: 1) Jenis dan tingkat sekolah, 2) Tingkat kesulitan kosakata, 3) Kosakata pasif dan aktif, 4) Kosakata umum, khusus, dan ungkapan.

Berdasarkan faktor tersebut, Nurgiantoro (2011:196) juga menyatakan terdapat beberapa kriteria dalam menyusun tes penguasaan kosakata, kriteria tersebut terdiri dari idiom, sinonim, antonim, homonim, hiponim, istilah, denotasi dan konotasi. Selain itu, Djiwandono (dalam Puspita, 2013:31) menyatakan bahwa indikator dalam penguasaan kosakata memiliki kriteria penilaian yaitu: (1) asal pembentukan kata; (2) antonim; (3) sinonim; serta (4) penggunaan kata-kata sesuai dengan konteks.

Menguji indikator yang telah ditentukan perlu beberapa cara yang tepat supaya hasil yang didapatkan representatif, cara menguji kosakata menurut

Tarigan (2011:23) adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi kata yang sudah ditentukan dengan memberikan jawaban melalui lisan maupun tulisan; (2) pilihan ganda, peserta didik diharap menentukan jawaban yang tepat dengan tiga sampai empat pilihan jawaban; (3) menjodohkan kata-kata sesuai dengan makna yang telah disajikan; dan (4) memeriksa kata dengan mengetahui sejauh mana penguasaan kosakata siswa melalui kata-kata yang dipahami.

Berdasarkan beberapa teori di atas maka indikator penguasaan kosakata ialah kriteria yang diperlukan untuk menguji kemampuan penguasaan kosakata seseorang. Indikator penguasaan kosakata terdiri dari: (1) asal kata; (2) denotasi; (3) konotasi, (4) Sinonim; (5) antonim; (6) kata umum; (7) kata khusus; (8) Istilah; dan (9) ungkapan. Pengujian dilakukan dengan memilih jawaban yang benar dari tiga sampai empat pilihan jawaban (pilihan ganda).

d. Pentingnya Penguasaan Kosakata

Penguasaan kosakata menjadi penting karena kosakata merupakan bagian dari sistem bahasa yang munculnya secara terus-menerus tanpa terisolasi bentuk lainnya kecuali pengalaman kehidupan yang berlangsung secara terus-menerus. Seperti yang dikemukakan Tarigan (2011:18) bahwa merubah kosakata berarti merubah kehidupan. Ungkapan tersebut memiliki arti bahwa perkembangan kosakata memiliki makna luas dari sekedar penambahan perbendaharaan kata.

Perkembangan kosakata memberikan konsep yang menempatkan suatu pandangan baru dan sistematis baik secara susunan dan tatanan yang berlaku. Kata

dalam pemakaiannya memiliki beberapa fungsi yang mengikat. Fungsi kata yaitu kata sebagai pengungkapan pemikiran yang konkret, kata mengungkapkan berbagai macam struktur kalimat, dan makna dari suatu gagasan dapat diperjelas dari kata. Kata sebagai unit terkecil dalam bahasa yang dapat berdiri secara otonom karena memiliki makna (Hastuti, et.al., 2015:2).

Penguasaan kosakata sangat penting karena dasar pembentuk kata menjadi kalimat dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dasar pembentukan kata tersebut yaitu:

- a) Kata adalah bentuk yang benar ada
- b) Aturan pembentukan kata berlaku secara tunggal
- c) Pembentukan kata dasar harus berdasarkan susunan sintaksis
- d) Hasil akhir pembentukan suatu kata berdasarkan tataran sintaksis

Berdasarkan uraian di atas, pentingnya penguasaan kosakata dipelajari karena penguasaan kosakata sebagai bentuk pengembangan pola pikir seseorang terhadap perkembangan daya pikir atas wujud gagasan yang bersifat konkret, struktur kalimat yang jelas, menunjukkan gaya pengungkapan yang jelas. Selain itu, adanya kekayaan kosakata memudahkan seseorang untuk menuangkan berbagai macam ide gagasan secara lebih informatif.

3. Motivasi Belajar

a. Hakikat Motivasi Belajar

Gairah untuk menumbuhkan semangat dalam mencapai tujuan yang sudah ditargetkan disebut motivasi. Motivasi adalah kondisi untuk menggerakkan manusia mencapai tujuan yang sudah direncanakan dengan semangat yang tinggi. Selain itu, motivasi disebut juga sebagai sebuah motif untuk mencapai keinginan manusia. Lebih lanjut, motivasi adalah motif yang menjadi daya gerak seseorang dari luar dan dalam guna memacu seseorang untuk memperoleh tujuan yang ditetapkan melalui pelaksanaan suatu kegiatan (Sardiman, 2014:73).

Peranan penting dalam belajar yang harus dimiliki peserta didik adalah motivasi belajar, dimana siswa dengan motivasi tinggi akan memperoleh hasil belajar yang optimal. Giat belajar yang dimiliki siswa akan sebanding dengan motivasi belajar yang mendorongnya, sehingga keefektifan belajar juga dipengaruhi oleh motivasi belajar. Semangat dalam belajar menjadikan siswa mendapat hasil sesuai dengan tujuan yang hendak siswa capai. Lebih lanjut, Sardiman (2014:75) berpendapat bahwa seluruh daya gerak pada diri siswa dalam pembelajaran akan berjalan mengantarkan pada tujuan yang hendak diperoleh.

Motivasi belajar ialah dorongan eksternal dan internal bagi siswa untuk belajar, siswa akan senantiasa memahami materi yang diajarkan karena motivasi belajar yang dimiliki lebih tinggi. Perilaku siswa yang demikian bisa dipahami melalui indikator yang memengaruhi motivasi belajar seperti keinginan dan ambisi seperti yang diharapkan, kebutuhan maupun dorongan pada saat

pembelajaran, cita-cita dan harapan untuk masa depan, dukungan lingkungan belajar, serta penghargaan yang ingin dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran (Uno, 2017:23).

Bertolak dari pengertian motivasi menurut para ahli, dorongan dari luar maupun dalam pribadi peserta didik atau yang disebut dengan motivasi belajar mampu membangkitkan gairah atau semangat serta memberi acuan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar hingga tercapai tujuan yang diharapkan.

b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Terdapat banyak sekali motivasi belajar sesuai dengan berbagai sudut pandang, namun peneliti hanya akan memaparkan motivasi belajar memiliki dua jenis antara lain motivasi belajar intrinsik (dalam pribadi siswa) serta motivasi ekstrinsik (luar pribadi siswa). Berikut penjelasan dari kedua jenis motivasi belajar tersebut.

1) Motivasi Belajar Intrinsik

Motivasi ini ada pada pribadi peserta didik, motivasi ini ada karena terdapat tujuan, harapan, dan keinginan terhadap sesuatu yang membuatnya bergairah dan bersemangat dalam meraih apa yang diinginkan. lebih lanjut, menurut Sardiman (2014:89) Motivasi Intrinsik merupakan motif dari seseorang yang tidak menginginkan dorongan dari luar sebab pada diri pribadi peserta didik telah mempunyai keinginan untuk mencapai tujuan yang sudah ditargetkan.

2) Motivasi Belajar Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik ada sebab dorongan dari pihak luar dan seseorang mengharapkan sesuatu dari orang lain seperti nilai terhadap suatu materi, imbalan, dan penghargaan atas usaha yang sudah dilakukannya. Sejalan dengan itu, Sardiman (2014:89) menyatakan bahwa motivasi ini merupakan motif yang memerlukan bantuan dari orang lain untuk menjadi aktif sehingga keinginan yang ingin dicapai dapat dengan mudah tercapai atas bantuan dari orang lain.

Berdasarkan teori di atas motivasi belajar intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari pribadi peserta didik, tidak memerlukan dorongan dari seseorang untuk aktif. Sementara itu, motivasi belajar ekstrinsik yaitu munculnya dorongan diakibatkan pengaruh dari orang lain yang mampu memengaruhi peserta didik mencapai keinginan yang hendak dicapai.

c. **Indikator Motivasi Belajar**

Motivasi belajar sangat diperlukan siswa dalam pembelajaran. Dorongan yang dibutuhkan oleh siswa juga berbeda-beda sehingga memiliki ciri-ciri tertentu dalam membangun motivasi dan semangat diri. Indikator yang memengaruhi motivasi siswa menurut Sardiman (2014:83) sebagai berikut.

- a) Peserta didik mampu untuk belajar dalam waktu yang lama dan tekun dalam mengerjakan tugas hingga selesai.
- b) Peserta didik tidak mudah menyerah dalam menghadapi sebuah permasalahan yang sulit sehingga ulet dalam kegiatan terutama kegiatan belajar mengajar.

- c) Peserta didik mampu untuk mencari jalan keluar dan menghadapi setiap kesulitan yang ada sehingga dapat berpikir kritis dalam mencari jalan keluar untuk setiap masalah.
- d) Peserta didik mampu untuk melaksanakan tugas dengan mandiri.
- e) Tidak mudah goyah dengan keyakinan yang sudah diyakini benar oleh peserta didik sehingga tidak mudah bimbang.
- f) Percaya diri dengan apa yang sedang dijalani dan dilakukan oleh peserta didik.
- g) Memecahkan sebuah permasalahan dengan mudah dan tepat.

Indikator motivasi belajar di atas hanya dikuasai oleh siswa yang memiliki motivasi yang kuat. Motivasi di atas memudahkan pendidik dan peserta didik dalam memperoleh tujuan dari pembelajaran. Terdapat indikator motivasi belajar bagi peserta didik guna mengukur motivasi belajar yang dimilikinya, di bawah ini indikator motivasi belajar menurut Uno (2017:23).

- a) Motif berprestasi yang tumbuh dalam peserta didik mampu menjadikan peserta didik memiliki keinginan dan hasrat untuk terus belajar dan termotivasi untuk selalu berprestasi, siswa yang memiliki motif berprestasi pasti mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan tepat.
- b) Peserta didik memiliki kebutuhan dan dorongan untuk menyelesaikan sebuah tugas sehingga peserta didik terhindar dari kegagalan dan penyesalan karena tidak segera memenuhi tugas yang disampaikan. Hal ini adalah motivasi

- belajar yang menjadikan peserta didik tekun dalam pembelajaran dan menyelesaikan tugas sekolah agar segera dikumpulkan untuk mendapatkan nilai dari guru sehingga peserta didik tidak akan dimarahi oleh orang tua dan guru karena tidak menyelesaikan tugasnya dan memperoleh nilai tidak bagus.
- c) Siswa memiliki cita-cita dan harapan untuk dicapai di masa berikutnya, sehingga siswa memiliki tujuan dalam pembelajaran seperti mendapatkan nilai yang tinggi untuk masuk sekolah atau perguruan tinggi favorit. Karena hal itulah peserta didik tekun dalam belajar dan menyelesaikan tugas yang ada.
 - d) Setiap siswa berkeinginan mendapatkan pujian dan penghargaan untuk sikap dan perilaku yang baik dan berhasilnya siswa dalam pembelajaran maka peserta didik akan selalu berkembang dan belajar karena termotivasi.
 - e) Kegiatan pembelajaran yang menarik dan berwarna seperti permainan, simulasi soal, dan pembelajaran di luar ruangan sehingga mudah diingat dan dipahami oleh siswa dan menarik siswa aktif dalam pembelajaran. Motivasi belajar siswa tumbuh karena adanya kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermakna.
 - f) Lingkungan dan tempat belajar yang kondusif serta menyenangkan menjadikan peserta didik belajar dengan aktif dan semangat serta membuat siswa memiliki motivasi yang kuat sehingga tujuan dalam pembelajaran tercapai dengan baik.

Bertolak dari paparan ahli, Indikator motivasi belajar peserta didik terdiri dari: (1) memiliki tujuan yang pasti untuk melakukan kegiatan belajar (motif berprestasi); (2) adanya keinginan atau hasrat dalam belajar; (3) faktor internal dan eksternal dalam motivasi belajar siswa; (5) lingkungan atau tempat belajar; serta (6) frekuensi dan waktu belajar.

B. Kajian Pustaka

Permasalahan yang ada didukung dengan bahasan yang sesuai dengan topik penelitian, sehingga peneliti menggunakan berbagai penelitian yang sudah ada (*prior research*) dan berbagai literatur yang sesuai dengan masalah pada penelitian. Berbagai literature didapatkan sebagai syarat mutlak dalam penelitian ilmiah yang menolak plagiarism terhadap penelitian orang lain karenanya peneliti memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah dengan mengumpulkan berbagai referensi dan penelitian terdahulu sebagai referensi yang dieksplorasi dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan.

Kajian pustaka bertujuan untuk menegaskan posisi dan pendukung penelitian ini sebagai konsep berpikir dan batasan penelitian. Berdasarkan hasil pencarian referensi dan eksplorasi yang dilakukan peneliti terhadap penelitian terdahulu ditemukan beberapa penelitian yang sama dengan masalah penelitian pada penelitian ini. Karakteristik yang termuat dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian lalu, meskipun sama dalam masalah penelitian.

Penelitian terdahulu tersebut adalah penelitian mengenai keterampilan menulis teks LHO, penguasaan kosakata, serta motivasi belajar yang telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti melalui variabel bebas dan terikat yang sama maupun berbeda. Dengan demikian, penelitian ini relevan dengan penelitian berikut.

Penelitian oleh Sugiyo (2016:72) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Materi Dei Pamulang Kota Tangerang Selatan”. Dengan metode survei dan analisis korelasi dan regresi, penelitian ini menghasilkan koefisien korelasi yang sebesar 0,795, koefisien determinasi dengan jumlah 63,2%, dan persamaan regresi $\bar{Y} = 39,484 + 0,13X_1 + 0,304X_2$ sehingga koefisien korelasi dan regresi signifikan, terbukti ada pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII.

Penelitian tersebut adalah penelitian eksperimental sedangkan penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Selain itu, terdapat perbedaan pada variabel terikatnya yaitu penelitian Sugiyo mengenai keterampilan menulis narasi sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menganalisis keterampilan menulis LHO.

Penelitian selanjutnya yaitu “Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Naratif Bahasa Inggris”. Penelitian tersebut merupakan penelitian dari Elis Solihat mahasiswi program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Pancakarya Tangerang pada 2021. Hasil penelitian ini adalah ditemukan pengaruh yang sangat erat dari motivasi belajar

dengan penguasaan kosakata yang berhubungan dengan kemampuan menulis naratif menggunakan bahasa Inggris. Hasil yang diperoleh adalah nilai $Sig=0,000<0,05$ dengan $Fh= 13,905$, nilai $Sig=0,000<0,05$ dan nilai $Fh= 3,764$ serta $Sig=0,011<0,05$ dengan $Fh=2,600$ (Solihat, 2021:119).

Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian peneliti dilihat dari sumber penelitian. Sumber penelitian Elis Solihat adalah peserta didik dari tiga sekolah yang dipilih secara acak sedangkan penulis mencari data dari peserta didik satu sekolah yang dipilih secara acak. Selain itu, Elis Solihat meneliti “Pengaruh dari motivasi belajar dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis naratif bahasa Inggris” sedangkan peneliti melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi”.

Penelitian yang selanjutnya yaitu penelitian yang berjudul “Hubungan Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas XI MTS.Al Attanwir Bojonegoro Tahun Ajaran 2020/2021”. Penelitian ini dilakukan oleh M. Iqbal Tawakkal dari Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri pada 2021. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis narasi, terdapat hubungan positif antara motivasi belajar terhadap keterampilan menulis narasi, dan terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IX (2021:14).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada variabel-variabel yang diteliti, variabel terikat dari Iqbal adalah keterampilan menulis narasi sedangkan variabel terikat yang dilakukan oleh peneliti adalah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Dilihat dari sumber data penelitian tentu sangat berbeda, Iqbal mendapatkan data dari siswa kelas IX MTs.Ai Attanwir Bojonegoro tahun ajaran 2020/2021 sedangkan peneliti mendapatkan data penelitian dari siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali tahun ajaran 2022/2023.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada kajian teori yang sesuai dengan variabel terikat yaitu keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (Y) dan dua variabel bebasnya adalah penguasaan kosakata (X1) serta motivasi belajar (X2). Berdasarkan kajian teori didapatkan kerangka berpikir seperti berikut.

- a. Hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi

Kosakata merupakan khazanah kata yang dimiliki oleh siswa guna menguasai keterampilan berbahasa terutama keterampilan menulis. Peserta didik yang menguasai kosakata akan mudah merangkai sebuah kata menjadi kalimat dan dengan penguasaan kosakata yang baik peserta didik cenderung mudah dalam menuangkan apa yang dipikirkan ke dalam tulisan dengan bahasa yang komunikatif

serta dapat menyusun tulisan ilmiah seperti teks hasil observasi dengan kata ilmiah, baku, dan sistematis.

Berdasarkan hal tersebut ditemukan hubungan positif antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi karena peserta didik yang menguasai kosakata mudah menuliskan gagasan dan idenya serta menuliskan fakta di lapangan dengan bahasa yang komunikatif, logis, sistematis, dan ilmiah sehingga pembaca dapat menangkap informasi yang dituangkan dalam tulisan dengan jelas dan komprehensif.

b. Hubungan antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi

Penulisan teks hasil observasi harus berlandaskan bukti dan fakta yang relevan. Sehingga, pengetahuan dan wawasan terhadap laporan yang bersifat faktual harus mendalam dan luas. Pengetahuan, pengalaman, serta wawasan didapatkan dari seseorang yang mau berusaha untuk selalu belajar. Dorongan belajar ini menjadikan seseorang memiliki wawasan yang tinggi dan menjadi seseorang yang berkualitas. Dorongan ini bisa bersifat intrinsik dan ekstrinsik tergantung bagaimana pribadinya berkembang. Namun, dorongan dalam diri seseorang lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan dorongan secara ekstrinsik karena semakin seseorang haus akan ilmu dan berusaha untuk terus belajar semakin membuatnya percaya diri dengan apa yang ditulis sebagai bentuk kehormatan dan tanggung jawab.

Seseorang terutama siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mudah mendeskripsikan sebuah objek dengan alasan-alasan yang logis, faktual, dan ilmiah. Selain itu, motivasi belajar juga memengaruhi kualitas tulisannya, seseorang yang memiliki dorongan untuk terus mempelajari sesuatu terutama teks laporan hasil observasi cenderung akan menulis gagasan dan ide yang mudah dipahami. Pemikiran yang disampaikan akan ditulis dengan bahasa yang baik, rapi, dan teratur. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, dapat diketahui bahwa ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

- c. Hubungan bersama-sama antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi

Penguasaan kosakata dan motivasi belajar menjadi faktor esensial dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Penguasaan kosakata sangat berpengaruh pada kualitas tulisan terutama penulisan teks hasil observasi karena dalam menulis harus memilih kata baku, tepat, dan komunikatif untuk menuliskan kalimat yang runtut, logis, terstruktur, serta mudah dipahami. Paparan data pada teks laporan observasi akan ilmiah dan komunikatif jika ditulis oleh seseorang yang menguasai kosakata dibandingkan dengan seseorang yang belum menguasai kosakata.

Motivasi belajar yang dimiliki akan memengaruhi kemampuan dan kompetensi peserta didik dalam memahami keterampilan menulis sebuah teks. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan mendapatkan pengetahuan

luas serta mendalam. Pengetahuan yang luas dan mendalam akan memudahkan peserta didik untuk menuliskan fakta dan data yang dimiliki ke dalam teks laporan hasil observasi dengan rinci, informasi lebih jelas dan komprehensif, serta menggunakan kata yang komunikatif.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat hubungan secara bersama-sama antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Gambaran alur berpikir dari hubungan di atas adalah sebagai berikut.



Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir

Keterangan:

1a = Diduga seseorang yang memiliki penguasaan kosakata tinggi keterampilan menulis juga tinggi

1b = Diduga seseorang yang memiliki penguasaan kosakata rendah keterampilan menulis teks LHO juga rendah

2a = Diduga seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi keterampilan menulis teks LHO juga tinggi

2b = Diduga seseorang yang memiliki motivasi belajar rendah keterampilan menulis teks LHO juga rendah

3a = Diduga seseorang yang memiliki penguasaan kosakata dan motivasi belajar yang tinggi cenderung keterampilan menulis teks LHO juga tinggi

3b = Diduga seseorang yang memiliki penguasaan kosakata dan motivasi belajar yang rendah cenderung keterampilan menulis teks LHO juga rendah

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian didasarkan pada acuan atau landasan teori serta kerangka berpikir. Hipotesis yang dihasilkan berupa dugaan sementara peneliti terhadap masalah dalam penelitian. Rumus hipotesis dalam penelitian korelasi terdapat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Hipotesis tersebut ialah:

1. H_0 : Tidak ada hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.
 H_a : Terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.
2. H_0 : Tidak ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

- Ha : Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.
3. Ho : Tidak ada hubungan positif secara bersama-sama antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.
- Ha : Terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RT/RW 01/05, Karangjati, Ketoyan, Kecamatan Wonosegoro, Kabupaten Boyolali, tepatnya di MTs Negeri 5 Boyolali. Penelitian terfokus pada kelas VII dengan pelaksanaan pada semester 1 atau ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Alasan memilih sekolah ini karena MTs N 5 Boyolali belum pernah menjadi tempat penelitian yang mengangkat tema penelitian yang sama dan situasi sekolah sangat mendukung untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Enam bulan masa yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Mulai pada Desember 2022-Mei 2023 dengan rincian waktu kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Waktu dan Kegiatan Selama Penelitian

No.	Tahapan	2022/2023																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Penyusunan Proposal																								
3.	Seminar Proposal																								
4.	Revisi Proposal																								
5.	Pembuatan Instrumen																								

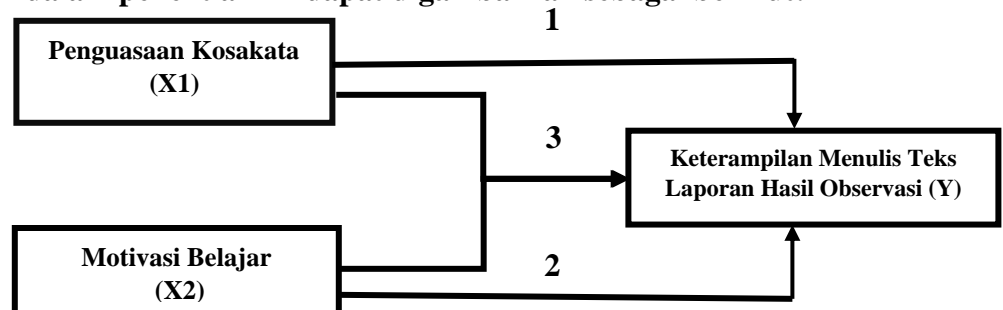
korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan dari setiap variabel didasarkan pada koefisien korelasi dari masing-masing variabel baik dari variabel terikat atau *dependent variable* maupun variabel bebas atau *independent variable* (Hartono, 2015:75).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasi positif. Penelitian korelasi positif merupakan penelitian yang meneliti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dimana satu variabel meningkat maka variabel lainnya juga mengalami peningkatan begitupun sebaliknya. Keterikatan antara variabel bebas dengan variabel bebas dan variabel bebas dengan variabel terikat terjadi secara alami dan variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat.

Paradigma penelitian terdapat di desain penelitian yang memiliki keterkaitan dengan variabel penelitian. Variabel pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penguasaan kosakata (X1) dan motivasi belajar (X2) serta variabel terikat yaitu keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (Y). Berdasarkan paparan di atas maka desain penelitian adalah sebagai berikut.

Desain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

- Variabel Bebas : Penguasaan kosakata (X1) serta motivasi belajar (X2)
- Variabel Terikat : Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (Y)
- Nomor 1 : Hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi
- Nomor 2 : Hubungan antara motivasi belajar dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi
- Nomor 3 : Hubungan bersama-sama antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan data berupa skor penilaian siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali yang diperoleh dari hasil tes menulis teks laporan hasil observasi, pilihan ganda, serta kuesioner. Data yang diperoleh akan dikonversikan berdasarkan skala penilaian tertentu untuk memudahkan pengkajian.

Sumber data yang diperlukan berasal dari siswa yang berada di lingkungan MTs Negeri 5 Boyolali. Alasan penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut karena MTs N 5 Boyolali belum pernah menjadi tempat penelitian yang mengangkat tema

penelitian yang sama dan situasi sekolah sangat mendukung untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Secara keseluruhan jumlah populasi di MTs Negeri 5 Boyolali sebanyak 170 siswa. Namun, hanya sebanyak 45% dari setiap kelas dijadikan sebagai sampel penelitian. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 siswa.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang diteliti dalam penelitian. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini merupakan populasi yang sudah sesuai dengan batasan-batasan yang ditentukan oleh peneliti guna diteliti dan dipelajari untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Populasi merupakan semua elemen yang akan diteliti dan dijadikan wilayah generalisasi. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali dengan jumlah 170 siswa pada enam kelas. Rincian jumlah siswa yang menjadi populasi penelitian ada pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 2 Tabel Jumlah Populasi pada Kelas VII

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	26
2.	VII B	26
3.	VII C	26
4.	VII D	28

5.	VII E	32
6.	VII F	32
TOTAL		170

Rincian populasi seperti pada tabel di atas memudahkan peneliti menentukan sampel pada penelitian ini. Selain itu, data yang didapat lebih spesifik dan lebih terperinci.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2021:62) sampel merupakan karakteristik dan jumlah yang terdapat dalam populasi penelitian. Populasi yang besar sulit untuk dipelajari karena keterbatasan tenaga, waktu, dan dana. Karena itu, sebuah penelitian dapat menggunakan sampel yang mewakili populasi pada penelitian yang telah ditentukan.

Berdasarkan populasi pada penelitian ini, jenis sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang sederhana karena mengambil sampel secara acak dengan tidak memperhatikan strata populasi atau menganggap semua populasi adalah homogen (Sugiyono, 2021:63).

Pengambilan sampel secara acak harus *representatif* dengan tujuan penelitian sehingga jika dalam suatu populasi hanya ada kurang dari 100 orang,

semua dijadikan populasi dengan penelitian populasi. Namun, jika populasi lebih dari 100 orang maka sampel diambil secara acak dengan mengambil sampel 10% hingga 25% atau lebih (Arikunto, 2014:120). Bertolak dari pendapat ini Peneliti akan menggunakan proporsi yang sama untuk setiap kelas dalam mengambil sampel penelitian dengan menggunakan sebuah undian yang diacak dari setiap kelas sehingga semua kelas dapat ikut serta dalam penelitian ini. Berikut daftar sampel penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.3 Sampel pada Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Sampel
11.	VII A	26	45%	12
12.	VII B	26	45%	12
13.	VII C	26	45%	12
14.	VII D	28	45%	13
15.	VII E	32	45%	14
16.	VII F	32	45%	14
TOTAL		170		77

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas maka sampel penelitian ini berjumlah 77 orang dengan 6 kelas dan setiap kelas mendapat perwakilan 12-14 orang.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual dan Operasional Keterampilan Menulis Teks Laporan hasil Observasi

a. Definisi Konseptual

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi merupakan teks klasifikasi yang menggunakan bahasa komunikatif agar mudah dipahami oleh pembaca. Bahasa yang komunikatif harus jelas, sistematis, terstruktur, dan ilmiah. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi memperhatikan struktur teks laporan (definisi umum, definisi bagian, dan deskripsi manfaat), aspek kebahasaan, serta ejaan dan tata tulis dalam penulisan teks laporan hasil observasi.

b. Definisi Operasional Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Operasional dalam penskoran adalah nilai yang didapatkan peserta didik setelah mengerjakan tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berupa praktik menulis langsung teks laporan hasil observasi. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi adalah salah satu keterampilan berbahasa yang secara sistematis menuntut siswa untuk dapat menulis teks laporan dengan baik sehingga apa yang dituliskan dapat diterima dan dipahami oleh pembaca dengan baik. Menulis teks laporan hasil observasi harus melakukan pengamatan, penyelidikan, dan studi sesuai dengan bukti dan fakta yang ada di lapangan.

Setelah melalui tahap-tahap dalam menulis teks laporan hasil observasi penilaian dilakukan dengan indikator sebagai berikut: (1) objek yang ditulis harus sesuai dengan bukti dan fakta yang ada di lapangan (isi teks), (2) kelengkapan

objek laporan seperti penulisan struktur teks laporan hasil observasi dari mulai deksripsi umum, deskripsi bagian, hingga deskripsi manfaat (Struktur teks), (3) pemilihan kosakata, (4) penggunaan tata bahasa (kaidah kebahasaan), dan (5) penguasaan ejaan dan tata tulis.

Setelah indikator ditetapkan, langkah selanjutnya yaitu menentukan kriteria dari masing-masing indikator. Kriteria tersebut adalah: (1) kesesuaian isi dengan data di lapangan, (2) kelengkapan penjelasan objek yang diteliti, (3) kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi, (4) ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan, dan (5) ketepatan penulisan ejaan dan tata tulis. Instrumen penelitian untuk variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

No	Indikator	Kriteria	Bobot	Skor	Maks
1.	Isi gagasan dalam dalam teks	Kesesuaian isi dengan data di lapangan	5	5	25
2.	Kelengkapan objek laporan	Kelengkapan penjelasan objek yang diteliti	3	5	15
3.	Ketepatan organisasi isi	Kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi	3	5	15
4.	Kaidah kebahasaan	Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan	4	5	20
5.	Ejaan dan tata tulis	ketepatan penulisan	5	5	25

		ejaan dan tata tulis			
		Skor Maksimum			100

2. Definisi Konseptual dan Operasional Penguasaan Kosakata

a. Definisi Konseptual

Penguasaan kosakata adalah penguasaan seseorang terhadap kosakata dan mampu mengkomunikasikan ide, gagasan, perasaan, dan pandangan menggunakan kosakata dalam bahasa lisan maupun tulisan. Lebih lanjut, Kosakata adalah kumpulan kata yang dapat membentuk sebuah kalimat mulai dari asal kata hingga ungkapan kata.

b. Definisi Operasional Penguasaan Kosakata

Operasional dalam penskoran penguasaan kosakata adalah nilai yang diperoleh peserta didik setelah mengerjakan tes mengenai kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu asal kata, denotasi, konotasi, sinonim, antonim, kata umum, kata khusus, istilah, dan ungkapan.

Setelah indikator ditetapkan, langkah selanjutnya yaitu menentukan kriteria instrumen. Kriteria instrumen penguasaan kosakata adalah siswa yang menjawab benar mendapat nilai 1 dan siswa yang menjawab salah mendapat nilai 0.

Selanjutnya, pembuatan kisi-kisi yang akan digunakan untuk membuat tes variabel penguasaan kosakata. Hasil tes digunakan untuk membedakan kelompok

peserta didik yang memiliki penguasaan kosakata yang tinggi dan rendah. Di bawah ini instrumen penelitian variabel penguasaan kosakata.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Tes Penguasaan Kosakata

NO	Indikator Soal	Nomor Soal	Jumlah
1.	Asal Kata	3, 18, 31, 36	4
2.	Denotasi	8, 20, 22, 27, 30	5
3.	Konotasi	6, 14, 17, 24	4
4.	Sinonim	1, 4, 15, 26	4
5.	Antonim	2, 11, 21, 29	4
6.	Kata Umum	5, 13, 23, 34, 39	5
7.	Kata Khusus	7, 9, 35, 38, 40	5
8.	Istilah	12, 16, 28, 32, 37	5
9.	Ungkapan	10, 19, 25, 33	4
		Jumlah	40

3. Definisi Konseptual dan Operasional Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan gairah yang membuat semangat tinggi dan dengan segera dapat mewujudkan tujuan yang dikehendaki tercapai dengan baik dan maksimal. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi maka hasil belajar yang didapat juga tinggi.

b. Definisi Operasional Motivasi Belajar

Operasional dalam penskoran motivasi belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengisi kuesioner mengenai motivasi belajar. Motivasi belajar ditandai dari beberapa indikator berikut: (1) terdapat motif berprestasi dalam diri siswa, (2) adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar, (3) terdapat

penghargaan dalam belajar, (4) lingkungan belajar, dan (5) frekuensi lamanya atau waktu belajar yang digunakan siswa.

Berdasarkan indikator yang telah ditentukan, maka kriteria penilaian dari masing-masing indikator diambil sesuai dengan permasalahan atau variabel dalam penelitian ini. Setiap kriteria menjabarkan masing-masing indikator sehingga pembuatan kisi-kisi kuesioner atau angket motivasi belajar lebih jelas, terarah, dan dapat mencapai tujuan penelitian. Berikut ini instrumen penelitian berupa kisi-kisi pada variabel motivasi belajar.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Angket Motivasi belajar

No	Indikator	Kriteria Yang Dinilai	Nomor Butir		Jumlah Soal	
			+	-	+	-
1.	Motif Berprestasi	a. keinginan berprestasi	1,2	5,10	2	2
		b. Hasrat dalam mempelajari teks LHO	4,9	6,7,8	2	3
2.	Kebutuhan dan dorongan dalam belajar	a. memiliki tujuan mempelajari teks LHO	3	11,15,17	1	3
		b. ketekunan menyelesaikan tugas teks LHO	12,14	13,16	2	2
3.	Penghargaan dalam belajar	a. mendapatkan pujian	18,19	20,21	2	2

		b. mendapatkan imbalan atau hadiah	22,24	23	2	1
4.	Lingkungan belajar	a. lingkungan sekolah siswa	25,27	26,28	2	2
		b. lingkungan sehari-hari siswa	32,33,34	29,30	3	2
5.	Frekuensi belajar	a. lamanya waktu belajar siswa	35,40	31	2	1
		b. waktu yang dibutuhkan siswa dalam mempelajari teks LHO	36,37	38,39	2	2
JUMLAH					20	20

F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara, tes, dan kuesioner. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, selain itu wawancara digunakan untuk mengetahui lebih dalam mengenai masalah penelitian dari responden (Sugiyono, 2014:137). Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

Tes merupakan pertanyaan yang tersusun secara sistematis untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penggunaan tes dilakukan untuk mendapatkan data mengenai keterampilan menulis teks laporan hasil

observasi (Y) dan penguasaan kosakata (X1). Penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda dan praktik menulis langsung teks laporan hasil observasi.

Angket atau kuesioner merupakan pertanyaan dan pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis guna mendapatkan data dari responden sesuai dengan variabel-variabel atau masalah yang diteliti pada penelitian. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali (X2). Adapun hasil kuesioner ini didapatkan dari responden yang mengerjakan kuesioner dengan memberikan respon terhadap masalah penelitian. Seluruh data yang didapat dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan nilai dan skor.

G. Teknik Uji Validitas Data

1. Uji Validitas Instrumen

Alat yang digunakan sebagai pertimbangan dalam mengevaluasi suatu kualitas dari tes yang digunakan untuk instrumen penelitian. Kebermanfaatan, kebermaknaan, dan kelayakan merupakan acuan yang digunakan dalam konsep validitas sebagai penentuan hasil tes disebut dengan validitas (Azwar, 2018:10). Menurut Arikunto (2014:211) ukuran yang digunakan oleh peneliti untuk menunjukkan keshahihan atau kevalidan suatu tes sesuai dengan tingkat-tingkat kevalidannya disebut dengan validitas.

Berdasarkan paparan di atas validitas merupakan alat ukur yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kevalidan dari tes yang di dalamnya

terdapat instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk menemukan data perlu diujicobakan terlebih dahulu pada subjek yang tidak termasuk dalam sampel. Uji coba dilaksanakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen pada sebuah penelitian.

Validitas yang digunakan sebagai alat ukur tes menulis laporan hasil observasi adalah validitas konstruk yang menggunakan pendapat ahli sebagai pembuat keputusan (*judgment*). Menurut Sugiyono (2012:177) ahli yang digunakan dalam pengambilan keputusan (*judgment*) adalah tenaga ahli yang sesuai dengan lingkup penelitian. Sedangkan, validitas yang akan digunakan untuk tes penguasaan kosakata adalah *point biserial*, rumus korelasi ini digunakan untuk mengukur tes penguasaan kosakata karena instrumen yang digunakan bersifat diskontinu atau dikotomi (1-0), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Sumber: (Hartono, 2015:123)

Keterangan:

R_{pbi} = Koefisien korelasi point biserial

M_p = Mean skor yang benar dari subjek yang menjawab

M_t = Mean keseluruhan skor (subjek yang menjawab)

SD_t = Standar deviasi total

p = proporsi sampel tes yang menjawab betul

q = proporsi sampel tes yang menjawab salah

Validitas yang digunakan untuk mengukur kuesioner motivasi belajar adalah rumus korelasi yaitu *product moment*. Rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: (Hartono, 2015:84)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor X dan Y

n = Jumlah peserta total (responden)

Σ_x = Jumlah hasil soal

Σ_y = Jumlah hasil total

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Kualitas data dianggap valid jika data yang ditemukan sama dengan data pada objek penelitian yang sesungguhnya. Sehingga, kualitas alat pengukur atau alat pengambilan data menentukan kualitas data hasil penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2021:348) yang menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur data dikatakan valid jika dapat mengukur dan menghasilkan data yang reliabel untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Sehingga reliabilitas yang digunakan untuk mengukur instrumen meskipun berkali-kali dilakukan pengujian hasil yang dihasilkan tetap sama.

Reliabilitas yang digunakan dapat menyatakan jika instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian karena instrumen yang digunakan dinyatakan baik.

Reliabilitas instrumen untuk mengukur instrumen tes menulis teks laporan hasil observasi adalah reliabilitas *inter-rater* dengan menggunakan dua rater yaitu dosen pembimbing dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menghitung butir yang diskor sama oleh kedua rater. Reliabilitas instrumen penguasaan kosakata pada penelitian adalah rumus korelasi yaitu KR 20 dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk mengukur instrumen motivasi belajar adalah *Alfa Cronbach*. Rumus korelasi reliabilitas *inter-rater*, KR 20 dan *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut:

1) Rumus *Inter-rater*

$$IRA = \frac{\text{Banyak sampel yang mendapat peringkat sama oleh kedua rater}}{\text{Banyaknya sampel}} \times 100\%$$

Sumber: (Retnawati, 2017:11)

Keterangan:

IRA = *inter-rater agreement*

100 = total seluruh skor yang didapatkan oleh sampel

2) Rumus KR 20

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Sumber: (Sugiyono, 2021:361)

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen penelitian

K = Jumlah butir soal

s_t^2 = Varians total

p_i = Proporsi subjek yang menjawab benar

q_i = $1 - p_i$

3) Rumus *Alfa Cronbach*

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Sumber: (Sugiyono, 2021:365)

Keterangan:

K = Mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$ = Mean Kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varians total

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang ada pada perumusan hipotesis perlu ditransformasikan ke dalam rumus hipotesis statistik. Rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama

$$H_0: R_{X_1Y} \leq 0$$

$$H_a: R_{X_1Y} > 0$$

Keterangan R_{X_1Y} : Koefisien korelasi antara X1 dan Y

2. Hipotesis kedua

$$H_0: R_{X_2Y} \leq 0$$

$$H_a: R_{X_2Y} > 0$$

Keterangan R_{X_2Y} : Koefisien korelasi antara X2 dan Y

3. Hipotesis ketiga

$$H_0: R_{Y_{1.2}} \leq 0$$

$$H_a: R_{Y_{1.2}} > 0$$

Keterangan $R_{Y_{1.2}}$: Koefisien korelasi antara X1, X2, dan Y

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan dua analisis yaitu teknik statistik deskriptif serta teknik analisis inferensial. Analisis statistik

deskriptif dipakai untuk mengetahui karakteristik dari setiap variabel penelitian. Teknik analisis deskriptif terdiri dari tendensi sentral (mean, median, dan modus), tendensi penyebaran (standar deviasi), penyusunan distribusi frekuensi nilai, dan histogram.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji keberartian (linearitas regresi) dan teknik analisis data dengan teknik korelasi-regresi sederhana dan teknik korelasi-regresi ganda. Terdapat dua langkah utama dalam teknik analisis data pada penelitian ini, dua langkah utama tersebut yaitu:

1. Uji prasyarat analisis dilakukan dengan uji normalitas menggunakan statistika Lilliefors dan uji signifikansi (keberartian) dan linearitas regresi menggunakan teknik analisis ANAVA dengan signifikansi $\leq 0,05$.
2. Teknik analisis data penelitian terdiri dari:
 - a) Analisis statistik deskriptif yang terdiri dari tendensi sentral, tendensi penyebaran, penyusunan distribusi frekuensi nilai serta histogram.
 - b) Pengujian hipotesis penelitian dengan hipotesis I dan II menggunakan teknik korelasi-regresi sederhana sedangkan hipotesis III menggunakan teknik korelasi-regresi ganda. Rumus untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:
 - 1) Regresi linear sederhana

$$\hat{Y} = a + bX_1 \text{ dan } \hat{Y} = a + bX_2$$

Sumber: (Sugiyono, 2021:261)

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (kriterium)

X = variabel bebas (prediktor)

b = bilangan koefisien

a = bilangan konstanta

Untuk menghitung koefisien korelasi pada hipotesis I dan II digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: (Hartono, 2015:84)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor X dan Y

n = Total peserta (responden)

Σ_x = Jumlah hasil soal

Σ_y = Jumlah hasil total

Sedangkan untuk menghitung koefisien korelasi- regresi ganda digunakan rumus sebagai berikut:

$$(R^2_{y1.2}) = \frac{JK(Reg)}{\Sigma y^2}$$

Sumber: (Sugiyono, 2021:233)

Keterangan:

$R_{y1.2}$ = Koefisien korelasi variabel X1 dan X2 dengan Y

JK (REG) = Jumlah kuadrat regresi ganda

Σy^2 = Standard deviasi regresi linear ganda

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan melalui beberapa tahap sesuai dengan prosedur penelitian. Berikut tahapan yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya:

1. Pendahuluan

Tahap pendahuluan merupakan langkah permulaan dari penelitian ini yaitu studi lapangan. Peneliti mencari data dan informasi mengenai permasalahan yang ada di sekolah mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya peneliti melakukan studi literatur untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

Semua data awal telah terkumpul, peneliti mengajukan judul dan proposal skripsi kepada dosen pembimbing. Langkah penulisan dilakukan selama empat bulan, yaitu Desember hingga Maret.

2. Pengembangan Instrumen

Tahap pengembangan instrumen dilakukan dengan menyusun instrumen penelitian yang disesuaikan dengan variabel penelitian dan landasan teori. Dalam

proses ini peneliti sekaligus mengurus surat permohonan izin penelitian ke sekolah yang akan diteliti, yaitu MTs Negeri 5 Boyolali. Permohonan izin penelitian dilakukan selama kurang lebih dua bulan, yaitu Januari hingga awal Februari.

Setelah proses permohonan izin, peneliti menyusun instrumen penelitian yang akan diujikan terlebih dahulu kepada 30 responden sebagai bukti bahwa instrumen ini layak dan valid untuk diujikan kepada sampel.

3. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilaksanakan peneliti setelah proses kalibrasi data dilakukan. Proses pengumpulan data penelitian berlangsung selama dua minggu di MTs Negeri 5 Boyolali. Total sampel yang dijadikan data dalam penelitian ini sejumlah 77 responden.

4. Penulisan Laporan

Setelah pengumpulan data dilaksanakan, peneliti melanjutkan langkah pengolahan atau analisis data penelitian hingga tahap penulisan laporan. Proses ini berlangsung selama tiga bulan yaitu pada Maret-Mei.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penjabaran terkait hasil penelitian yang didapatkan dari hasil analisis setiap variabel mulai dari variabel bebas hingga variabel terikat merupakan deskripsi data penelitian. Data didapatkan dari 77 responden di MTs Negeri 5 Boyolali yang mengerjakan tugas keterampilan menulis, soal pilihan ganda, serta angket atau kuesioner. Setiap data mulai dari data skor rata-rata, median, modus, varians, standar deviasi, distribusi frekuensi, serta histogram akan dimasukkan ke dalam deskripsi dari setiap variabel. Masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

1. Data Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi (Y)

Data tentang keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dikumpulkan melalui tes tertulis dengan komponen penilaian yang masing-masing menunjukkan nilai maksimal 100. Sebanyak 77 anak atau responden mengikuti tes tertulis keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

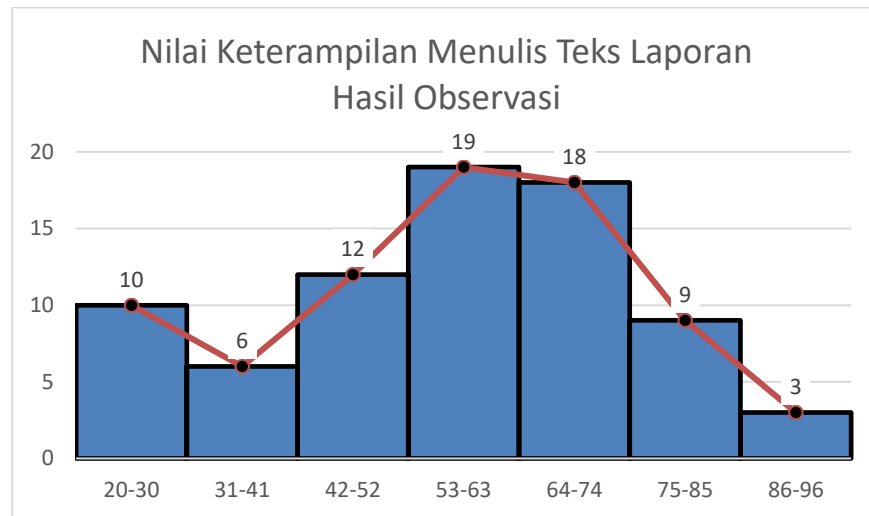
Menurut data penelitian untuk variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, nilai tertinggi yang diperoleh dan diolah menggunakan program aplikasi Microsoft Excel 2010 adalah 95, sedangkan nilai terendah ditunjukkan dengan skor 20. Varians data yang diperoleh adalah 327,89 dan standar deviasinya adalah 18,108. Pengolahan data lainnya antara lain mean (nilai rata-

rata) sebanyak 56,71; median (nilai tengah) sebanyak 58,57; dan modus (nilai dengan frekuensi tertinggi) sebanyak 62,12.

Perhitungan tabel distribusi frekuensi dilakukan setelah penentuan interval kelas pada tahap pertama. Persamaan yang digunakan adalah $K = 1 + 3,3 \log n$. Hasil perhitungannya adalah $K = 1 + 3,3 \log 77$, sehingga diperoleh hasil $K = 7,2254$ (dibulatkan menjadi 7). Kedua untuk menentukan rentang data menggunakan persamaan $R = X_t - X_r$, diperoleh $R = 95 - 20 = 75$ Ketiga menentukan panjang kelas dengan persamaan $Panjang\ Kelas = \frac{Rentang\ Data}{Jumlah\ Kelas}$, diperoleh $Panjang\ Kelas = \frac{75}{7} = 10,714$ (dibulatkan menjadi 11). Distribusi frekuensi data ini ditunjukkan dengan tabel 4.1, dan histogram frekuensi ditunjukkan dengan gambar 4.1

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis
Teks Laporan Hasil Observasi

Kelas Interval	f	f (%)
20-30	10	12,987013
31-41	6	7,7922078
42-52	12	15,584416
53-63	19	24,675325
64-74	18	23,376623
75-85	9	11,688312
86-96	3	3,8961039
Jumlah	77	100



Gambar 4. 1 Histogram Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

2. Data Penguasaan Kosakata

Data tentang penguasaan kosakata dikumpulkan melalui tes pilihan ganda objektif dengan 25 pertanyaan yang diberikan kepada 77 anak atau responden. Dari data penelitian yang dikumpulkan dan diolah dalam Microsoft Excel 2010, diperoleh hasil untuk variabel penguasaan kosakata diantaranya mean (nilai rata-rata) sebanyak 14,05, median (nilai tengah) sebanyak 14,55, modus (nilai dengan frekuensi terbanyak) sebanyak 17,28, varians data adalah 220,76; dan standar deviasi sebanyak 14,858. Nilai terendah dari penguasaan kosakata adalah 3, sementara nilai tertinggi adalah 20.

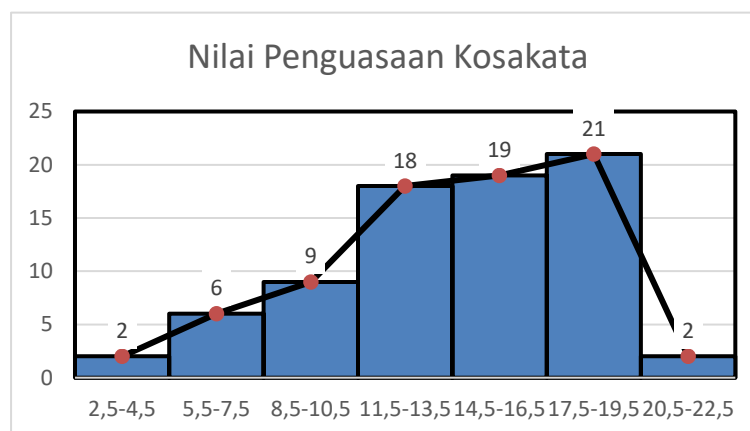
Perhitungan tabel distribusi frekuensi dilakukan setelah penentuan interval kelas pada tahap pertama selesai. Persamaan yang digunakan dalam perhitungan ini yaitu : $K = 1 + 3,3 \log n$. Perhitungan yang dilakukan adalah $K = 1 +$

3,3 log 77 , menunjukkan hasil $K = 7,2254$ (dibulatkan menjadi 7). Persamaan kedua yaitu : $R = X_t - X_r$ guna menentukan rentang data $R = 20 - 3 = 17$.

Persamaan yang digunakan berikutnya adalah *Panjang Kelas* = $\frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$. Hasil perhitungan panjang kelas diperoleh 2,4285 dibulatkan menjadi 3. Data distribusi frekuensi ditunjukkan pada tabel 4.2 dan histogram frekuensi ditunjukkan dalam gambar 4.2.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Nilai Penguasaan Kosakata (X1)

Kelas Interval	f	f (%)
2,5-4,5	2	2,597403
5,5-7,5	6	7,792208
8,5-10,5	9	11,68831
11,5-13,5	18	23,37662
14,5-16,5	19	24,67532
17,5-19,5	21	27,27273
20,5-22,5	2	2,597403
Jumlah	77	100



Gambar 4. 2 Histogram Frekuensi Nilai Penguasaan Kosakata

3. Data Motivasi Belajar (X2)

Data motivasi menulis dikumpulkan melalui kuesioner atau angket. Berdasarkan format pernyataan yang dikumpulkan, survei motivasi menulis ini merupakan angket tertutup dengan tanggapan yang telah disajikan sehingga memungkinkan responden mengambil keputusan jawaban dengan bebas. Angket motivasi menulis dengan jumlah pertanyaan 25 diberikan kepada sejumlah 77 anak atau responden.

Skala likert digunakan dalam penilaian ini dengan bantuan lima jawaban. Skor penilaian berkisar satu hingga lima, dengan 125 Sebagai skor tertinggi. Berdasarkan penelitian yang dikumpulkan dan diolah dengan program aplikasi Microsoft Excel 2010, skor tertinggi dari variabel motivasi belajar adalah 94, sedangkan skor terendah adalah 45 Data berikutnya diperoleh hasil rata-rata sebanyak 72,59; median sebanyak 75,17; dan modus sebanyak 77,15. Sementara itu, varians data menunjukkan hasil sebanyak 159,25; dan standar deviasinya sebanyak 12,619.

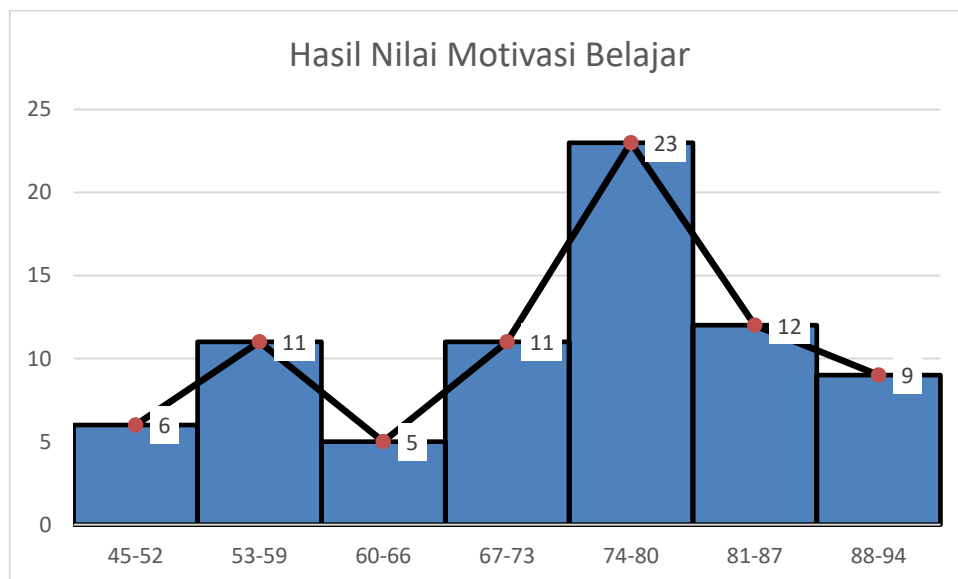
Perhitungan tabel distribusi frekuensi dilakukan setelah penentuan interval kelas pada tahap pertama. Persamaan yang digunakan adalah $K = 1 + 3,3 \log n$. Hasil perhitungannya adalah $K = 1 + 3,3 \log 77$, sehingga diperoleh hasil $K = 7,2254$ (dibulatkan menjadi 7). Kedua untuk menentukan rentang data menggunakan persamaan $R = X_t - X_r$, diperoleh $R = 94 - 45 = 49$. Ketiga menentukan panjang kelas dengan persamaan $Panjang\ Kelas = \frac{Rentang\ Data}{Jumlah\ Kelas}$,

diperoleh $Panjang\ Kelas = \frac{49}{9} = 7$. Sebaran frekuensi data ini diperlihatkan

dengan tabel 4.3, dan histogram frekuensi ditunjukkan dengan gambar 4.3.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi belajar (X2)

Kelas Interval	F	f (%)
45-52	6	7,792208
53-59	11	14,28571
60-66	5	6,493506
67-73	11	14,28571
74-80	23	29,87013
81-87	12	15,58442
88-94	9	11,68831
Jumlah	77	100



Gambar 4. 3 Histogram Frekuensi Nilai Motivasi Belajar

B. Uji Persyaratan Analisis

Uji prasyarat lebih dahulu dilaksanakan daripada uji hipotesis. Analisis ini mengharuskan uji prasyarat menepati uji normalitas, uji linieritas, dan signifikan regresi. Berikut adalah penjabarannya.

1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji distribusi data dari masing-masing variabel menggunakan uji normalitas. Perkiraan dalam inferensi akan lebih mudah ditentukan apabila variabel data normal. Uji normalitas pada distribusi data penelitian ini menggunakan teknik liliefors dan mengolah data menggunakan program aplikasi Microsoft Excel 2010.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

NO	Variabel	Lo	Lt	Kondisi	Hasil Distribusi Data
1.	Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi	0,0669	0,10097	$L_o < L_t$	Normal
2.	Penguasaan Kosakata	0,0706	0,10097	$L_o < L_t$	Normal
3.	Motivasi belajar	0,0814	0,10097	$L_o < L_t$	Normal

Sumber: Data primer yang diolah dengan program aplikasi Microsoft Excel

Dari data tersebut, Uji normalitas data keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (Y) memperoleh hasil L_0 maksimum sebesar 0,0669 (perhatikan lampiran 20 halaman 157). Sementara itu, L_t yang diperoleh sebesar 0,10097 dari daftar nilai kritis L untuk uji liliefors dengan $n = 77$ dan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan rasio tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa L_0 lebih kecil dari L_t ($L_0 < L_t$). Sampel yang berasal dari populasi yang terdistribusi normal diterima berdasarkan pernyataan hipotesis alternatif. Maka arah kesimpulannya menyatakan bahwa data keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (Y) berasal dari populasi yang didistribusi normal.

Uji normalitas data penguasaan kosakata (X1) menghasilkan L_0 maksimum sebesar 0,0706 (lihat lampiran 21 halaman 159). Nilai L_t menunjukkan hasil sebesar 0,10097 Yang diperoleh dari daftar nilai kritis L untuk uji liliefors dengan $n = 77$ dan taraf signifikansi 0,05 Berdasarkan rasio tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa L_0 lebih kecil dari L_t ($L_0 < L_t$). Sampel yang berasal dari populasi yang terdistribusi normal diterima berdasarkan pernyataan H_a . Maka arah kesimpulannya menyatakan bahwasanya populasi yang didistribusi normal menunjukkan data penguasaan kosakata (X1).

Uji normalitas data motivasi menulis (X2) memperoleh hasil L_0 maksimum sebesar 0,0814 Sementara itu L_t yang diperoleh sebesar 0,10097 dari daftar nilai kritis L untuk uji liliefors dengan $n = 77$ dan taraf signifikan 0,05 (lihat lampiran 22 halaman 170). Berdasarkan rasio tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa L_0 lebih kecil dari L_t ($L_0 < L_t$). Sampel yang berasal dari populasi yang terdistribusi normal

diterima berdasarkan pernyataan hipotesis alternatif. Maka arah kesimpulannya menyatakan bahwa data motivasi belajar (X_2) berasal dari populasi yang didistribusi normal.

4. Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

Bagian ini menguraikan keberartian dan signifikansi persamaan regresi sederhana Y atas X_1 dan Y atas X_2 . Hasil analisis regresi sederhana Y atas X_1 dituliskan dalam persamaan regresi berikut: $\hat{Y} = 37,14 + 1,44 X_1$ (Lihat lampiran 24 halaman 165). Persamaan signifikansi regresi $\hat{Y} = 37,14 + 1,44 X_1$ dan uji linearitas F_0 masing-masing sebesar 8,63 dan 0,76 ditunjukkan dengan tabel Anava (Lihat lampiran 27 halaman 171). Dengan dk pada pembilang 14 dan penyebut 61 untuk hipotesis (ii) regresi linear, $F_t = 0,76$ ditunjukkan dari distribusi F pada taraf nyata $=0,05$, dengan dk pada pembilang 1 dan dk pada penyebut 75 untuk hipotesis (i) bahwa regresi berarti diperoleh $F_t = 3,97$.

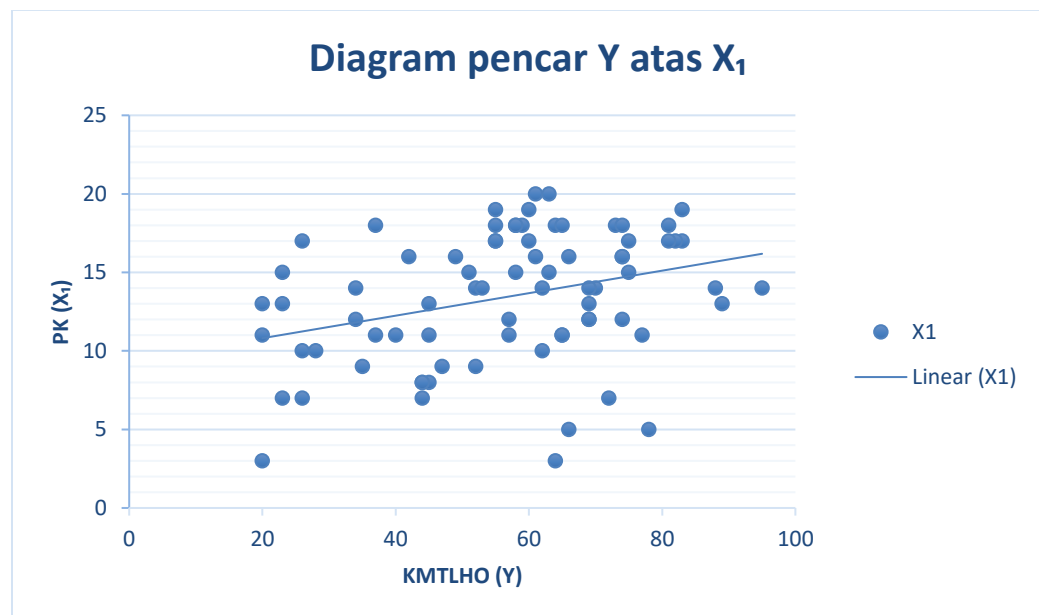
Hipotesis nol (i) ditolak karena F_0 lebih besar daripada F_t . Maka, koefisien arah regresi bersifat nyata, sehingga menghasilkan regresi yang berarti atau signifikan. Sebaliknya, jika F_0 lebih kecil F_t hipotesis alternatif (ii) diterima. Oleh karena itu, hipotesis tersebut menyatakan bahwa regresi $\hat{Y} = 37,14 + 1,44 X_1$ linear dapat diterima.

Hasil analisis regresi sederhana Y atas X_2 dituliskan dalam persamaan regresi berikut: $\hat{Y} = 27,69 + 0,39 X_2$ (Lihat lampiran 28 halaman 172). Uji signifikansi regresi dan uji linearitas dari tabel Anava menghasilkan F_0 masing-masing sebesar

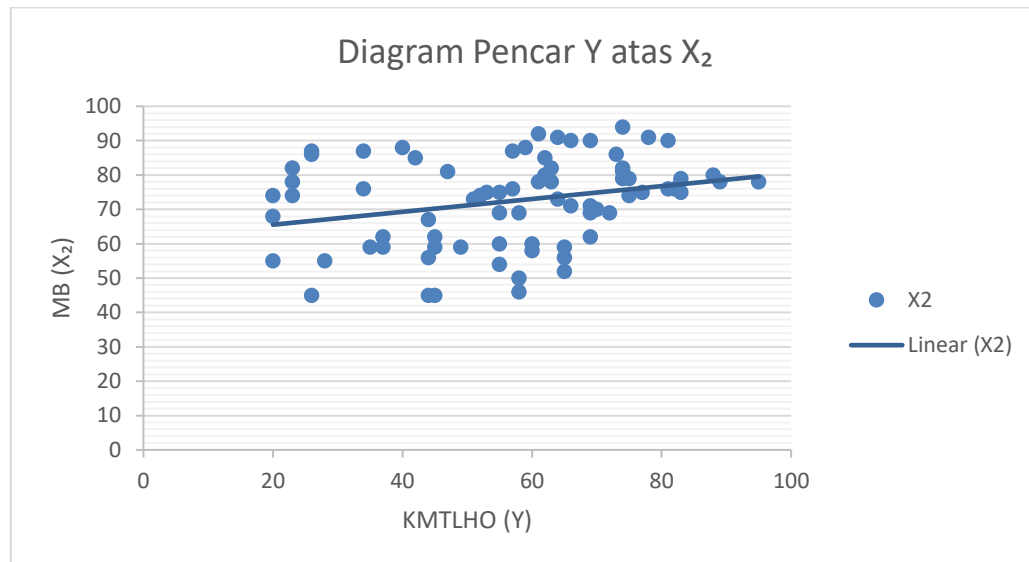
24,42 dan 0,14 (Lihat lampiran 31 halaman 177). Dengan dk pembilang 1 dan penyebut 76 untuk hipotesis (i), regresi menunjukkan bahwa $F_t = 3,97$; dan dengan dk pembilang 19 dan penyebut 56 untuk hipotesis (ii), regresi bersifat linear, $F_t = 1,85$ diperoleh dari distribusi F pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Hipotesis nol (i) ditolak karena F_0 lebih besar daripada F_t . Maka, koefisien arah regresi bersifat nyata, sehingga menghasilkan regresi yang berarti atau signifikan berdasarkan perspektif tersebut. Sebaliknya, jika F_0 lebih kecil F_t hipotesis alternatif (ii) diterima. Oleh karena itu, hipotesis tersebut menyatakan bahwa $\hat{Y} = 27,69 + 0,39 X_2$ linear atau dapat diterima.

Grafik Garis Regresi Linear Y atas X_1 dan Y atas X_2 masing-masing ditunjukkan pada gambar 4.4 dan 4.5 berikut.



Gambar 4. 4 Diagram Pencar dan Garis Regresi Linear Sederhana Y atas X_1 .



Gambar 4. 5 Diagram Pencar dan Garis Regresi Linear Sederhana Y atas X₂.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hasil hipotesis nol (H_0) yang diajukan, maka dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan pada taraf kepercayaan tertentu ($\alpha = 0,05$) apakah hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima. Oleh karena itu, berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka hasil pengujian akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Hubungan antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Pengujian hipotesis yang pertama dalam penelitian ini yaitu ditemukan hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Dari hal tersebut, hipotesis nol (H_0) akan diuji, yang menerangkan tidak ditemukan hubungan positif antara penguasaan kosakata

dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi melawan hipotesis alternatif (H_a), yang menerangkan ditemukan hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Penelitian regresi linear sederhana mengkorelasikan penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan koefisien regresi 1,44 dan konstanta 37,14. Oleh karena itu, garis regresi yang dituliskan $\hat{Y} = 37,14 + 1,44 X_1$, yang digunakan dalam menerangkan bentuk hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Derajat keberartian persamaan regresi sederhana antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dapat diketahui dengan melakukan uji F seperti yang digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 4. 5 Anava untuk Regresi Linier $\hat{Y} = 37,14 + 1,44 X_1$

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F0	Ft
Total	77	272505	3539,025974		
Koefisien a	1	246085,8312	246085,8312	8,630965458	3,97
Regresi (b/a)	1	2726,537143	2726,537143		
Sisa	75	23692,63169	315,9017558		
Tuna Cocok	14	3528,231688	252,0165492	0,762383681	1,83
Galat	61	20164,4	330,5639344		

Keterangan: dk = derajat kebebasan, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, F_o = nilai F hasil penelitian, F_t = nilai F dari tabel. Bagian atas untuk menguji linieritas regresi Y atas X_1 . Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan hubungan yang sangat signifikan (berarti) antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi karena uji signifikan regresi F_o diperoleh 8,63; yang lebih besar dari F_t yaitu 3,97 (Lihat lampiran 27 halaman 171). Berdasarkan perolehan hasil uji linearitas dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan hubungan linier antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi karena F_o sebesar 0,76 sehingga lebih kecil dari F_{tabel} yaitu sebesar 1,83 (Lihat lampiran 27 halaman 171).

Koefisien korelasi r_{x_1y} dapat ditemukan dengan analisis korelasi sederhana sehingga diperoleh koefisien tersebut sebesar 0,32 antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (Lihat lampiran 32 halaman 178). Untuk memastikan signifikan koefisien korelasi juga dilakukan uji- t . Dari pengujian, ditemukan kekuatan korelasi antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebesar 2,942 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,992 (Lihat lampiran 34 halaman 180). Maka, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan analisis temuan tersebut bahwa antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi ditemukan hubungan positif yang signifikan.

Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ditemukan hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi ditolak. Namun, untuk hipotesis alternatif (H_a) yang menerangkan bahwa ditemukan hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi diterima.

Koefisien determinan sebanyak 10,35 % antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi diperoleh dari koefisien korelasi antara X1 dengan Y (r_{y1}) dikuadratkan dan selanjutnya dikalikan seratus. Maka, variabel penguasaan kosakata berkontribusi 10,35% untuk variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (Lihat lampiran 40 pada halaman 187).

2. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menerangkan bahwa ditemukan hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Program aplikasi Microsoft Excel 2010 digunakan untuk membantu perolehan hasil analisis, yang menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menerangkan tidak ditemukan hubungan positif antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, melawan hipotesis alternatif (H_a) yang menerangkan ditemukan hubungan positif antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Model regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan arah koefisien regresi 27,69 dan konstanta 0,39 (lihat lampiran 28 halaman 172). Oleh karena itu, menghasilkan garis regresi $\hat{Y} = 27,69 + 0,39 X_2$, yang digunakan dalam menggambarkan bentuk hubungan antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Untuk mengetahui derajat signifikansi persamaan regresi sederhana antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, dilakukan uji F seperti pada tabel berikut.

Tabel 4. 6 Tabel Anava untuk Regresi Linier $\hat{Y} = 27,69 + 0,39 X_2$

Sumber Variasi	dk	JK	KT	Fo	Ft
Total	77	272505	3539,025974		
Koefisien a	1	246085,8312	246085,8312	24,42503568	3,97
Regresi (b/a)	1	6490,207792	6490,207792		
Sisa	75	19928,96104	265,7194805		
Tuna Cocok	19	948,9943723	49,94707223	0,147367806	1,83
Galat	56	18979,96667	338,9279762		

Keterangan: dk = derajat kebebasan, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, Fo = nilai F hasil penelitian, Ft = nilai F dari tabel. Bagian atas untuk menguji linieritas regresi. Bagian atas guna menguji signifikan regresi, sementara bagian bawah guna menguji linearitas regresi.

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan hubungan yang signifikan (berarti) antara motivasi belajar dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi karena uji signifikan regresi F_o diperoleh 24,42; yang lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,97 (Lihat lampiran 31 halaman 177). Berdasarkan perolehan hasil uji linearitas dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan hubungan linier antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi karena F_o sebesar 0,14 sehingga lebih kecil dari F_{tabel} yaitu sebesar 1,83 (Lihat lampiran 31 halaman 177).

Koefisien korelasi r_{x_2y} dapat ditemukan dengan analisis korelasi sederhana sehingga diperoleh koefisien tersebut sebesar 0,27 antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (Lihat lampiran 33 halaman 179). Untuk memastikan signifikan koefisien korelasi juga dilakukan uji-t. Dari pengujian, ditemukan kekuatan korelasi antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebesar 2,46 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,992 (Lihat lampiran 35 halaman 181).

Maka, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan analisis temuan tersebut bahwa antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi ditemukan hubungan positif yang signifikan. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_o) yang menyatakan bahwa tidak ditemukan hubungan positif antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi ditolak. Namun, untuk hipotesis alternatif (H_a) yang menerangkan bahwa ditemukan hubungan positif

antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi diterima.

Koefisien determinan sebanyak 0,27 antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi diperoleh dari koefisien korelasi harga X_2 dengan Y (r_{x_2y}) dikuadratkan dan selanjutnya dikalikan seratus. Maka, variabel motivasi belajar berkontribusi 7,29% untuk variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (Lihat lampiran 41 halaman 188).

3. Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar Secara Bersama-sama dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Hipotesis ketiga yang diujikan dalam penelitian ini adalah ditemukan hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Koefisien korelasi ($r_{y1.2}$) digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Ditemukannya hubungan positif antara variabel bebas dan variabel terikat ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang bernilai positif. Sementara itu, untuk menguji signifikan dilakukan dengan mencari rasio nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikan 0,05. Hubungan tersebut dikatakan signifikan jika nilai r hitung lebih kecil dari pada r tabel.

Model regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Analisis penelitian tersebut menghasilkan arah koefisien regresi b_1 sebesar 1,40; b_2 sebesar 0,38; dan konstanta 9,98 (lampiran 36 halaman

182). Oleh karena itu, menghasilkan garis regresi $\hat{Y} = 9,98 + 1,40 X_1 + 0,38 X_2$, yang digunakan dalam merepresentasikan bentuk hubungan antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Untuk mengetahui derajat signifikansi persamaan regresi linear berganda antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, dilakukan uji F (uji keberartian) yang ditunjukkan pada lampiran 37. Merujuk pada lampiran 37, menunjukkan hasil uji F_o yaitu 7,69 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 74 pada $\alpha = 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan hubungan yang signifikan dari persamaan regresi linear berganda antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara bersama-sama dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Koefisien korelasi ($r_{y1.2}$) dapat ditemukan dengan analisis korelasi ganda sehingga diperoleh koefisien tersebut sebesar 0,41 untuk hubungan antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (Lihat lampiran 38 halaman 185). Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi ganda dilakukan uji F. Dari pengujian, ditemukan F_o sebesar 25,71 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,13; dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 74, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$; didapatkan dari hasil pengujian (Lihat lampiran 39 halaman 186).

Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan kosakata, motivasi belajar, dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi memuat hubungan positif yang signifikan atau substansial. Koefisien dari kedua variabel dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi diperoleh dari nilai koefisien korelasi ganda dikuadratkan kemudian dikalikan seratus, sehingga hasilnya adalah sebanyak 17,21 %. Maka, gabungan variabel penguasaan kosakata dan motivasi belajar berkontribusi kira-kira 17,21% dari variansi dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (Lihat lampiran 42 halaman 189).

Tabel 4. 7 Ringkasan Hasil Penelitian

NO	Keterangan	Penjelas	Hasil
1.	Regresi	Y atas X_1	$37,14 + 1,44 X_1$
		Y atas X_2	$27,69 + 0,39 X_2$
		Y atas X_1X_2	$9,98 + 1,40 X_1 + 0,38 X_2$
2.	Korelasi	r_{x_1y}	0,32
		r_{x_2y}	0,27
		$r_{y_{1-2}}$	0,41
3.	Kontribusi	X_1 terhadap Y	10,35 %
		X_2 terhadap Y	7,29 %
		X_1X_2 terhadap Y	17,21 %

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mengajukan tiga hipotesis kerja yang disetujui atau valid melalui hasil analisis dan pengujian hipotesis. Dari hipotesis pertama, terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, dengan demikian peningkatan penguasaan kosakata juga berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks laporan

hasil observasi. Hipotesis kedua, terdapat hasil yang sama yaitu hubungan positif antara motivasi belajar dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, dengan prediksi bahwa peningkatan motivasi belajar akan menyertai peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Menurut hasil tersebut, terdapat hubungan positif secara luas antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, baik secara tersendiri maupun bersama-sama, pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali. Pembahasan lebih lanjut mengenai hasil analisis dan pengujian hipotesisnya dijabarkan sebagai berikut.

Pertama, data analisis mengenai bagaimana hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menyatakan korelasi positif yang signifikan terhadap kedua variabel. Teks laporan hasil observasi merupakan teks laporan yang ditulis dengan kalimat yang ilmiah dan padu sehingga penguasaan kosakata yang baik perlu dimiliki oleh penulis. Baiknya penguasaan kosakata, akan memudahkan penulis dalam menyusun setiap kalimat dalam teks LHO menjadi kalimat yang ilmiah, padu, dan bisa dimengerti oleh pembaca sehingga keterampilan menulis teks observasi juga meningkat. Selain itu, menurut Tarigan (2011:2) semakin tinggi penguasaan kosakata oleh seseorang maka semakin berkembang keterampilan berbahasa terutama keterampilan menulis teks ilmiah. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Wiridianni (2015:87) yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata menjadi salah satu faktor yang

memengaruhi keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Jika penguasaan kosakata naik, maka keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa juga meningkat.

Selanjutnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Sari, Syahrul R, dan Yulianti Rasyid terdapat faktor lain yang menimbulkan adanya rendahnya keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Padang, faktor lain itu adalah penguasaan kosakata. Namun, dalam penelitian ini tidak diteliti secara mendalam hubungan dan kontribusi keduanya sehingga peneliti melanjutkan dan menjawab mengenai kontribusi serta hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan observasi.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata erat kaitannya dengan keterampilan menulis, sehingga semakin seseorang menguasai kosakata hal itu akan berpengaruh pada keterampilan menulis ilmiah seseorang terutama seorang siswa.

Kedua, data analisis yang mengkaji hubungan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi memperlihatkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Menurut Sardiman (2014:73) Dorongan atau motivasi menjadi motif seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, begitupun dalam menulis teks laporan hasil observasi. Sejalan dengan itu, Uno (2017:23) menyatakan bahwa motivasi belajar sangat membantu dalam mencapai tujuan yang diinginkan dengan berbagai indikator

dalam motivasi belajar yang ada sehingga siswa dapat menyelesaikan sebuah teks laporan hasil observasi dengan hasil yang optimal.

Lebih lanjut, motivasi belajar dapat menimbulkan gairah dan semangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan memacu seseorang untuk berprestasi dalam pembelajaran. Tak terkecuali berprestasi dalam pembelajaran bahasa terutama kreativitas dalam menulis. Walef (2019:153) mengungkapkan bahwa motivasi belajar merupakan motivasi yang ada karena terdapat tujuan yang hendak dicapai sehingga seseorang bersungguh-sungguh dan giat dalam mencapainya. Keterampilan menulis pun bisa menjadi tujuan atau motivasi.

Menurut Walef (2019:153) dalam penelitian yang sudah dilakukan terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan nilai untuk motivasi belajar 85 dengan kualifikasi baik dan keterampilan menulis 80,23 dengan kualifikasi baik sehingga masing-masing variabel dapat dikatakan saling memengaruhi.

Ketiga, data analisis yang berkenaan dengan hubungan antara penguasaan kosakata, motivasi belajar, dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Letak kedua variabel bebas, penguasaan kosakata dan motivasi belajar adalah prediktor varians. Hipotesis penelitian berkaitan dengan adanya hubungan positif antara penguasaan kosakata (X1) dan motivasi belajar (X2) dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi diterima. Penilaian keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tidak dapat ditentang lagi.

Peneliti melakukan penelitian dengan hasil data dari aspek penguasaan kosakata dan motivasi belajar pada diri siswa terbukti memiliki keterkaitan dan kontribusi dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Kontribusi variabel penguasaan kosakata sebesar 10,35% dalam variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain termasuk penguasaan diksi beserta faktor lainnya. Di samping itu, motivasi belajar memiliki kontribusi sebesar 7,29% dalam variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, sementara sisanya dipengaruhi oleh minat membaca siswa, keterampilan berpikir kritis, serta faktor pendukung lain. Berikutnya, kontribusi penguasaan kosakata dan motivasi menulis yang berpengaruh secara bersama-sama memiliki nilai sebesar 17,21% terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sugiyo (2016:84) yang menunjukkan bahwa lebih kuat dan signifikan korelasi penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis dibandingkan motivasi belajar dengan keterampilan menulis siswa. Sehingga, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Elis Solihat (2021:229) yang menyatakan bahwa lebih signifikan korelasi motivasi belajar dengan keterampilan menulis peserta didik.

Lebih lanjut, menurut Tawakkal (2021:14) penguasaan kosakata dan motivasi belajar menjadi variabel penting yang memengaruhi kualitas dari keterampilan menulis seseorang sehingga keterampilan menulis akan menjadi baik jika penulisnya

memiliki kosakata yang banyak dan variatif serta motivasi yang kuat untuk mempelajari teks ilmiah dengan konsisten dan baik.

Ada banyak faktor yang berpengaruh dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi seseorang. Sehingga pada penelitian ini dilakukan pembatasan pada dua faktor yaitu penguasaan kosakata dan motivasi belajar. Selain kemampuan yang harus dimiliki, motivasi atau dorongan juga berperan secara bersama-sama dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali.

Menurut implementasinya, siswa dengan penguasaan kosakata dan motivasi belajar yang baik cenderung mempunyai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yang baik pula. Penguasaan kosakata dan motivasi belajar yang baik dari siswa akan mengoptimalkan hasil karya penulisan teks laporan hasil observasi dengan hasil yang runtut dan objektif. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki penguasaan kosakata dan motivasi belajar yang baik akan memberikan hasil yang kurang optimal. Oleh karena itu, gabungan variabel tersebut baik secara terpisah maupun bersama-sama memiliki hubungan positif dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dijabarkan pada Bab IV, diperoleh beberapa simpulan dari data penelitian, di antaranya sebagai berikut.

1. Kebenaran hasil analisis korelasi sederhana telah terbukti, pengujian tersebut dilakukan pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali. Hasil uji menyatakan bahwa “Terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi”. Keduanya memiliki keterkaitan dengan koefisien korelasi 0,32. Dengan demikian, semakin cakap siswa dalam penguasaan kosakata, maka semakin baik keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa.
2. Analisis korelasi sederhana juga menerangkan hasil bahwa hipotesis yang menyatakan “Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi” pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali. Kebenaran hasil uji tersebut telah terbukti dengan koefisien korelasi 0,27. Kedua variabel tersebut saling berhubungan. Oleh karena itu, besar motivasi belajar siswa, maka akan semakin baik pula keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa.

3. Analisis korelasi ganda memberikan hasil bahwa hipotesis yang menyatakan “Terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan keteampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali” telah terbukti kebenarannya dengan koefisien korelasi 0,41. Kedua variabel bebas berkesinambungan dengan variabel terikatnya. Semakin cakap penguasaan kosakata dan semakin besar motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin baik keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Dengan demikian, dua variabel tersebut secara bersama-sama mempunyai hubungan positif terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Sesuai simpulan yang telah dijabarkan di atas, maka ketiga hipotesis penelitian, di antaranya penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara terpisah maupun secara bersama-sama memiliki hubungan positif yang signifikan dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali seperti hasil analisis pada penjelasan di atas.

Meski demikian, dilihat dari besar nilai kontribusi variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (respons), menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan motivasi belajar. Sehingga penguasaan kosakata lebih beriveransi dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa tidak berdiri sendiri, sehingga memerlukan dukungan beberapa faktor yang secara teoretis memengaruhi keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, di antaranya seperti penguasaan kosakata dan motivasi belajar. Sehingga siswa perlu menguasai kedua faktor pendukung tersebut. Hasil analisis penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menunjukkan terdapatnya hubungan yang positif antara ketiga variabel tersebut sehingga memberikan hasil implikasi penelitian.

Secara praktis, penelitian ini memiliki implikasi yaitu kedua variabel bebas dan satu variabel terikat dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Usaha nyata yang didorong dengan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata dan motivasi belajar dapat mendukung implikasi keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali.

Salah satu faktor penting yang berperan dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi adalah penguasaan kosakata. Oleh karena itu, dalam pembelajaran diperlukan pengembangan kosakata sebagai bahan pembelajaran. Melalui pembelajaran yang inovatif dan menarik, mampu mendukung penguasaan kosakata. Kegiatan pembelajaran tersebut dapat dikolaborasikan dengan kegiatan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Pembiasaan siswa agar lebih ekspresif secara lisan maupun tulisan juga dapat dilakukan. Sehingga secara

langsung dapat mengasah keterampilan siswa dalam mengutarakan gagasan melalui pola kalimat yang dikembangkan secara terus-menerus dan efektif.

Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar penguasaan kosakata yang banyak, serta dengan dukungan dari guru, lingkungan belajar, maupun orang tua. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yang tinggi juga dapat diperoleh dari motivasi belajar yang mendorong siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diperuntukkan sebagai titik masuk kasus yang layak bagi kedua faktor tersebut.

C. Saran

Dari simpulan di atas, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Guna peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi, diperlukan tumbuhkembang minat siswa dalam membaca dan siswa sanggup menyisihkan waktu luang untuk membaca dengan menentukan bacaan yang sesuai. Membaca menjadi ruang untuk menambah kosakata, wawasan, dan pengalaman yang diruntutkan dalam teks laporan hasil observasi secara ilmiah.
2. Untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, siswa perlu memotivasi diri. Dorongan tersebut dapat dilakukan dengan lebih banyak berlatih untuk menulis dan lebih banyak membaca agar penguasaan kosakata semakin berkembang.
3. Untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi diperlukan motivasi belajar agar dapat menunjang secara optimal.

4. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa dapat meningkat dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam peningkatan motivasi belajar, lingkungan keluarga terutama dari orang tua perlu membiasakan anak agar gemar belajar sejak dini, dengan demikian lingkungan sekolah seperti guru dapat mendorong dan memotivasi siswa dengan menerapkan strategi-strategi pembelajaran.
5. Penelitian ini dapat diperuntukkan sebagai pemetaan konsep-konsep pembelajaran Bahasa Indonesia dan sebagai alternatif penilaian menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan kuesioner atau angket. Dengan demikian, siswa merasa lebih ringan ketika diberi tugas untuk menuliskan teks laporan hasil observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Adeng Chaedar. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. 15th ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmojo, Tri. 2012. “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Menulis Laporan Pengamatan Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Jatingarang Bodeh Pematang.” Universitas Negeri Semarang.
- Azwar, Saifuddin. 2018. *Realibilitas Dan Validitas*. 4th, Cetakan ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, Abdul, and Liliana Muliastuti. 2007. “Modul 1 Hakikat Semantik.” Pp. 1–28 in *Semantik Bahasa Indonesia*.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hartono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. VII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hastuti, Sri, Kundharu Saddhono, and Samsuri. 2015. *Komposisi Ilmiah Bahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Indriani, Yulia Anjas. 2011. “Penggunaan Konjungsi Bahasa Indonesia Pada Karangan Siswa SMP N 1 Sampang, Cilacap Tahun Peajaran 2010-2011.” Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Juliani, Silfi Eka. 2014. “Efektifitas Permainan ‘Im Drierpack’ Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Jerman.” Universitas Pendidikan Indonesia.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-Jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. 1st ed. edited by Y. Mulyadi. Bandung: Yrama Widya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. 4th ed. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuswandari, Ary Hunanda. 2016. “Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Membaca Dengan Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Keas VIII SMP Negeri Di Kota Surakarta.” Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mutiara, Ipa Ratna. 2013. *E-Modul Bahasa Indonesia Kelas X*. edited by A. Susanto and dkk. Medan: Direktorat pembinaan SMA-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurgiantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. 3rd ed. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pamungkas, Sri. 2012. *Bahasa Indonesia Dalam Berbagai Perspektif: Dilengkapi Dengan Teori, Aplikasi, Dan Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Saat Ini*. edited by P. Christian. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- Puspita, Candra Alvika. 2013. "Pengaruh Metode Pembelajaran Kontesktual Berbasis Media Animasi Stop Motion Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri Di Kabupaten Banjarnegara." Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Puspita, Candra Alvika. 2019. "Pengaruh Metode Pembelajaran Kontesktual Berbasis Media Animasi Stop Motion Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri Di Kabupaten Banjarnegara." Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. 22nd ed. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sari, Yuliana, R. Syahrul, and Yulianti Rasyid. 2018. "Hubungan Antara Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang." *JPBSI, Universitas Padang* (September):446–53.
- Sinaga, Susi Friska. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lingkungan Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi Di Kelas X SMK Pelayaran Buana Bahari Medan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pengajaran* 1(1):60–71. doi: <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v1i2.5355>.
- Solihat, Elis. 2021. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Naratif Bahasa Inggris." *Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 12(Nomor 2, Januari):119–31. doi: <https://doi.org/10.37640/jip.v12i2.814>.
- Sugiyono. 2016. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Materi Dei Pamulang Kota Tangerang Selatan." *Sasindo Unpam* 3(Nomor 2, Desember):72–86.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif (Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2021. *Statistik Untuk Penelitian*. 31st ed. Bandung: CV Alfabeta.
- Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, and Istiqomah. 2017. *Bahasa Indonesia*. 4th ed. Jakarta: Balitbang, Kemendikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. revisi. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tawakkal, M. Iqbal. 2021. "Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas XI MTS Al-Attanwir Bojonegoro Tahun Ajaran 2020/2021." *Journal Of Education and Couseling* 1(Nomor 1, juni):1–16.
- Umami, Puji Rahayu. 2016. "Peningkatan Keterampilan Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Model Probem Based Learning Pada Peserta Didik Kelas X RPL 1 SMK Negeri 4 Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016." Universitas Negeri Semarang.

- Uno, Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walef, Sri Mures. 2019. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas." *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah* 13(5):153. doi: 2528-7613.
- Wardani, R. K., S. T. Slamet, and J. Daryanto. 2020. "Hubungan Penguasaan Kosakata Dan Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Menulis Narasi Kelas IV Sekolah Dasar." *Didaktika Dwija Indria* 8(1):2.
- Wirdianni, Afriza. 2015. "Hubungan Penguasaan Kosakata Dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman." Universitas Negeri padang.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi Tes Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

No	Indikator	Kriteria	Bobot	Skor	Maks
1.	Isi gagasan dalam dalam teks	Kesesuaian isi dengan data di lapangan	5	5	25
2.	Kelengkapan objek laporan	Kelengkapan penjelasan objek yang diteliti	3	5	15
3.	Ketepatan organisasi isi	Kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi	3	5	15
4.	Kaidah kebahasaan	Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan	4	5	20
5.	Ejaan dan tata tulis	ketepatan penulisan ejaan dan tata tulis	5	5	25
Skor Maksimum					100

Lampiran 2

Instrumen Tes Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

(sebelum uji coba)

Nama	:
Nomor absen	:
Kelas	:
Hari, tanggal	:

Perhatikan Petunjuk Mengerjakan Tes Teks Laporan Hasil Observasi di bawah ini.

1. Tulislah identitas Anda pada kotak identitas yang telah disediakan!
2. Tulislah teks laporan hasil observasi dengan tema “lingkungan sekolah”
3. Tulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi
4. Penilaian teks laporan hasil observasi sesuai dengan pedoman penilaian keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berikut ini:
 - a. Isi gagasan dalam teks; nilai maksimal = 25
 - b. Kelengkapan objek laporan; nilai maksimal = 15
 - c. Ketepatan organisasi isi; nilai maksimal = 15
 - d. Kaidah kebahasaan; nilai maksimal = 20
 - e. Ejaan dan tata tulis = 25
5. Waktu mengerjakan teks laporan hasil observasi selama 2 jam pelajaran (90 menit)

Selamat mengerjakan!
Semangat menulis, semangat berprestasi

Lampiran 3

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

NO	Indikator	Kriteria	Bobot	Aspek	Skor	Skor Maks
	Isi gagasan dalam teks	Kesesuaian isi dengan data di lapangan	5	Tulisan rapi, isi sesuai dengan tema, terdapat gagasan pokok pada setiap paragraf.	5	25
				Tulisan rapi, isi sesuai dengan tema, terdapat satu paragraf yang membahas gagasan pokok.	4	
				Tulisan kurang rapi, isi sesuai dengan tema, tidak adanya gagasan pokok setiap paragraf.	3	
				Tulisan kurang rapi, isi tidak sesuai dengan tema, tidak adanya gagasan pokok setiap paragraf (bertele-tele).	2	
				Tulisan tidak rapi, isi tidak sesuai dengan tema, tidak adanya gagasan pokok setiap paragraf.	1	
2.	Kelengkapan objek laporan	Kelengkapan penjelasan objek yang diteliti	3	Kelengkapan penjelasan objek dari umum ke khusus atau sebaliknya dan fakta yang disajikan lengkap.	5	15
				Kelengkapan penjelasan objek secara acak dan fakta yang disajikan lengkap.	4	
				Kelengkapan penjelasan objek acak dan fakta yang disajikan kurang lengkap.	3	

				Kelengkapan penjelasan objek tidak sesuai dan fakta yang disajikan kurang lengkap.	2	
				Kelengkapan penjelasan objek tidak sesuai dan fakta yang disajikan tidak lengkap.	1	
3.	Ketepatan organisasi isi	Kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi	3	Kelengkapan penulisan laporan dengan struktur teks laporan observasi (klasifikasi umum, deskripsi bagian, dan manfaat), penempatan kalimat pada struktur sesuai.	5	15
				Kelengkapan penulisan laporan dengan struktur teks laporan observasi yang sesuai (klasifikasi umum, deskripsi bagian, dan manfaat), penempatan kalimat pada struktur kurang sesuai.	4	
				Penulisan laporan observasi hanya disusun dengan struktur (klasifikasi umum dan deskripsi bagian), penempatan kalimat pada struktur tidak sesuai.	3	
				Penulisan laporan observasi hanya ditulis dua paragraf (dua struktur), penempatan kalimat pada struktur tidak sesuai.	2	
				Penulisan laporan observasi hanya satu paragraf (klasifikasi umum), penempatan kalimat pada struktur tidak sesuai.	1	

4.	Kaidah kebahasaan	Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan	4	Ketepatan penggunaan kata kerja, penggunaan konjungsi yang sesuai, ketepatan susunan kalimat utama, penggunaan kata ilmiah lebih dari 10.	5	20
				Ketepatan penggunaan kata kerja, penggunaan konjungsi yang kurang sesuai, kurang tepat dalam susunan kalimat utama, penggunaan kata ilmiah lebih dari 8.	4	
				Penggunaan kata kerja kurang tepat, penggunaan konjungsi tidak sesuai, tidak tepat susunan kalimat utama, penggunaan kata ilmiah lebih dari 6.	3	
				Penggunaan kata kerja tidak sesuai, penggunaan konjungsi tidak sesuai, ketepatan susunan kalimat utama, penggunaan kata ilmiah lebih dari 4.	2	
				Penggunaan kata kerja tidak sesuai, penggunaan konjungsi tidak sesuai, susunan kalimat utama berantakan, penggunaan kata ilmiah kurang dari 3.	1	
5.	Ejaan dan tata tulis	Ketepatan penulisan ejaan dan tata tulis	5	Pola kalimat dan struktur sesuai, pemilihan kosakata tepat, ejaan tepat, dan kesalahan penulisan kata kurang dari 5.	5	25

				Pola kalimat dan struktur sesuai, pemilihan kosakata tepat, ejaan tidak tepat, dan kesalahan penulisan kata kurang dari 10.	4	
				Pola kalimat dan struktur sesuai, pemilihan kurang tepat, ejaan tidak tepat, dan kesalahan penulisan kata kurang dari 12.	3	
				Pola kalimat dan struktur tidak sesuai, pemilihan kosakata tidak tepat, ejaan tidak tepat, dan kesalahan penulisan kata kurang dari 14.	2	
				Pola kalimat dan struktur tidak tepat. pemilihan kosakata sangat tidak tepat, ejaan tidak tepat, dan kesalahan penulisan kata lebih dari 15.	1	
				TOTAL SKOR		100

NO	Nama Siswa	Skor tiap indikator penulisan Teks LHO					Nilai Akhir
		Bobot: 5	Bobot: 3	Bobot: 3	Bobot: 4	Bobot: 5	
		(1) Isi gagasan Maks: 25	(2) Kelengkapan objek Maks: 15	(3) Organisasi isi Maks: 15	(4) Kaidah kebahasaan Maks: 20	(5) Ejaan dan tata tulis Maks: 25	Jml skor dan bobot Maks: 100
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
Dst.							

Lampiran 4

Pedoman Penilaian Tes Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

1. Kriteria pemberian skor pada tiap indikator adalah sebagai berikut.
 - Sangat baik : 5
 - Baik : 4
 - Cukup : 3
 - Kurang : 2
 - Sangat kurang : 1
2. Kriteria pembobotan pada tiap indikator penulisan teks LHO adalah sebagai berikut.
 - a. Isi gagasan dalam dalam teks : bobot 5 (nilai maksimal $5 \times 5 = 25$)
 - b. Kelengkapan objek laporan : bobot 3 (nilai maksimal $5 \times 3 = 15$)
 - c. Ketepatan organisasi isi : bobot 3 (nilai maksimal $5 \times 3 = 15$)
 - d. Kaidah kebahasaan : bobot 4 (nilai maksimal $5 \times 4 = 20$)
 - e. Ejaan dan tata tulis : bobot 5 (nilai maksimal $5 \times 5 = 25$)
3. Skor tiap indikator : jumlah skor dikalikan bobot
4. Nilai Akhir : semua nilai dalam indikator dijumlahkan, nilai akhir maksimal 100

Lampiran 5**Kisi-Kisi Tes Penguasaan Kosakata (sebelum diujicobakan)**

NO	Indikator Soal	Nomor Soal	Jumlah
1.	Asal Kata	3, 18, 31, 36	4
2.	Denotasi	8, 20, 22, 27, 30	5
3.	Konotasi	6, 14, 17, 24	4
4.	Sinonim	1, 4, 15, 26	4
5.	Antonim	2, 11, 21, 29	4
6.	Kata Umum	5, 13, 23, 34, 39	5
7.	Kata Khusus	7, 9, 35, 38, 40	5
8.	Istilah	12, 16, 28, 32, 37	5
9.	Ungkapan	10, 19, 25, 33	4
		Jumlah	40

Lampiran 6

Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bagi siswa kelas VII MTs Negeri 5

Boyolali (sebelum diujicobakan)

Nama	:
Nomor absen	:
Kelas	:
Hari, tanggal	:

Petunjuk menjawab tes:

1. Tulislah nama, nomor absen, kelas, hari, dan tanggal Anda pada lembar isian yang tersedia!
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama untuk menjawabnya!
3. Jawablah dengan jujur setiap pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d sesuai jawaban yang benar!
4. Apabila ingin mengganti jawaban, beri tanda (=) pada jawaban terdahulu dan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang diinginkan.
5. Kerjakanlah secara individu dan tidak boleh bekerja sama!
6. Teliti kembali jawaban Anda sebelum diserahkan kepada petugas!

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pertanyaan berikut dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d jawaban yang menurut Anda paling tepat!

1. Hubungan kedua anak itu sangat erat
kata “erat” pada kalimat di atas bersinonim dengan kata....

a. Akrab	c. Sesuai
b. Serasi	d. Klop

Perhatikan paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 2-5

Bukit Yardang terjadi karena abrasi angin. Batuan yang berada di daerah gurun terkikis sehingga menjadi seperti gunung dan memiliki permukaan yang beralur. Alur tersebut pada dasarnya sejajar dengan arah angin yang tertiup. Tinggi Yardang bisa mencapai 6 meter dan di beberapa tempat memiliki puncak yang kasar dan leher sempit yang diukir oleh ribuan pasir.

2. Antonim kata “sejajar” pada kalimat ketiga paragraf di atas....

a. Paralel	c. Bengkok
b. Seleret	d. Sebanjar
3. Berikut asal kata “permukaan” yang benar adalah....

a. Permuka	c. Permukaan
b. Muka	d. Mukaan

4. Sinonim kata “abrasi” pada kalimat pertama paragraf di atas adalah...
- | | |
|---------------|----------------|
| a. Hembusan | c. Reklamasi |
| b. Pengikisan | d. Pembentukan |
5. Kata umum yang ada pada paragraf di atas adalah...
- | | |
|------------------|---------------------------|
| a. Bukit Yardang | c. Gunung |
| b. Abrasi Angin | d. Tinggi Yardang 6 meter |
6. Manakah kalimat yang berkonotasi kata tumbuh....
- | | |
|---|---|
| a. Pohon itu sekarang tumbuh besar | c. Andi tumbuh tinggi |
| b. Perekoniman bangsa Indonesia tumbuh dengan pesat | d. Tanaman Zaskia tidak tumbuh dan berkembang |
7. Gedung-gedung di Turki...karena adanya gempa
Kata khusus yang paling tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah....
- | | |
|-----------|------------|
| a. Roboh | c. Tumbang |
| b. Runtuh | d. Ambruk |
8. Makna denotasi dari kata gigit jari adalah....
- | | |
|-------------------------------|-----------------|
| a. Menggigit jari dengan gigi | c. Jari digigit |
| b. Bersedih | d. Kecewa |
9. Andi menanam beberapa pohon di halaman rumahnya. Pohon yang ditanam Andi adalah pohon Mangga, pohon Pisang, pohon Alpukat, dan pohon Jati.
Kata khusus pada paragraf di atas adalah di bawah ini, kecuali....
- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Pohon Alpukat | c. Pohon |
| b. Pohon Mangga | d. Pohon Pisang |
10. Kurniawan memiliki... di pemerintahan
Ungkapan yang paling tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah....
- | | |
|--------------------|-------------------|
| a. Buah Simalakama | c. Kambing hitam |
| b. Kaki tangan | d. Tangan panjang |
11. Kata “Abdi” berantonim dengan....
- | | |
|------------|-------------|
| a. Majikan | c. Pembantu |
| b. Bibi | d. Pesuruh |
12. Istilah “Analogi” mempunyai arti....
- | | |
|--------------|----------------|
| a. Persamaan | c. Ketimpangan |
| b. Perbedaan | d. Abnormal |
13. Zaskia akhirnya.... Di Bandung sampai tua.
Kata umum yang tepat melengkapi kalimat di atas adalah...
- | | |
|-------------|------------|
| a. Menghuni | c. Menetap |
| b. Tinggal | d. Singgah |
14. Walikota Solo sekarang menempati.... yang baru.
Kalimat yang rumpang di atas dapat diisi dengan kata berkonotasi netral adalah....
- | | |
|----------|----------|
| a. Rumah | c. Gubug |
|----------|----------|

- b. Vila
d. Bungalo
15. Setelah meninggal beberapa jam tubuh orang itu menjadi kiat.
Kata “kiat” bersinonim dengan....
a. Lemah
b. Lemas
c. Kaku
d. Kejang
16. Istilah “mutasi” memiliki arti....
a. Penentu
b. Penetapan
c. Persamaan
d. Perubahan
17. Marcus adalah laki-laki berdarah dingin. Makna kata berdarah dingin adalah....
a. Lemah
b. Sadis
c. Keturunan kerajaan
d. Baik
18. Ananta menuliskan alamatnya pada buku alamat sekolah
Kata dasar “menuliskan” adalah....
a. Nulis
b. Menulis
c. Tulis
d. Nuliskan
19. Ungkapan “makan tanah” memiliki arti....
a. Tanah dimakan
b. Sangat kelaparan
c. Tanah subur
d. Korupsi
20. Kata yang memiliki makna sebenarnya disebut....
a. Denotasi
b. Sinonim
c. Antonim
d. Konotasi
21. Dua titik yang dihubungkan akan menjadi garis lurus
Kata “lurus” berantonim dengan kata....
a. Lurus
b. Keriting
c. Lengkung
d. Belok
22. Raja-raja Yogyakarta yang mati dikebumikan di Imogiri.
Kata “Mati” tidak tepat digunakan pada kalimat di atas, sehingga kata yang tepat adalah....
a. Gugur
b. Meninggal
c. Mati
d. Wafat
23. Kalimat yang di bawah ini menggunakan kata umum adalah....
a. Abdul senang menonton Ironman, Spiderman, dan Kapten Amerika
b. Aini menyaksikan konser Judika, Raisa, dan Viera di Tjolomadu
c. Bani melihat sekeliling sekolah barunya
d. Sambil memandangi Rani, Andini berbicara kebaikan Rani
24. Dessy menaiki kapal padang pasir ketika di tanah Arab. Kapal padang pasir merupakan makna dari kata....
a. Pesawat
b. Permadani
c. Unta
d. Mobil
25. Ungkapan “Keterkejutan” menggunakan kata....

- a. Tanpa diduga
b. Tanpa dibahas
- c. Menduga-duga
d. Takut
26. Setiap orang memiliki kebiasaan masing-masing.
Kata “kebiasaan” bersinonim dengan kata....
- a. Kerutinan
b. Keanehan
- c. Keajaiban
d. Keheranan
27. Malika menjatuhkan kaca hingga hancur berkeping-keping
Makna dari kata “hancur” adalah....
- a. Rusak menjadi pecahan kecil
b. Kecewa
- c. Sakit
d. Patah hati
28. Istilah Demografi memiliki arti....
- a. Ilmu yang mempelajari tentang tanah
b. Ilmu yang mempelajari tentang penduduk
c. Ilmu yang mempelajari tentang dunia
d. Ilmu yang mempelajari tentang negara
29. Hati saya masygul mengikuti berita gempa bumi di Turki
Antonim dari kata “masygul” adalah kata....
- a. Berduka cita
b. Bersedih
- c. Bersuka cita
d. Sabar
30. Terserah Pemimpin hendak menjalankan roda pemerintahan seperti apa.
Kata “Terserah” memiliki makna denotasi yaitu...
- a. Tinggal bergantung
b. Menuntut
- c. Ikut Campur
d. Menuntun
31. Sampah yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan banjir besar.
Kata “Menyebabkan” memiliki kata dasar....
- a. Sebakkan
b. Menyebab
- c. Sebab
d. Mensebab
32. Arti istilah biotik adalah....
- a. Bagian yang sama banyaknya
b. Bagian yang memengaruhi
- c. Bagian dari keseluruhan unsur
d. Bagian yang dibagi menjadi kecil
33. Banyak manfaat yang didapatkan dari mengonsumsi buah sirsak sehingga buah ini
menjadi buah bibir bagi kebanyakan orang.
Makna ungkapan “buah bibir” adalah....
- a. Oleh-oleh
b. Topik Pembicaraan
- c. Buah yang bisa dimakan
d. Buah dimasukkan ke dalam mulut
34. Kata umum untuk cantik, menawan, memesona, dan elok adalah....
- a. Manja
b. Manis
- c. Indah
d. Baik

Perhatikan penggalan paragraf di bawah ini untuk menjawab nomor 35-37!

Badai, angin topan, angin puting beliung, angin ribut, dan sejenisnya merupakan bencana alam yang terjadi karena adanya pergerakan angin yang disebabkan oleh perbedaan tekanan

udara. Bencana angin dapat menimbulkan kerusakan materi, lingkungan, dan porak porandanya areal perkebunan dan pertanian.

35. Kata khusus pada penggalan paragraf di atas terdapat pada kalimat....
 a. Kalimat 1
 b. Kalimat 2
 c. Kalimat 3
 d. Kalimat 4
36. Asal kata “porak porandanya” adalah....
 a. porak-peranda
 b. porak poranda
 c. porak
 d. poranda
37. Masnaka menulis teks yang berisi laporan hasil observasi
 Istilah “observasi” memiliki arti....
 a. peninjauan secara cermat
 b. Abstraksi
 c. Apatis
 d. Angan-angan
38. Berikut ini merupakan kata khusus, *kecuali*....
 a. Devri suka menyeruput kopi
 b. Ayah menumis kangkung untuk makan siang
 c. Narensa menyukai bunga Tulip
 d. Arman melihat lomba tari tradisional
39. Damar memandang awan di atas bukit.
 Kata umum dari kata “memandang” adalah....
 a. Menatap
 b. Melotot
 c. Memerhatikan
 d. Melihat
40. kata khusus terdapat dalam kalimat berikut....
 a. Sinta makan sayur-sayuran
 b. Puskesmas A2 memiliki beberapa ruangan rawat inap, IGD, Ruang operasi, dan ruang bersalin
 c. Tiara bermain bersama keluarga ke pantai
 d. Anak-anak bermain boneka di taman

Lampiran 7

Kisi-Kisi Motivasi Belajar (sebelum uji coba)

No	Indikator	Kriteria Yang Dinilai	Nomor Butir		Jumlah Soal	
			+	-	+	-
6.	Motif Berprestasi	c. keinginan berprestasi	1,2	5,10	2	2
		d. Hasrat dalam mempelajari teks LHO	4,9	6,7,8	2	3
7.	Kebutuhan dan dorongan dalam belajar	c. memiliki tujuan mempelajari teks LHO	3	11,15,17	1	3
		d. ketekunan menyelesaikan tugas teks LHO	12,14	13,16	2	2
8.	Penghargaan dalam belajar	c. mendapatkan pujian	18,19	20,21	2	2
		d. mendapatkan imbalan atau hadiah	22,24	23	2	1
9.	Lingkungan belajar	c. lingkungan sekolah siswa	25,27	26,28	2	2
		d. lingkungan sehari-hari siswa	32,33,34	29,30	3	2
10.	Frekuensi belajar	c. lamanya waktu belajar siswa	35,40	31	2	1
		d. waktu yang dibutuhkan siswa dalam mempelajari teks LHO	36,37	38,39	2	2
JUMLAH					20	20

Pedoman Penilaian Jawaban Angket Variabel Motivasi Belajar

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Lampiran 8

Angket Motivasi Belajar (sebelum uji coba)

Nama	:
Nomor absen	:
Kelas	:
Hari, tanggal	:

Petunjuk pengisian

1. Tulis identitas pada kotak identitas di pojok kanan atas angket motivasi belajar!
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama untuk menjawab dengan jujur setiap pertanyaan!
3. Jawablah dengan tanda centang (√) setiap pertanyaan pada pilihan yang sesuai!
4. Pilihan tersebut meliputi:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Apabila terdapat kesalahan dan ingin mengganti jawaban, beri tanda (=) pada centang (√) pertama lalu centang (√) pilihan jawaban yang tepat!
6. Kerjakanlah secara individu karena setiap jawaban tidak ada yang salah!
7. Teliti kembali jawaban anda sebelum diberikan kepada petugas!

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya belajar karena ingin mendapatkan prestasi.					
2.	Saya mendapatkan nilai di atas KKM karena usaha saya sendiri.					
3.	Saya belajar karena menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia.					
4.	Saya belajar untuk mengetahui materi yang akan diajarkan dalam teks laporan hasil observasi.					
5.	Saya malas bertanya kepada guru jika tidak memahami materi.					
6.	Saya lebih suka bermain dibandingkan belajar.					

7.	Saya tidak suka mempelajari teks LHO karena monoton dan membosankan.					
8.	Saya tidak suka belajar karena membuang-buang waktu.					
9.	Saya rajin ke sekolah untuk mempelajari materi teks LHO pada mapel Bahasa Indonesia.					
10.	Saya merasa jenuh dan bosan mempelajari mapel Bahasa Indonesia.					
11.	Saya tidak percaya diri dengan kemampuan saya dalam memahami Teks LHO.					
12.	Saya senang mencari informasi yang berkaitan dengan materi teks LHO mapel Bahasa Indonesia.					
13.	Saya tidak mampu menyelesaikan setiap tugas materi teks LHO.					
14.	Saya suka berkunjung ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas mengenai teks LHO.					
15.	Saya tidak suka belajar menulis teks LHO karena sulit.					
16.	Saya selalu lupa mengerjakan tugas materi teks LHO.					
17.	Saya tidak pernah memperhatikan guru saat mengajar karena saya tidak menyukai materi teks laporan hasil observasi.					
18.	Saya selalu dipuji guru ketika memahami teks LHO dengan baik.					
19.	Saya senang ketika orang tua mengapresiasi kreativitas saya dalam menulis teks LHO.					
20.	Saya tidak suka dipuji oleh teman-teman.					
21.	Saya merasa iri ketika teman dipuji oleh guru.					
22.	Saya selalu mendapatkan hadiah ketika menjawab dengan benar.					
23.	Saya tidak pernah mendapatkan hadiah ketika menjawab pertanyaan.					
24.	Saya selalu mendapatkan hadiah dari orang tua ketika memperoleh nilai tertinggi.					
25.	Saya senang ketika belajar di perpustakaan karena tempatnya sunyi.					
26.	Saya merasa jenuh belajar di kelas setiap hari.					
27.	Lingkungan sekolah sangat mendukung saya dalam mempelajari teks LHO.					
28.	Saya tidak semangat mempelajari teks LHO di sekolah.					

29.	Orang tua selalu menyuruh saya untuk melakukan pekerjaan rumah sehingga saya tidak belajar.					
30.	Ketika belajar di luar, saya selalu bermain dan bergosip dengan teman-teman.					
31.	Saya lebih memilih tidur dibandingkan belajar saat malam hari.					
32.	Saya suka belajar di tempat yang kondusif dan menyenangkan.					
33.	Saya senang mempelajari teks LHO di kamar.					
34.	Saya bersemangat dalam mempelajari teks LHO di rumah maupun di sekolah.					
35.	Saya bisa belajar dalam waktu yang lama karena menyukai materi teks LHO.					
36.	Saya tidak akan berhenti berlatih soal-soal Bahasa Indonesia sampai saya bisa.					
37.	Saya selalu belajar menulis terutama menulis teks LHO.					
38.	Saya lebih memilih tidur ketika lelah dibandingkan harus belajar teks LHO.					
39.	Saya tidak suka membuang-buang waktu dengan belajar.					
40.	Setiap hari saya senang mempelajari kosakata untuk menambah wawasan saya.					

Lampiran 9

Hasil Uji Validitas Variabel Penguasaan Kosakata

Siswa	BUTIR SOAL						
	1	2	3	4	5	6	7
1	1	1	0	1	1	1	0
2	1	0	0	0	0	0	0
3	1	1	0	0	1	0	0
4	1	0	0	0	1	0	0
5	0	1	0	0	0	0	0
6	1	1	0	1	0	0	0
7	1	0	0	0	1	0	0
8	1	1	0	1	1	0	0
9	1	1	0	0	0	0	0
10	1	1	0	1	1	1	0
11	1	1	0	1	1	1	0
12	1	1	0	0	1	1	1
13	1	1	0	0	1	1	0
14	1	1	1	0	0	1	0
15	1	1	0	1	1	0	0
16	1	0	0	1	0	1	0
17	1	1	0	0	1	0	0
18	0	1	0	0	0	0	0
19	1	1	0	0	1	0	0
20	1	0	0	0	0	0	0
21	1	0	0	0	1	0	0
22	0	0	0	1	1	0	1
23	1	0	0	0	1	0	1
24	1	1	0	1	0	0	1
25	1	1	0	1	0	0	0
26	1	1	0	1	0	0	0
27	1	0	0	0	1	0	0
28	1	0	0	0	0	0	0
29	1	1	0	1	1	0	0
30	1	1	0	1	1	0	0
Jumlah	27	20	1	13	18	7	4
p	0,9	0,6666667	0,0333333	0,4333333	0,6	0,2333333	0,1333333
q	0,1	0,3333333	0,9666667	0,5666667	0,4	0,7666667	0,8666667
Mp	21,37037	22,45	24	23,461538	22,388889	24,571429	17,25
Mt	20,733333						
st	111,65242						
rpbis	0,3616256	0,4593822	0,1147834	0,4514373	0,3836742	0,4006582	-0,25853
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Ket	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop

			BUTIR SOAL			
22	23	24	25	26	27	28
0	0	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	1	1
1	0	1	0	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1
1	0	0	0	0	1	1
1	1	1	0	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	0
0	0	1	1	1	1	0
0	0	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	0	1	0
0	0	1	1	0	1	0
1	1	0	0	0	1	0
0	0	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	0
0	0	0	0	1	0	0
0	0	0	1	0	1	0
1	0	1	1	0	0	1
0	0	1	1	1	0	1
0	0	0	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1
10	14	24	20	23	27	15
0,3333333	0,4666667	0,8	0,6666667	0,7666667	0,9	0,5
0,6666667	0,5333333	0,2	0,3333333	0,2333333	0,1	0,5
19,9	21,642857	22,375	21,05	22,086957	21,074074	23,133333
-0,111501	0,1609872	0,6212811	0,0847404	0,4642863	0,1934276	0,4541344
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Drop	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid

			BUTIR SOAL			
29	30	31	32	33	34	35
0	1	1	0	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	1	0
0	0	0	1	0	0	0
0	1	0	1	0	0	1
0	1	0	1	0	1	1
0	1	0	1	0	1	1
0	1	0	0	0	1	1
0	1	1	0	0	1	0
0	1	0	1	0	0	1
0	1	0	0	0	1	0
0	1	1	0	0	1	0
0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	0	1	1	1
0	1	0	1	0	0	0
0	0	1	0	0	1	0
0	0	0	1	1	0	0
0	1	0	0	0	0	1
0	1	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	1	0
0	0	0	0	0	1	0
0	1	1	0	0	1	1
1	1	0	0	0	0	0
0	1	0	1	1	0	0
0	1	1	1	0	1	0
1	0	1	0	0	1	1
0	1	0	1	0	1	1
2	19	9	13	3	17	13
0,0666667	0,6333333	0,3	0,4333333	0,1	0,5666667	0,4333333
0,9333333	0,3666667	0,7	0,5666667	0,9	0,4333333	0,5666667
25,5	22,631579	24,555556	20,307692	17	23,058824	22,923077
0,2410593	0,4720696	0,473479	-0,070431	-0,235477	0,5031998	0,3623378
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Drop	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid

		BUTIR SOAL		
36	37	38	39	40
1	1	1	1	0
1	1	1	1	0
0	1	1	1	1
1	1	0	1	0
1	1	1	1	0
0	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	0	1
1	1	1	0	1
1	1	1	1	1
1	1	1	0	1
1	1	0	1	1
1	1	0	1	1
0	1	0	1	0
1	1	0	0	0
0	0	1	0	1
1	0	0	0	0
0	1	1	0	0
1	1	0	0	1
0	1	1	0	0
0	0	1	0	0
0	1	0	1	1
0	1	0	1	0
1	1	1	0	1
0	0	0	1	0
0	1	1	0	1
0	0	0	0	1
1	1	0	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	0	1
18	25	18	16	18
0,6	0,8333333	0,6	0,5333333	0,6
0,4	0,1666667	0,4	0,4666667	0,4
22,777778	21,36	21,111111	21,8125	22,5
0,473799	0,2651519	0,0875498	0,218302	0,4094241
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Valid	Drop	Drop	Drop	Valid

Lampiran 10

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Siswa			BUTIR SOAL			
	1	2	3	4	5	6
1	4	5	4	4	4	4
2	5	5	4	4	5	5
3	5	5	3	3	5	5
4	3	4	3	3	4	1
5	5	4	4	4	4	5
6	5	4	2	5	5	2
7	5	4	4	4	4	2
8	4	5	3	4	5	4
9	5	5	4	4	4	4
10	5	5	3	3	5	5
11	5	4	2	3	5	1
12	5	5	4	4	4	4
13	5	4	3	4	4	4
14	5	4	5	4	5	4
15	5	4	4	5	4	4
16	4	5	4	4	4	4
17	5	4	2	5	5	2
18	5	5	4	5	4	4
19	5	4	4	4	4	4
20	5	4	4	4	4	2
21	5	4	4	4	4	4
22	5	4	3	4	4	4
23	3	4	3	3	4	1
24	5	5	4	4	5	5
25	4	5	4	4	5	4
26	4	5	4	3	5	4
27	4	5	4	3	5	4
28	5	5	5	5	2	5
29	5	4	4	4	4	4
30	5	4	5	4	5	5
ΣX	140	134	110	118	131	110
ΣY	4513					
ΣX^2	19600	17956	12100	13924	17161	12100
ΣY^2	20367169					
r hitung	0,572363832	0,431392	0,4550029	0,4415929	-0,094594	0,7398282
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
KET	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid

				BUTIR SOAL			
7	8	9	10	11	12	13	14
4	4	4	4	2	4	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4
4	5	3	3	5	3	5	4
4	3	3	1	3	3	2	3
5	5	5	1	2	2	2	4
4	5	4	4	4	4	2	2
2	5	5	4	2	2	2	5
4	5	4	4	3	4	4	5
4	4	3	4	2	4	3	4
5	5	4	5	5	4	4	4
3	5	5	5	1	5	5	5
4	5	4	4	2	4	2	2
4	4	4	4	2	4	4	3
4	5	5	4	4	4	4	4
4	5	5	4	1	5	5	5
4	4	4	4	1	4	4	4
4	5	4	4	4	4	2	2
4	5	5	4	1	5	5	5
5	5	5	5	4	2	4	4
1	5	5	4	2	2	2	5
4	4	4	4	2	4	2	2
4	4	4	4	2	4	4	2
4	3	3	2	2	2	2	1
4	5	4	5	5	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4	1
2	5	5	4	2	5	5	1
2	5	5	4	2	1	5	1
5	5	4	5	4	4	5	5
4	5	4	4	4	2	4	2
4	5	5	2	2	2	2	4
115	140	128	114	84	105	106	102
13225	19600	16384	12996	7056	11025	11236	10404
0,199488	0,6413101	0,3701143	0,4320187	0,1603731	0,3572337	0,5196416	0,5543832
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid

			BUTIR SOAL				
15	16	17	18	19	20	21	22
4	4	4	4	4	2	4	2
4	4	5	4	4	3	4	3
5	5	5	3	3	4	5	3
2	3	3	2	4	3	4	3
4	5	5	4	2	2	5	2
4	2	5	1	2	1	4	2
2	4	5	4	5	4	4	2
5	4	4	3	4	3	4	4
4	3	4	3	5	3	3	3
5	5	5	2	2	2	5	2
2	5	1	3	4	4	1	5
4	4	4	3	4	3	4	2
4	4	4	3	4	1	1	3
4	4	4	4	4	4	2	4
4	5	4	5	5	5	4	5
4	2	4	4	4	2	4	3
2	4	5	1	2	4	5	2
4	5	4	5	5	5	4	5
4	4	5	4	4	1	5	2
2	4	5	4	5	4	4	2
4	4	4	2	4	4	4	2
4	2	5	3	5	4	4	2
4	2	2	2	2	2	4	2
4	4	5	5	4	4	5	4
2	4	4	1	5	2	5	3
5	3	4	4	4	3	2	4
5	3	4	4	4	3	2	4
5	1	5	4	5	4	5	2
4	4	5	2	2	4	5	1
2	4	5	4	5	2	5	5
112	111	128	97	116	92	117	88
12544	12321	16384	9409	13456	8464	13689	7744
0,3465942	0,3167784	0,5471785	0,5946747	0,3961614	0,2964606	0,2139623	0,302966
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Drop

			BUTIR SOAL				
23	24	25	26	27	28	29	30
2	4	2	4	4	4	4	4
3	4	5	4	4	4	4	5
3	3	4	4	3	5	5	4
3	5	4	3	3	4	4	1
2	5	2	4	4	5	4	5
5	2	4	5	4	5	1	2
2	5	4	4	4	5	4	2
2	3	4	3	5	4	5	5
3	4	4	2	4	4	4	3
4	2	5	4	4	4	4	4
3	2	4	1	3	2	5	1
2	4	4	4	4	4	4	4
2	5	3	4	4	4	4	3
2	4	2	2	4	4	4	4
4	5	5	4	5	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	5	4	5	5	2
4	5	5	2	5	4	4	4
5	5	2	5	4	4	5	2
2	5	4	4	4	5	4	2
2	4	2	4	4	4	4	4
2	4	4	4	3	4	4	2
2	2	1	2	2	2	2	2
4	4	4	4	3	3	5	3
2	3	2	1	4	4	4	4
2	4	5	4	5	4	4	4
2	4	5	4	5	3	1	4
5	4	2	5	5	5	5	5
2	2	5	2	2	2	4	5
1	5	4	2	5	5	4	2
81	114	109	104	118	120	119	100
6561	12996	11881	10816	13924	14400	14161	10000
0,3806392	0,3846203	0,2693313	0,2883409	0,6227586	0,4389307	0,4949561	0,5257104
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid

		BUTIR SOAL			
31	32	33	34	35	
4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	4
5	5	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3
5	5	2	5	4	4
2	4	5	4	2	2
4	4	4	4	2	2
4	4	3	5	4	4
4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4
1	3	4	5	3	3
4	4	3	4	3	3
4	5	2	4	4	4
4	4	4	5	4	4
5	5	2	5	5	5
4	4	4	4	4	4
2	5	5	4	2	2
5	5	2	5	5	5
4	5	2	5	4	4
4	4	4	4	2	2
4	4	2	4	4	4
4	4	5	4	2	2
2	2	2	2	2	2
4	3	4	4	5	5
2	5	4	4	1	1
5	4	5	4	5	5
1	4	3	4	3	3
5	4	5	5	5	5
2	5	1	4	4	4
5	5	2	5	1	1
111	128	99	125	102	
12321	16384	9801	15625	10404	
0,6941938	0,5102099	0,0643544	0,6804046	0,5492743	
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	

		BUTIR SOAL		
36	37	38	39	40
4	4	4	4	3
4	4	2	5	5
5	3	5	5	3
3	2	2	3	3
5	4	5	5	4
4	4	2	4	2
5	5	4	2	4
5	4	3	4	5
4	4	3	4	4
4	4	5	5	3
5	4	4	3	1
4	4	4	4	4
4	4	4	4	5
5	4	4	2	4
5	5	4	4	5
4	4	4	2	4
5	4	4	4	2
5	5	4	4	5
5	4	4	5	4
5	5	4	2	4
4	4	4	2	2
5	4	4	4	4
2	2	2	2	2
4	2	5	2	5
5	4	5	4	4
5	4	4	2	4
5	3	4	2	5
5	5	5	5	5
4	5	2	1	5
5	4	5	4	5
134	118	115	103	115
17956	13924	13225	10609	13225
0,6541816	0,5000673	0,5599889	0,4581427	0,588677
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Lampiran 11

Uji reliabilitas Variabel Keterampilan Menulis Teks Laporan hasil Observasi

Uji reliabilitas variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan uji *inte-rater agreement* atau dua rater dengan hasil penilaian sebagai berikut.

1. Nilai Oleh Rater 1

NO	Nama Siswa	Skor tiap indikator penulisan Teks LHO					Nilai Akhir
		Bobot: 5	Bobot: 3	Bobot: 3	Bobot: 4	Bobot: 5	Jml skor dan bobot
		(1) Isi gagasan	(2) Kelengkapan objek	(3) Organisasi isi	(4) Kaidah kebahasaan	(5) Ejaan dan tata tulis	
		Maks: 25	Maks: 15	Maks: 15	Maks: 20	Maks: 25	
1.	Setra	20	15	15	16	15	81
2.	Hanik	15	12	3	4	10	44
3.	Eka	10	12	3	4	10	39
4.	Arnin	10	12	6	12	15	55
5.	Andin	15	15	6	12	15	63
6.	Nida	20	15	9	12	15	71
7.	Hasffi	10	9	3	8	8	38
8.	Nisa	20	12	15	16	20	83
9.	Devi	15	12	9	12	15	63
10.	Citra	20	15	15	16	20	86
11.	Okta	15	12	12	12	10	61
12.	Angel	10	9	12	12	20	63
13.	Iqbal	10	12	9	16	15	62
14.	Yivan	20	15	12	16	20	83
15.	Herra	20	15	12	16	25	88
16.	Kirana	5	3	3	4	5	20
17.	Choirul	10	12	9	8	10	49
18.	Arman	10	9	9	12	10	50
19.	Nanang	15	12	9	12	15	63
20.	Alif	10	12	9	12	10	44
21.	Putra	15	15	12	16	15	73
22.	Emil	20	15	12	12	15	74
23.	Al	10	12	9	8	5	44
24.	Afif	10	9	9	12	10	50
25.	Ginan	15	12	9	16	15	64
26.	Agustin	15	9	12	16	15	67
27.	Cia	20	12	15	16	20	83
28.	Rita	10	12	9	12	15	68
29.	Vano	10	12	9	8	10	49
30.	Khalif	20	12	15	16	15	78
		Jumlah					1730

2. Nilai oleh Rater 2

NO	Nama Siswa	Skor tiap indikator penulisan Teks LHO					Nilai Akhir
		Bobot: 5	Bobot: 3	Bobot: 3	Bobot: 4	Bobot: 5	Jml skor dan bobot
		(1) Isi gagasan	(2) Kelengkapan objek	(3) Organisasi isi	(4) Kaidah kebahasaan	(5) Ejaan dan tata tulis	
Maks: 25	Maks: 15	Maks: 15	Maks: 20	Maks: 25	Maks: 100		
1.	Setra	20	12	15	16	20	83
2.	Hanik	15	10	4	3	12	44
3.	Eka	17	10	3	5	7	42
4.	Arnin	15	10	5	10	12	52
5.	Andin	20	12	10	10	12	64
6.	Nida	22	13	10	15	15	75
7.	Hasffi	10	8	3	9	8	38
8.	Nisa	20	15	12	20	16	83
9.	Devi	16	14	10	15	15	70
10.	Citra	22	12	15	15	20	84
11.	Okta	13	12	15	10	12	62
12.	Angel	12	12	10	9	20	63
13.	Iqbal	15	10	10	15	13	63
14.	Yivan	15	12	16	20	20	83
15.	Herra	25	12	15	20	16	88
16.	Kirana	3	4	5	5	3	20
17.	Choirul	12	8	10	10	10	50
18.	Arman	12	10	10	9	9	50
19.	Nanang	12	9	15	15	12	63
20.	Alif	12	9	10	10	12	53
21.	Putra	16	12	15	15	15	73
22.	Emil	15	12	15	12	20	74
23.	Al	12	9	10	5	8	44
24.	Afif	12	10	10	9	9	50
25.	Ginan	16	15	12	9	15	67
26.	Agustin	16	12	9	15	15	67
27.	Cia	16	15	12	20	20	83
28.	Rita	15	10	12	9	12	58
29.	Vano	9	10	8	10	12	49
30.	Khalif	16	15	12	15	20	78
Jumlah							1873

Setelah didapatkan lembar penilaian keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, langkah selanjutnya yaitu uji reliabilitas variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan rumus dan tabel penilaian seperti berikut ini.

Rumus IRA:

$$IRA = \frac{\text{Banyak sampel yang mendapat peringkat sama oleh kedua rater}}{\text{Banyaknya sampel}} \times 100\%$$

Tabel Penilaian:

$K < 0,40$	Poor agreement
$0,40 < K < 0,75$	good
$K > 0,75$	Excellent agreement

a. Pengujian menggunakan rumus IRA

$$IRA = \frac{\text{Banyak sampel yang mendapat peringkat sama oleh kedua rater}}{\text{Banyaknya sampel}} \times 100\%$$

$$IRA = \frac{17}{30} \times 100\%$$

$$IRA = 0,56$$

b. Deskripsi Uji reliabilitas Instrumen Variabel Y

Berdasarkan tabel penilaian dan pengujian menggunakan rumus IRA dan didapatkan hasil $IRA = 0,56$ maka uji reliabilitas instrument variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi di atas berarti good atau reliabel.

Lampiran 12

Uji Reliabilitas Variabel Penguasaan Kosakata

Siswa	BUTIR SOAL									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
3	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
4	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0
5	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0
6	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0
7	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0
8	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
9	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
10	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
11	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
12	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
13	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
14	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
15	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
16	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
17	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0
18	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
19	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0
20	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
21	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0
22	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0
23	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0
24	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0
25	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
26	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
27	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
28	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
29	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
30	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
Jumlah	27	20	1	13	18	7	4	18	28	10
k	40									
k-1	39									
p	0,9	0,66667	0,03333	0,43333	0,6	0,2333	0,1333	0,6	0,9333	0,3333
q	0,1	0,33333	0,96667	0,56667	0,4	0,7667	0,8667	0,4	0,0667	0,6667
pq	0,09	0,22222	0,03222	0,24556	0,24	0,1789	0,1156	0,24	0,0622	0,2222
Σpq	7,6889									
st²	28,892									
KR²⁰	0,7527									

Hasil uji reliabilitas pada tes penguasaan kosakata dengan metode KR-20 menunjukkan angka 0,752692. Tes dianggap variabel jika sudah memenuhi $KR-20 > 0,7$ sehingga tes yang digunakan untuk pengujian variabel penguasaan kosakata terdapat pada keterangan reliabilitas mencukupi dan layak digunakan untuk menguji variabel penguasaan kosakata.

BUTIR SOAL									
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	2	4	4	4	4	2	5	5
5	5	3	3	3	5	3	5	5	3
3	4	3	3	3	3	2	2	3	3
5	5	2	5	4	5	4	5	5	4
2	4	5	4	2	4	4	2	4	2
4	4	4	4	2	5	5	4	2	4
4	4	3	5	4	5	4	3	4	5
4	5	4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	4	4	4	4	4	5	5	3
1	3	4	5	3	5	4	4	3	1
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	5	2	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	5	4	5	4	4	2	4
5	5	2	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
2	5	5	4	2	5	4	4	4	2
5	5	2	5	5	5	5	4	4	5
4	5	2	5	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	2	5	5	4	2	4
4	4	2	4	4	4	4	4	2	2
4	4	5	4	2	5	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	4	5	4	2	5	2	5
2	5	4	4	1	5	4	5	4	4
5	4	5	4	5	5	4	4	2	4
1	4	3	4	3	5	3	4	2	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	1	4	4	4	5	2	1	5
5	5	2	5	1	5	4	5	4	5
111	128	99	125	102	134	118	115	103	115
1,5275 862	0,5471 264	1,3896 552	0,4885 057	1,4206 897	0,5333 333	0,6850 575	0,9712 644	1,4954 023	1,316 092

Hasil uji reliabilitas pada tes motivasi belajar dengan metode *Alpha Cronbach* menunjukkan angka 0,88154. Tes dianggap reliabel jika nilai Alpha Cronbach > 0,60 sehingga item pertanyaan pada tes yang digunakan untuk pengujian variabel motivasi belajar reliabilitas sangat kuat atau tinggi dan sangat layak digunakan untuk menguji variabel motivasi belajar.

Lampiran 14

Hasil Uji Validitas Penguasaan Kosakata

No	Indikator Soal	Keterangan	
		Valid	Drop
1.	Asal Kata	18,31,36	3
2.	Denotasi	20,30	8,22,27
3.	Konotasi	6,17,24	14
4.	Sinonim	1,4,26	15
5.	Antonim	2,11,21	29
6.	Kata Umum	5,13,34	23,39
7.	Kata Khusus	9,35,40	7,38
8.	Istilah	12,16,28	32,37
9.	Ungkapan	10,19	25,33

Lampiran 15

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi belajar

No	Indikator Soal	Keterangan	
		Valid	Drop
1.	Motif Berprestasi	1,2,4,6,9,8,10	5,7
2.	Kebutuhan dan dorongan dalam belajar	3,13,14,17	11,12,15,16
3.	Penghargaan dalam belajar	18,19,23,24	20,21,22
4.	Lingkungan belajar	27,28,29,30,32,34	25,26,33
5.	Frekuensi Belajar	31,35,36,37,38,39,40	-

Lampiran 16**Instrumen Tes Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
(setelah uji coba)**

Nama	:
Nomor absen	:
Kelas	:
Hari, tanggal	:

Perhatikan Petunjuk Mengerjakan Tes Teks Laporan Hasil Observasi di bawah ini.

6. Tulislah identitas Anda pada kotak identitas yang telah disediakan!
7. Tulislah teks laporan hasil observasi dengan tema “lingkungan sekolah”
8. Tulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi
9. Penilaian teks laporan hasil observasi sesuai dengan pedoman penilaian keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berikut ini:
 - f. Isi gagasan dalam teks; nilai maksimal = 25
 - g. Kelengkapan objek laporan; nilai maksimal = 15
 - h. Ketepatan organisasi isi; nilai maksimal = 15
 - i. Kaidah kebahasaan; nilai maksimal = 20
 - j. Ejaan dan tata tulis = 25
10. Waktu mengerjakan teks laporan hasil observasi selama 2 jam pelajaran (90 menit)

**Selamat mengerjakan!
Semangat menulis, semangat berprestasi**

Lampiran 17**Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bagi siswa kelas VII MTs Negeri 5****Boyolali (setelah diujicobakan)**

Nama	:
Nomor absen	:
Kelas	:
Hari, tanggal	:

Petunjuk menjawab tes:

1. Tulislah nama, nomor absen, kelas, hari, dan tanggal Anda pada lembar isian yang tersedia!
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama untuk menjawabnya!
3. Jawablah dengan jujur setiap pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d sesuai jawaban yang benar!
4. Apabila ingin mengganti jawaban, beri tanda (=) pada jawaban terdahulu dan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang diinginkan.
5. Kerjakanlah secara individu dan tidak boleh bekerja sama!
6. Teliti kembali jawaban Anda sebelum diserahkan kepada petugas!

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pertanyaan berikut dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d jawaban yang menurut Anda paling tepat!

1. Hubungan kedua anak itu sangat erat
kata “erat” pada kalimat di atas bersinonim dengan kata....

a. Akrab	c. Sesuai
b. Serasi	d. Klop

Perhatikan paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 2-5

Bukit Yardang terjadi karena abrasi angin. Batuan yang berada di daerah gurun terkikis sehingga menjadi seperti gunung dan memiliki permukaan yang beralur. Alur tersebut pada dasarnya sejajar dengan arah angin yang tertiup. Tinggi Yardang bisa mencapai 6 meter dan di beberapa tempat memiliki puncak yang kasar dan leher sempit yang diukir oleh ribuan pasir.

2. Antonim kata “sejajar” pada kalimat ketiga paragraf di atas....

a. Paralel	c. Bengkok
b. Seleret	d. Sebanjar
3. Sinonim kata “abrasi” pada kalimat pertama paragraf di atas adalah...

- a. Hembusan
b. Pengikisan
- c. Reklamasi
d. Pembentukan
4. Kata umum yang ada pada paragraf di atas adalah...
- a. Bukit Yardang
b. Abrasi Angin
- c. Gunung
d. Tinggi Yardang 6 meter
5. Manakah kalimat yang berkonotasi kata tumbuh....
- c. Pohon itu sekarang tumbuh besar
d. Andi tumbuh tinggi
- d. Perekoniman bangsa Indonesia
e. Tanaman Zaskia tidak tumbuh dan tumbuh dengan pesat
berkembang
6. Andi menanam beberapa pohon di halaman rumahnya. Pohon yang ditanam Andi adalah pohon Mangga, pohon Pisang, pohon Alpukat, dan pohon Jati. Kata khusus pada paragraf di atas adalah di bawah ini, kecuali....
- a. Pohon Alpukat
b. Pohon Mangga
- c. Pohon
d. Pohon Pisang
7. Kurniawan memiliki.... di pemerintahan
Ungkapan yang paling tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah....
- a. Buah Simalakama
b. Kaki tangan
- c. Kambing hitam
d. Tangan panjang
8. Kata “Abdi” berantonim dengan....
- a. Majikan
b. Bibi
- c. Pembantu
d. Pesuruh
9. Istilah “Analogi” mempunyai arti....
- a. Persamaan
b. Perbedaan
- c. Ketimpangan
d. Abnormal
10. Zaskia akhirnya.... Di Bandung sampai tua.
Kata umum yang tepat melengkapi kalimat di atas adalah...
- a. Menghuni
b. Tinggal
- c. Menetap
d. Singgah
11. Istilah “mutasi” memiliki arti....
- a. Penentu
b. Penetapan
- c. Persamaan
d. Perubahan
12. Marcus adalah laki-laki berdarah dingin. Makna kata berdarah dingin adalah....
- a. Lemah
b. Sadis
- c. Keturunan kerajaan
d. Baik

13. Ananta menuliskan alamatnya pada buku alamat sekolah
Kata dasar “menuliskan” adalah....
- a. Nulis
 - b. Menulis
 - c. Tulis
 - d. Nuliskan
14. Ungkapan “makan tanah” memiliki arti....
- a. Tanah dimakan
 - b. Sangat kelaparan
 - c. Tanah subur
 - d. Korupsi
15. Kata yang memiliki makna sebenarnya disebut....
- a. Denotasi
 - b. Sinonim
 - c. Antonim
 - d. Konotasi
16. Dua titik yang dihubungkan akan menjadi garis lurus
Kata “lurus” berantonim dengan kata....
- a. Lurus
 - b. Keriting
 - c. Lengkung
 - d. Belok
17. Dessy menaiki kapal padang pasir ketika di tanah Arab. Kapal padang pasir merupakan makna dari kata....
- a. Pesawat
 - b. Permadani
 - c. Unta
 - d. Mobil
18. Setiap orang memiliki kebiasaan masing-masing.
Kata “kebiasaan” bersinonim dengan kata....
- a. Kerutinan
 - b. Keanehan
 - c. Keajaiban
 - d. Keheranan
19. Istilah Demografi memiliki arti....
- a. Ilmu yang mempelajari tentang tanah
 - b. Ilmu yang mempelajari tentang penduduk
 - c. Ilmu yang mempelajari tentang dunia
 - d. Ilmu yang mempelajari tentang negara
20. Terserah Pemimpin hendak menjalankan roda pemerintahan seperti apa.
Kata “Terserah” memiliki makna denotasi yaitu...
- a. Tinggal bergantung
 - b. Menuntut
 - c. Ikut Campur
 - d. Menuntun
21. Sampah yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan banjir besar.
Kata “Menyebabkan” memiliki kata dasar....
- a. Sebabkan
 - b. Menyebab
 - c. Sebab
 - d. Mensebab

22. Kata umum untuk cantik, menawan, memesona, dan elok adalah....

- a. Manja
- b. Manis
- c. Indah
- d. Baik

Perhatikan penggalan paragraf di bawah ini untuk menjawab nomor 35-37!

Badai, angin topan, angin puting beliung, angin ribut, dan sejenisnya merupakan bencana alam yang terjadi karena adanya pergerakan angin yang disebabkan oleh perbedaan tekanan udara. Bencana angin dapat menimbulkan kerusakan materi, lingkungan, dan porak porandanya areal perkebunan dan pertanian.

23. Kata khusus pada penggalan paragraf di atas terdapat pada kalimat....

- a. Kalimat 1
- b. Kalimat 2
- c. Kalimat 3
- d. Kalimat 4

24. Asal kata “porak porandanya” adalah....

- a. porak-peranda
- b. porak poranda
- c. porak
- d. poranda

25. kata khusus terdapat dalam kalimat berikut....

- b. Sinta makan sayur-sayuran
- c. Puskesmas A2 memiliki beberapa ruangan rawat inap, IGD, Ruang operasi, dan ruang bersalin
- d. Tiara bermain bersama keluarga ke pantai
- e. Anak-anak bermain boneka di taman

Lampiran 18

Angket Motivasi Belajar (Setelah uji coba)

Nama	:
Nomor absen	:
Kelas	:
Hari, tanggal	:

Petunjuk pengisian

1. Tulis identitas pada kotak identitas di pojok kanan atas angket motivasi belajar!
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama untuk menjawab dengan jujur setiap pertanyaan!
3. Jawablah dengan tanda centang (✓) setiap pertanyaan pada pilihan yang sesuai!
4. Pilihan tersebut meliputi:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Apabila terdapat kesalahan dan ingin mengganti jawaban, beri tanda (=) pada centang (✓) pertama lalu centang (✓) pilihan jawaban yang tepat!
6. Kerjakanlah secara individu karena setiap jawaban tidak ada yang salah!
7. Teliti kembali jawaban anda sebelum diberikan kepada petugas!

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya belajar karena ingin mendapatkan prestasi.					
2.	Saya belajar karena menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia.					
3.	Saya belajar untuk mengetahui materi yang akan diajarkan dalam teks laporan hasil observasi.					
4.	Saya lebih suka bermain dibandingkan belajar.					
5.	Saya tidak suka mempelajari teks LHO karena monoton dan membosankan.					
6.	Saya rajin ke sekolah untuk mempelajari materi teks LHO pada mapel Bahasa Indonesia.					

7.	Saya merasa jenuh dan bosan mempelajari mapel Bahasa Indonesia.					
8.	Saya tidak mampu menyelesaikan setiap tugas materi teks LHO.					
9.	Saya suka berkunjung ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas mengenai teks LHO.					
10.	Saya tidak pernah memperhatikan guru saat mengajar karena saya tidak menyukai materi teks laporan hasil observasi.					
11.	Saya selalu dipuji guru ketika memahami teks LHO dengan baik.					
12.	Saya senang ketika orang tua mengapresiasi kreativitas saya dalam menulis teks LHO.					
13.	Saya tidak pernah mendapatkan hadiah ketika menjawab pertanyaan.					
14.	Saya selalu mendapatkan hadiah dari orang tua ketika memperoleh nilai tertinggi.					
15.	Lingkungan sekolah sangat mendukung saya dalam mempelajari teks LHO.					
16.	Saya tidak semangat mempelajari teks LHO di sekolah.					
17.	Orang tua selalu menyuruh saya untuk melakukan pekerjaan rumah sehingga saya tidak belajar.					
18.	Ketika belajar di luar, saya selalu bermain dan bergosip dengan teman-teman.					
19.	Saya lebih memilih tidur dibandingkan belajar saat malam hari.					
20.	Saya suka belajar di tempat yang kondusif dan menyenangkan.					
21.	Saya bisa belajar dalam waktu yang lama karena menyukai materi teks LHO.					
22.	Saya tidak akan berhenti berlatih soal-soal Bahasa Indonesia sampai saya bisa.					
23.	Saya selalu belajar menulis terutama menulis teks LHO.					
24.	Saya lebih memilih tidur ketika lelah dibandingkan harus belajar teks LHO.					
25.	Setiap hari saya senang mempelajari kosakata untuk menambah wawasan saya.					

Lampiran 19

Daftar Nilai Responden

Siswa	Y	X1	X2
1	44	8	56
2	45	8	59
3	65	11	52
4	72	7	69
5	75	17	74
6	58	15	50
7	55	17	54
8	45	13	62
9	70	14	70
10	77	11	75
11	63	15	82
12	69	12	71
13	64	18	73
14	45	11	45
15	28	10	55
16	83	17	79
17	60	17	60
18	58	18	46
19	65	18	59
20	74	12	82
21	69	14	62
22	60	19	58
23	73	18	86
24	57	11	76
25	44	8	86
26	20	11	74
27	26	7	87
28	88	14	80
29	89	13	78
30	82	17	76
31	75	15	79
32	69	13	69
33	95	14	78

34	83	19	75
35	81	18	76
36	23	7	82
37	23	15	78
38	26	17	91
39	34	12	76
40	66	16	90
41	52	9	74
42	23	13	74
43	62	14	96
44	74	16	79
45	35	9	94
46	26	10	86
47	64	3	91
48	57	12	87
49	40	11	88
50	61	16	78
51	74	16	81
52	52	14	74
53	47	9	81
54	44	7	67
55	37	18	59
56	62	10	85
57	74	18	94
58	66	5	97
59	69	12	90
60	61	20	92
61	78	5	97
62	63	20	78
63	55	17	75
64	59	18	88
65	58	18	94
66	55	19	69
67	42	16	85
68	53	14	75
69	51	15	73
70	49	16	59
71	55	18	95
72	65	11	56

73	20	3	55
74	34	14	87
75	81	17	90
76	37	11	87
77	20	13	68

Lampiran 20

Uji Normalitas Variabel Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
20	-1,9594	0,025	0,039	0,01393
20	-1,9594	0,025	0,039	0,01393
20	-1,9594	0,025	0,039	0,01393
23	-1,7985	0,036	0,0779	0,04187
23	-1,7985	0,036	0,0779	0,04187
23	-1,7985	0,036	0,0779	0,04187
26	-1,6376	0,0508	0,1169	0,06613
26	-1,6376	0,0508	0,1169	0,06613
26	-1,6376	0,0508	0,1169	0,06613
28	-1,5303	0,063	0,1299	0,0669
34	-1,2085	0,1134	0,1558	0,04242
34	-1,2085	0,1134	0,1558	0,04242
35	-1,1549	0,1241	0,1688	0,04476
37	-1,0476	0,1474	0,1948	0,0474
37	-1,0476	0,1474	0,1948	0,0474
40	-0,8867	0,1876	0,2078	0,02018
42	-0,7794	0,2179	0,2208	0,00292
44	-0,6722	0,2507	0,2597	0,009
44	-0,6722	0,2507	0,2597	0,009
44	-0,6722	0,2507	0,2597	0,009
45	-0,6185	0,2681	0,2987	0,03059
45	-0,6185	0,2681	0,2987	0,03059
45	-0,6185	0,2681	0,2987	0,03059
47	-0,5113	0,3046	0,3117	0,00711
49	-0,404	0,3431	0,3247	0,01843
51	-0,2967	0,3833	0,3377	0,04567
52	-0,2431	0,404	0,3636	0,04033
52	-0,2431	0,404	0,3636	0,04033
53	-0,1895	0,4249	0,3766	0,04824
55	-0,0822	0,4672	0,4286	0,03867
55	-0,0822	0,4672	0,4286	0,03867
55	-0,0822	0,4672	0,4286	0,03867
55	-0,0822	0,4672	0,4286	0,03867
57	0,02508	0,51	0,4545	0,05546
57	0,02508	0,51	0,4545	0,05546
58	0,07871	0,5314	0,4935	0,03786
58	0,07871	0,5314	0,4935	0,03786
58	0,07871	0,5314	0,4935	0,03786
59	0,13235	0,5526	0,5065	0,04615
60	0,18598	0,5738	0,5325	0,0413
60	0,18598	0,5738	0,5325	0,0413
61	0,23962	0,5947	0,5584	0,03624
61	0,23962	0,5947	0,5584	0,03624

62	0,29325	0,6153	0,5844	0,03092
62	0,29325	0,6153	0,5844	0,03092
63	0,34689	0,6357	0,6104	0,02527
63	0,34689	0,6357	0,6104	0,02527
64	0,40052	0,6556	0,6364	0,01925
64	0,40052	0,6556	0,6364	0,01925
65	0,45415	0,6751	0,6753	0,00018
65	0,45415	0,6751	0,6753	0,00018
65	0,45415	0,6751	0,6753	0,00018
66	0,50779	0,6942	0,7013	0,0071
66	0,50779	0,6942	0,7013	0,0071
69	0,66869	0,7482	0,7532	0,00509
69	0,66869	0,7482	0,7532	0,00509
69	0,66869	0,7482	0,7532	0,00509
69	0,66869	0,7482	0,7532	0,00509
70	0,72233	0,765	0,7662	0,00128
72	0,8296	0,7966	0,7792	0,0174
73	0,88323	0,8114	0,7922	0,01924
74	0,93687	0,8256	0,8442	0,01857
74	0,93687	0,8256	0,8442	0,01857
74	0,93687	0,8256	0,8442	0,01857
74	0,93687	0,8256	0,8442	0,01857
75	0,9905	0,839	0,8701	0,03109
75	0,9905	0,839	0,8701	0,03109
77	1,09777	0,8638	0,8831	0,01927
78	1,15141	0,8752	0,8961	0,02089
81	1,31231	0,9053	0,9221	0,01679
81	1,31231	0,9053	0,9221	0,01679
82	1,36595	0,914	0,9351	0,02104
83	1,41958	0,9221	0,961	0,0389
83	1,41958	0,9221	0,961	0,0389
88	1,68776	0,9543	0,974	0,01975
89	1,74139	0,9592	0,987	0,02782
95	2,0632	0,9805	1	0,01955
			L0	0,0669
			Lt	0,10097

$Lo < Lt$

$0,0669 < 0,1009$

Berdasarkan data di atas diperoleh $Lo < Lt$ dengan $0,0669 < 0,1009$ dengan keterangan H_a diterima sehingga data variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal.

Lampiran 21

Uji Normalitas Variabel Penguasaan Kosakata

Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
3	-2,511	0,006	0,026	0,019955
3	-2,511	0,006	0,026	0,019955
5	-2,0295	0,0212	0,0519	0,030743
5	-2,0295	0,0212	0,0519	0,030743
7	-1,5479	0,0608	0,1039	0,043073
7	-1,5479	0,0608	0,1039	0,043073
7	-1,5479	0,0608	0,1039	0,043073
7	-1,5479	0,0608	0,1039	0,043073
8	-1,3071	0,0956	0,1429	0,047271
8	-1,3071	0,0956	0,1429	0,047271
8	-1,3071	0,0956	0,1429	0,047271
9	-1,0663	0,1431	0,1818	0,038682
9	-1,0663	0,1431	0,1818	0,038682
9	-1,0663	0,1431	0,1818	0,038682
10	-0,8255	0,2045	0,2208	0,016249
10	-0,8255	0,2045	0,2208	0,016249
10	-0,8255	0,2045	0,2208	0,016249
11	-0,5848	0,2794	0,3247	0,045322
11	-0,5848	0,2794	0,3247	0,045322
11	-0,5848	0,2794	0,3247	0,045322
11	-0,5848	0,2794	0,3247	0,045322
11	-0,5848	0,2794	0,3247	0,045322
11	-0,5848	0,2794	0,3247	0,045322
11	-0,5848	0,2794	0,3247	0,045322
11	-0,5848	0,2794	0,3247	0,045322
11	-0,5848	0,2794	0,3247	0,045322
12	-0,344	0,3654	0,3896	0,024179
12	-0,344	0,3654	0,3896	0,024179
12	-0,344	0,3654	0,3896	0,024179
12	-0,344	0,3654	0,3896	0,024179
13	-0,1032	0,4589	0,4545	0,004359
13	-0,1032	0,4589	0,4545	0,004359
13	-0,1032	0,4589	0,4545	0,004359
13	-0,1032	0,4589	0,4545	0,004359
14	0,13759	0,5547	0,5584	0,003723
14	0,13759	0,5547	0,5584	0,003723
14	0,13759	0,5547	0,5584	0,003723
14	0,13759	0,5547	0,5584	0,003723
14	0,13759	0,5547	0,5584	0,003723
14	0,13759	0,5547	0,5584	0,003723
14	0,13759	0,5547	0,5584	0,003723
14	0,13759	0,5547	0,5584	0,003723
15	0,37838	0,6474	0,6234	0,024048

15	0,37838	0,6474	0,6234	0,024048
15	0,37838	0,6474	0,6234	0,024048
15	0,37838	0,6474	0,6234	0,024048
15	0,37838	0,6474	0,6234	0,024048
16	0,61916	0,7321	0,7013	0,030796
16	0,61916	0,7321	0,7013	0,030796
16	0,61916	0,7321	0,7013	0,030796
16	0,61916	0,7321	0,7013	0,030796
16	0,61916	0,7321	0,7013	0,030796
16	0,61916	0,7321	0,7013	0,030796
17	0,85995	0,8051	0,8052	0,000104
17	0,85995	0,8051	0,8052	0,000104
17	0,85995	0,8051	0,8052	0,000104
17	0,85995	0,8051	0,8052	0,000104
17	0,85995	0,8051	0,8052	0,000104
17	0,85995	0,8051	0,8052	0,000104
17	0,85995	0,8051	0,8052	0,000104
17	0,85995	0,8051	0,8052	0,000104
17	0,85995	0,8051	0,8052	0,000104
18	1,10073	0,8645	0,9351	0,070572
18	1,10073	0,8645	0,9351	0,070572
18	1,10073	0,8645	0,9351	0,070572
18	1,10073	0,8645	0,9351	0,070572
18	1,10073	0,8645	0,9351	0,070572
18	1,10073	0,8645	0,9351	0,070572
18	1,10073	0,8645	0,9351	0,070572
18	1,10073	0,8645	0,9351	0,070572
18	1,10073	0,8645	0,9351	0,070572
18	1,10073	0,8645	0,9351	0,070572
18	1,10073	0,8645	0,9351	0,070572
19	1,34152	0,9101	0,974	0,063903
19	1,34152	0,9101	0,974	0,063903
19	1,34152	0,9101	0,974	0,063903
20	1,5823	0,9432	1	0,056791
20	1,5823	0,9432	1	0,056791
			L0	0,070572
			Lt	0,100969

$L0 < Lt$

$0,0705 < 0,1009$

Berdasarkan data di atas diperoleh $L0 < Lt$ dengan $0,0705 < 0,1009$ dengan keterangan H_a diterima sehingga data variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal.

Lampiran 22

Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar

Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
45	-2,1436	0,0098	0,013	0,0031
45	-2,1436	0,012	0,026	0,0139
45	-2,1436	0,0255	0,039	0,0135
46	-2,0653	0,0359	0,0519	0,016
50	-1,7521	0,0496	0,0649	0,0153
52	-1,5955	0,0579	0,0909	0,033
54	-1,4389	0,0579	0,0909	0,033
55	-1,3606	0,0673	0,1169	0,0496
55	-1,3606	0,0673	0,1169	0,0496
56	-1,2823	0,0894	0,1299	0,0404
56	-1,2823	0,1023	0,1818	0,0795
58	-1,1257	0,1023	0,1818	0,0795
59	-1,0474	0,1023	0,1818	0,0795
59	-1,0474	0,1023	0,1818	0,0795
59	-1,0474	0,1166	0,1948	0,0782
59	-1,0474	0,1491	0,2208	0,0717
59	-1,0474	0,1491	0,2208	0,0717
60	-0,9691	0,2545	0,2338	0,0208
60	-0,9691	0,2795	0,2468	0,0328
62	-0,8125	0,3056	0,2857	0,0199
62	-0,8125	0,3056	0,2857	0,0199
62	-0,8125	0,3056	0,2857	0,0199
67	-0,42099	0,3328	0,2987	0,0341
68	-0,34269	0,3608	0,3117	0,0491
69	-0,26439	0,4191	0,3377	0,0814
69	-0,26439	0,4191	0,3377	0,0814
69	-0,26439	0,449	0,4026	0,0464
69	-0,26439	0,449	0,4026	0,0464
70	-0,18609	0,449	0,4026	0,0464
71	-0,10779	0,449	0,4026	0,0464
71	-0,10779	0,449	0,4026	0,0464
73	0,048811	0,4791	0,4545	0,0246
73	0,048811	0,4791	0,4545	0,0246
74	0,127111	0,4791	0,4545	0,0246
74	0,127111	0,4791	0,4545	0,0246
74	0,127111	0,5094	0,5065	0,003
74	0,127111	0,5094	0,5065	0,003
74	0,127111	0,5094	0,5065	0,003
75	0,205412	0,5094	0,5065	0,003
75	0,205412	0,5697	0,5714	0,0017
75	0,205412	0,5697	0,5714	0,0017
75	0,205412	0,5697	0,5714	0,0017
76	0,283712	0,5697	0,5714	0,0017
76	0,283712	0,5697	0,5714	0,0017

76	0,283712	0,5994	0,6104	0,011
76	0,283712	0,5994	0,6104	0,011
78	0,440313	0,5994	0,6104	0,011
78	0,440313	0,6284	0,6234	0,005
78	0,440313	0,6568	0,6494	0,0074
78	0,440313	0,6568	0,6494	0,0074
78	0,440313	0,6843	0,6883	0,004
79	0,518614	0,6843	0,6883	0,004
79	0,518614	0,6843	0,6883	0,004
79	0,518614	0,7604	0,7143	0,0461
80	0,596914	0,7604	0,7143	0,0461
80	0,596914	0,7834	0,7532	0,0301
81	0,675215	0,7834	0,7532	0,0301
81	0,675215	0,7834	0,7532	0,0301
82	0,753515	0,805	0,8052	0,0002
82	0,753515	0,805	0,8052	0,0002
82	0,753515	0,805	0,8052	0,0002
85	0,988417	0,805	0,8052	0,0002
85	0,988417	0,8253	0,8312	0,0059
86	1,066717	0,8253	0,8312	0,0059
86	1,066717	0,8616	0,8701	0,0085
87	1,145018	0,8616	0,8701	0,0085
87	1,145018	0,8616	0,8701	0,0085
87	1,145018	0,8777	0,8961	0,0184
88	1,223319	0,8777	0,8961	0,0184
88	1,223319	0,8924	0,9091	0,0166
90	1,37992	0,918	0,9481	0,0301
90	1,37992	0,918	0,9481	0,0301
90	1,37992	0,918	0,9481	0,0301
91	1,45822	0,9289	0,961	0,0321
91	1,45822	0,9387	0,974	0,0354
92	1,536521	0,9473	1	0,0527
94	1,693122	0,9473	1	0,0527
			L0	0,0814
			Lt	0,101

$L0 < Lt$

$0,0814 < 0,101$

Berdasarkan data di atas diperoleh $L0 < Lt$ dengan $0,0814 < 0,101$ dengan keterangan H_a diterima sehingga data variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal.

Lampiran 23

Tabel Kerja Variabel

Siswa	Y	X1	X2	Y ²	X1 ²	X2 ²	X1Y	X2Y	X1X2
1	44	8	56	1936	64	3136	352	2464	448
2	45	8	59	2025	64	3481	360	2655	472
3	65	11	52	4225	121	2704	715	3380	572
4	72	7	69	5184	49	4761	504	4968	483
5	75	17	74	5625	289	5476	1275	5550	1258
6	58	15	50	3364	225	2500	870	2900	750
7	55	17	54	3025	289	2916	935	2970	918
8	45	13	62	2025	169	3844	585	2790	806
9	70	14	70	4900	196	4900	980	4900	980
10	77	11	75	5929	121	5625	847	5775	825
11	63	15	82	3969	225	6724	945	5166	1230
12	69	12	71	4761	144	5041	828	4899	852
13	64	18	73	4096	324	5329	1152	4672	1314
14	45	11	45	2025	121	2025	495	2025	495
15	28	10	55	784	100	3025	280	1540	550
16	83	17	79	6889	289	6241	1411	6557	1343
17	60	17	60	3600	289	3600	1020	3600	1020
18	58	18	46	3364	324	2116	1044	2668	828
19	65	18	59	4225	324	3481	1170	3835	1062
20	74	12	82	5476	144	6724	888	6068	984
21	69	14	62	4761	196	3844	966	4278	868
22	60	19	58	3600	361	3364	1140	3480	1102
23	73	18	86	5329	324	7396	1314	6278	1548
24	57	11	76	3249	121	5776	627	4332	836
25	44	8	45	1936	64	2025	352	1980	360
26	20	11	74	400	121	5476	220	1480	814
27	26	7	87	676	49	7569	182	2262	609
28	88	14	80	7744	196	6400	1232	7040	1120
29	89	13	78	7921	169	6084	1157	6942	1014
30	82	17	76	6724	289	5776	1394	6232	1292
31	75	15	79	5625	225	6241	1125	5925	1185
32	69	13	69	4761	169	4761	897	4761	897
33	95	14	78	9025	196	6084	1330	7410	1092
34	83	19	75	6889	361	5625	1577	6225	1425
35	81	18	76	6561	324	5776	1458	6156	1368
36	23	7	82	529	49	6724	161	1886	574
37	23	15	78	529	225	6084	345	1794	1170
38	26	17	45	676	289	2025	442	1170	765
39	34	12	76	1156	144	5776	408	2584	912
40	66	16	90	4356	256	8100	1056	5940	1440

41	52	9	74	2704	81	5476	468	3848	666
42	23	13	74	529	169	5476	299	1702	962
43	62	14	80	3844	196	6400	868	4960	1120
44	74	16	79	5476	256	6241	1184	5846	1264
45	35	9	59	1225	81	3481	315	2065	531
46	26	10	86	676	100	7396	260	2236	860
47	64	3	91	4096	9	8281	192	5824	273
48	57	12	87	3249	144	7569	684	4959	1044
49	40	11	88	1600	121	7744	440	3520	968
50	61	16	78	3721	256	6084	976	4758	1248
51	74	16	81	5476	256	6561	1184	5994	1296
52	52	14	74	2704	196	5476	728	3848	1036
53	47	9	81	2209	81	6561	423	3807	729
54	44	7	67	1936	49	4489	308	2948	469
55	37	18	59	1369	324	3481	666	2183	1062
56	62	10	85	3844	100	7225	620	5270	850
57	74	18	94	5476	324	8836	1332	6956	1692
58	66	5	71	4356	25	5041	330	4686	355
59	69	12	90	4761	144	8100	828	6210	1080
60	61	20	92	3721	400	8464	1220	5612	1840
61	78	5	91	6084	25	8281	390	7098	455
62	63	20	78	3969	400	6084	1260	4914	1560
63	55	17	75	3025	289	5625	935	4125	1275
64	59	18	88	3481	324	7744	1062	5192	1584
65	58	18	69	3364	324	4761	1044	4002	1242
66	55	19	69	3025	361	4761	1045	3795	1311
67	42	16	85	1764	256	7225	672	3570	1360
68	53	14	75	2809	196	5625	742	3975	1050
69	51	15	73	2601	225	5329	765	3723	1095
70	49	16	59	2401	256	3481	784	2891	944
71	55	18	60	3025	324	3600	990	3300	1080
72	65	11	56	4225	121	3136	715	3640	616
73	20	3	55	400	9	3025	60	1100	165
74	34	14	87	1156	196	7569	476	2958	1218
75	81	17	90	6561	289	8100	1377	7290	1530
76	37	11	62	1369	121	3844	407	2294	682
77	20	13	68	400	169	4624	260	1360	884
77	4353	1034	5573	272505	15196	415751	60348	319996	74977
N	ΣY	ΣX_1	ΣX_2	ΣY^2	ΣX_1^2	ΣX_2^2	$\Sigma X_1 Y$	$\Sigma X_2 Y$	$\Sigma X_1 X_2$

Lampiran 24

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Y atas X_1

Rumus:

$$\hat{Y} = a + b X_1$$

Harga a dan b dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x_1^2) - (\sum X^1)(\sum X_1 Y)}{n\sum x_1^2 - (\sum X^1)^2}$$

$$b = \frac{n\sum x_1 Y - (\sum x_1)(\sum Y)}{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

Perhitungan:

$a = \frac{(\sum Y)(\sum x_1^2) - (\sum X^1)(\sum X_1 Y)}{n\sum x_1^2 - (\sum X^1)^2}$	$b = \frac{n\sum x_1 Y - (\sum x_1)(\sum Y)}{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$
$a = \frac{(4353)(15196) - (1034)(60348)}{(77)(15196) - (1034)^2}$	$b = \frac{(77)(60348) - (1034)(4353)}{(77)(15196) - (1034)^2}$
$a = \frac{(66148188) - (62399832)}{(1170092) - (1069156)}$	$b = \frac{4646796 - 4501002}{1170092 - 1069156}$
$a = \frac{3748356}{100936}$	$b = \frac{145794}{100936}$
$a = 37,136 \text{ dibulatkan menjadi } 37,14$	$b = 1,4442 \text{ dibulatkan menjadi } 1,44$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh persamaan garis regresi sederhana Y atas X_1 adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 37,14 + 1,44 X_1$$

Lampiran 25

Hasil Uji Linearitas dan Signifikansi Regresi Y atas X_1

Hipotesis statistik untuk menguji regresi Y atas X_1 linear dan signifikan adalah sebagai berikut:

1. Signifikansi (Keberartian) Regresi

H_0 : $\beta =$ regresi tidak berarti

H_1 : $\beta >$ regresi berarti

Regresi dianggap signifikan atau berarti jika $F_0 > F_t$

2. Linearitas Regresi

H_0 : $Y < a + bX$ (regresi linear)

H_1 : $Y > a + Bx$ (regresi tidak linear)

Regresi dianggap linear jika $F_0 < F_t$

Terdapat rumus yang digunakan untuk menguji apakah regresi Y atas X_1 signifikan dan linear. Rumus tersebut terdapat dalam tabel analisis varian regresi linear sederhana sebagai berikut:

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	N	Y^2	-	
Koefisien a	1	JK (a)	-	
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK (b/a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK (s)	$S_{sis}^2 = \frac{JK (s)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$	

Rumus sumber variasi dalam ANAVA

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ \text{JK (a)} &= \frac{\sum Y^2}{n} \\ \text{JK (a/b)} &= b \left\{ \sum X_1 Y - \left| \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \right. \right\} \\ \text{JK (s)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (a/b)} \\ \text{JK (G)} &= \sum X_1 \left\{ \sum Y^2 - \left| \frac{(\sum Y)^2}{n} \right. \right\} \\ \text{JK (TC)} &= \text{JK (s)} - \text{JK (G)} \end{aligned}$$

Apabila rumus di atas digunakan untuk menguji signifikansi dan linearitas Y atas X_1 , maka akan didapatkan harga sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= 272505 \\ \text{JK (a)} &= \frac{\sum Y^2}{n} = \frac{4353^2}{77} = 246085,83 \\ \text{JK (a/b)} &= 1,44 \left\{ 60348 - \left| \frac{(1034)(4353)}{77} \right. \right\} = 2726,537143 \\ \text{JK (s)} &= 272505 - 246085,83 - 2726,537143 = 23692,63 \end{aligned}$$

JK (G) dikerjakan setelah data keterampilan menulis teks laporan observasi atas penguasaan kosakata dikelompokkan seperti pada lampiran berikutnya.

Lampiran 26

Tabel Pengelompokan Nilai X_i dan Y

X_i	k	n	Y	Y^2	ΣY^2	ΣY	$(\Sigma Y)^2/N_i$	$\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2/N_i$
3	1	2	64	4096	4496	84	3528	968
3			20	400				
5	2	2	66	4356	10440	144	10368	72
5			78	6084				
7	4	4	72	5184	8325	165	6806,25	1518,75
7			26	676				
7			23	529				
7			44	1936				
8	5	3	44	1936	5897	133	5896,33333	0,666666667
8			45	2025				
8			44	1936				
9	6	3	52	2704	6138	134	5985,33333	152,6666667
9			35	1225				
9			47	2209				
10	7	3	28	784	5304	116	4485,33333	818,6666667
10			26	676				
10			62	3844				
11	8	8	65	4225	23022	406	20604,5	2417,5
11			77	5929				
11			45	2025				
11			57	3249				
11			20	400				
11			40	1600				
11			65	4225				
11			37	1369				
12	9	5	69	4761	19403	303	18361,8	1041,2
12			74	5476				
12			34	1156				
12			57	3249				
12			69	4761				
13	10	5	45	2025	15636	246	12103,2	3532,8
13			89	7921				
13			69	4761				
13			23	529				
13			20	400				
14	11	8	70	4900	36943	523	34191,125	2751,875

14			69	4761				
14			88	7744				
14			95	9025				
14			62	3844				
14			52	2704				
14			53	2809				
14			34	1156				
15	12	5	58	3364	16088	270	14580	1508
15			63	3969				
15			75	5625				
15			23	529				
15			51	2601				
16	13	6	66	4356	23194	366	22326	868
16			74	5476				
16			61	3721				
16			74	5476				
16			42	1764				
16			49	2401				
17	14	8	75	5625	36125	517	33411,125	2713,875
17			55	3025				
17			83	6889				
17			60	3600				
17			82	6724				
17			26	676				
17			55	3025				
17			81	6561				
18	15	10	64	4096	40290	624	38937,6	1352,4
18			58	3364				
18			65	4225				
18			73	5329				
18			81	6561				
18			37	1369				
18			74	5476				
18			59	3481				
18			58	3364				
18			55	3025				
19	16	3	60	3600	13514	198	13068	446

19			83	6889				
19			55	3025				
20	17	2	61	3721	7690	124	7688	2
20			63	3969				
		77		272505		4353		20164,4
		N		Jumlah ΣY^2		Jumlah ΣY		JK (G)

Lampiran 27

Tabel Anava Regresi Linear $\hat{Y} = 37,14 + 1,44 X_1$

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F0	Ft
Total	77	272505	3539,025974		
Koefisien a	1	246085,8312	246085,8312		
Regresi (b/a)	1	2726,537143	2726,537143	8,630965458	3,97
Sisa	75	23692,63169	315,9017558		
Tuna Cokok	14	3528,231688	252,0165492	0,762383681	1,83
Galat	61	20164,4	330,5639344		

1. Signifikansi (keberartian) regresi

Jika $F_0 > F_t$ dengan hasil perhitungan $8,63 > 3,97$ maka koefisien regresi dianggap signifikan atau berarti.

2. Uji Linearitas

Jika $F_0 < F_t$ dengan hasil perhitungan $0,76 < 1,83$ maka regresi dianggap linear.

Berdasarkan daftar distribusi F dengan $\alpha = 0,05$, dk pembilang (N1) adalah 1 dan dk penyebut (N2) adalah 76 maka untuk hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima karena nilai pada tabel di atas menunjukkan $F_0 > F_t$ dengan angka $8,63 > 3,97$ sehingga regresi dianggap **signifikan atau berarti**.

Untuk uji linearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa $F_{nol} < F_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai $0,76 < 1,83$ sehingga bentuk regresi dinyatakan **linear**.

Lampiran 28

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Y atas X_2

Rumus:

$$\hat{Y} = a + b X_2$$

Harga a dan b dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x_2^2) - (\sum x_2)(\sum X_2 Y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}$$

$$b = \frac{n \sum x_2 Y - (\sum x_2)(\sum Y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}$$

Perhitungan:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x_2^2) - (\sum x_2)(\sum X_2 Y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}$$

$$a = \frac{(4353)(415751) - (5573)(319996)}{(77)(415751) - (5573)^2}$$

$$a = \frac{(1809764103) - (1783337708)}{(32012827) - (31058329)}$$

$$a = \frac{26426395}{954498}$$

$$a = 27,686 \text{ dibulatkan menjadi } 27,69$$

$$b = \frac{n \sum x_2 Y - (\sum x_2)(\sum Y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}$$

$$b = \frac{(77)(319996) - (5573)(4353)}{(77)(415751) - (5573)^2}$$

$$b = \frac{(24639692) - (24259269)}{(32012827) - (31058329)}$$

$$b = \frac{380423}{954498}$$

$$b = 0,398 \text{ dibulatkan menjadi } 0,39$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh persamaan garis regresi sederhana Y atas X_2 adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 27,69 + 0,39 X_2$$

Lampiran 29

Hasil Uji Linearitas dan Signifikansi Regresi Y atas X_2

Hipotesis statistik untuk menguji regresi Y atas X_2 linear dan signifikan adalah sebagai berikut:

3. Signifikansi (Keberartian) Regresi

H_0 : $\beta =$ regresi tidak berarti

H_1 : $\beta >$ regresi berarti

Regresi dianggap signifikan atau berarti jika $F_0 > F_t$

4. Linearitas Regresi

H_0 : $Y < a + bx$ (regresi linear)

H_1 : $Y > a + bx$ (regresi tidak linear)

Regresi dianggap linear jika $F_0 < F_t$

Terdapat rumus yang digunakan untuk menguji apakah regresi Y atas X_1 signifikan dan linear. Rumus tersebut terdapat dalam tabel analisis varian regresi linear sederhana sebagai berikut:

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	N	Y^2	-	
Koefisien a	1	JK (a)	-	
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK (b/a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK (s)	$S_{sis}^2 = \frac{JK (s)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$	

Rumus sumber variasi dalam ANAVA

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$JK (a/b) = b \left\{ \sum X_2 Y - \left| \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \right. \right\}$$

$$JK (s) = JK (T) - JK (a) - JK (a/b)$$

$$JK (G) = \sum X_2 \left\{ \sum Y^2 - \left| \frac{(\sum Y)^2}{n} \right. \right\}$$

$$JK (TC) = JK (s) - JK (G)$$

Apabila rumus di atas digunakan untuk menguji signifikansi dan linearitas Y atas X_2 , maka akan didapatkan harga sebagai berikut:

$$JK (T) = 272505$$

$$JK (a) = \frac{\sum Y^2}{n} = \frac{4353^2}{77} = 246085,83$$

$$JK (a/b) = 0,39 \left\{ 319996 - \left| \frac{(5573)(4353)}{77} \right. \right\} = 6490,20$$

$$JK (s) = 272505 - 246085,83 - 6490,20 = 19928,96$$

JK (G) dikerjakan setelah data keterampilan menulis teks laporan observasi atas motivasi belajar dikelompokkan seperti pada lampiran berikutnya.

Lampiran 30

Tabel Pengelompokan X_2 dan Y setelah data X_2 dikelompokkan

X_1	k	n	Y	Y^2	ΣY^2	ΣY	$(\Sigma Y)^2/N_i$	$\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2/N_i$
45	1	3	45	2025	4637	115	4408,33	228,6666667
45			44	1936				
45			26	676				
46	2	1	58	3364	4225	58	3364	861
50	3	1	58	3364	3025	58	3364	-339
52	4	1	65	4225	784	65	4225	-3441
54	5	1	55	3025	400	55	3025	0
55	6	2	28	784	1184	48	1152	32
55			20	400				
56	7	2	44	1936	6161	109	5940,5	220,5
56			65	4225				
58	8	1	60	3600	4225	60	3600	625
59	9	5	45	2025	11245	231	10672,2	572,8
59			65	4225				
59			35	1225				
59			37	1369				
59			49	2401				
60	10	2	60	3600	6625	115	6612,5	12,5
60			55	3025				
62	11	3	45	2025	8155	151	7600,33	554,6666667
62			69	4761				
62			37	1369				
67	12	1	44	1936	4900	44	1936	2964
68	13	1	20	400	4761	20	400	4361
69	14	4	72	5184	16334	254	16129	205
69			69	4761				
69			58	3364				
69			55	3025				
70	15	1	70	4900	2704	70	70	0
71	16	2	69	4761	9117	135	9112,5	4,5
71			66	4356				
73	17	2	64	4096	6697	115	6612,5	84,5
73			51	2601				
74	18	5	75	5625	11962	222	9856,8	2105,2
74			20	400				
74			52	2704				
74			23	529				
74			52	2704				
75	19	4	77	5929	18652	268	17956	696
75			83	6889				
75			55	3025				

75			53	2809				
76	20	4	57	3249	17690	254	16129	1561
76			82	6724				
76			81	6561				
76			34	1156				
78	21	5	89	7921	25165	331	21912,2	3252,8
78			95	9025				
78			23	529				
78			61	3721				
78			63	3969				
79	22	3	83	6889	17990	232	17941,3	48,66666667
79			75	5625				
79			74	5476				
80	23	2	88	7744	11588	150	11250	338
80			62	3844				
81	24	2	74	5476	7685	121	7320,5	364,5
81			47	2209				
82	25	3	63	3969	9974	160	8533,33	1440,666667
82			74	5476				
82			23	529				
85	26	2	62	3844	5608	104	5408	200
85			42	1764				
86	27	2	73	5329	6005	99	4900,5	1104,5
86			26	676				
87	28	3	26	676	5081	117	4563	518
87			57	3249				
87			34	1156				
88	29	2	40	1600	5081	99	4900,5	180,5
88			59	3481				
90	30	3	66	4356	15678	216	15552	126
90			69	4761				
90			81	6561				
91	31	2	64	4096	10180	142	10082	98
91			78	6084				
92	32	1	61	3721	3721	61	3721	0
94	33	1	74	5476	5476	74	5476	0
		77		272505		4353		18979,96667
				ΣY^2		ΣY		JK (G)

Lampiran 31

Tabel Anava Regresi Linear $\hat{Y} = 27,69 + 0,39 X_2$

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	77	272505	3539,025974	
Koefisien a	1	246085,8312	246085,8312	24,42503568
Regresi (b/a)	1	6490,207792	6490,207792	
Sisa	75	19928,96104	265,7194805	
Tuna Cocok	19	948,9943723	49,94707223	0,147367806
Galat	56	18979,96667	338,9279762	

3. Signifikansi (keberartian) regresi

Jika $F_0 > F_t$ dengan hasil perhitungan $24,42 > 3,97$ maka koefisien regresi dianggap signifikan atau berarti.

4. Uji Linearitas

Jika $F_0 < F_t$ dengan hasil perhitungan $0,14 < 1,83$ maka regresi dianggap linear.

Berdasarkan daftar distribusi F dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dk pembilang (N1) adalah 1 dan dk penyebut (N2) adalah 76 maka untuk hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima karena nilai pada tabel di atas menunjukkan $F_0 > F_t$ dengan angka $24,42 > 3,97$ sehingga regresi dianggap **signifikan atau berarti**.

Untuk uji linearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa $F_{nol} < F_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai $0,14 < 1,83$ sehingga bentuk regresi dinyatakan **linear**.

Lampiran 32

Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dan Y

$$r_{X_1Y} = \frac{n(\sum x_1y) - (\sum x_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{77(60348) - (1034)(4353)}{\sqrt{\{77(15196) - (1034)^2\}\{77(272505) - (4353)^2\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{4646796 - 4501002}{\sqrt{\{(1170092) - (1069156)\}\{(20982885) - (18948609)\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{145794}{\sqrt{\{100936\}\{2034276\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{145794}{\sqrt{205331682336}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{145794}{453135,390}$$

$$r_{X_1Y} = 0,32174 \text{ dibulatkan menjadi } 0,32$$

Lampiran 33

Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dan Y

$$r_{X_2Y} = \frac{n(\sum x_2 y) - (\sum x_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_2^2 - (\sum x_2)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{77(319996) - (5573)(4353)}{\sqrt{\{77(415751) - (5573)^2\}\{77(272505) - (4353)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{24639692 - 24259269}{\sqrt{\{(32012827) - (31058329)\}\{(20982885) - (18948609)\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{380423}{\sqrt{\{954498\}\{2034276\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{380423}{\sqrt{1941712373448}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{380423}{1393453,398}$$

$r_{X_2Y} = 0,27301$ dibulatkan menjadi 0,27

Lampiran 34

Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana X_1 Dan Y

Setelah dilakukan penghitungan koefisien korelasi sederhana X_1 dengan hasil $r_{X_1,Y} = 0,32$, maka Langkah selanjutnya adalah dilakukan uji signifikansi atau keberartian dari hasil koefisien korelasi tersebut menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,32\sqrt{77-2}}{\sqrt{1-0,32^2}}$$

$$t = \frac{0,32\sqrt{75}}{\sqrt{1-0,1024^2}}$$

$$t = \frac{0,32 \times 8,660}{\sqrt{0,897}}$$

$$t = \frac{2,7712}{0,947}$$

$t = 2,9428$ dibulatkan menjadi 2,94

Berdasarkan daftar distribusi t untuk $dk = n-2 = 77-2 = 75$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh t tabel = 1,9921. Maka, hasil dari uji t yaitu 2,94 lebih besar dari t tabel 1,9921 dan dapat disimpulkan bahwa $r_{X_1,Y} = 0,32$ **signifikan atau berarti**.

Lampiran 35

Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana X_2 Dan Y

Setelah dilakukan penghitungan koefisien korelasi sederhana X_2 dengan hasil $r_{X_2Y} = 0,27$, maka Langkah selanjutnya adalah dilakukan uji signifikansi atau keberartian dari hasil koefisien korelasi tersebut menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,27\sqrt{77-2}}{\sqrt{1-0,27^2}}$$

$$t = \frac{0,27\sqrt{75}}{\sqrt{1-0,0729}}$$

$$t = \frac{0,27 \times 8,660}{\sqrt{0,9271}}$$

$$t = \frac{2,3382}{0,9628}$$

$t = 2,4576$ dibulatkan menjadi 2,46

Berdasarkan daftar distribusi t untuk $dk = n-2 = 77-2 = 75$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh t tabel = 1,9921. Maka, hasil dari uji t yaitu 2,46 lebih besar dari t tabel 1,9921 dan dapat disimpulkan bahwa $r_{X_2Y} = 0,27$ **signifikan atau berarti**.

Lampiran 36

Hasil Analisis Regresin Linear Ganda Y atas X_1X_2

Persamaan regresi linear ganda adalah $\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Setiap koefisien b_0 , b_1 , dan b_2 dicari menggunakan rumus berikut ini.

$$b_0 = \bar{Y} - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 y) - (\sum X_1 X_2)(\sum_2 y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 y) - (\sum X_1 X_2)(\sum_1 y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Rumus di atas dapat digunakan bilamana harga-harga yang diperlukan dicari terlebih dahulu, harga-harga tersebut adalah sebagai berikut.

1. Menghitung rata-rata

$$\bar{Y} = \sum Y/n = 4353/77 = 56,5324$$

$$\bar{x}_1 = \sum X_1/n = 1034/77 = 13,4285$$

$$\bar{x}_2 = \sum X_2/n = 5573/77 = 72,3766$$

2. Menghitung standard deviasi

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{n} = 272505 - \frac{(4353)^2}{77} = 272505 - 246.085,8311 = 26419,16$$

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} = 15196 - \frac{(1034)^2}{77} = 15196 - 13.885,1428 = 1310,85$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} = 415751 - \frac{(5573)^2}{77} = 415751 - 403.354,92 = 12396,07$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} = 60348 - \frac{(1034)(4353)}{77} = 60348 - 58454,57 = 1893,42$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} = 319996 - \frac{(5573)(4353)}{77} = 319996 - 315.055,44 = 4940,55$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} = 74977 - \frac{(1034)(5573)}{77} = 74977 - 74.837,42 = 139,57$$

Harga yang sudah di dapatkan dimasukkan ke dalam persamaan berikut.

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(12396,07)(1893,42) - (139,57)(4940,55)}{(1310,85)(12396,07) - (139,57)^2}$$

$$b_1 = \frac{23470966,859 - 689552,56}{16249388,3595 - 19479,7849}$$

$$b_1 = \frac{22781414,2959}{15559835,796} = 1,40$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(1310,85)(4940,55) - (139,57)(1893,42)}{(1310,85)(12396,07) - (139,57)^2}$$

$$b_2 = \frac{6476319,9675 - 264264,6294}{16249388,3595 - 19479,7849}$$

$$b_2 = \frac{6212055,3381}{15559835,796} = 0,38$$

$$b_0 = \bar{Y} - b_1 \bar{x}_1 - b_2 \bar{x}_2$$

$$b_0 = (56,53) - (1,40)(13,42) - (0,38)(72,37)$$

$$b_0 = (56,53) - (18,78) - (27,50)$$

$$b_0 = 9,98$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka didapatkan persamaan regresi ganda Y atas $X_1 X_2$ adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 9,98 + 1,40 X_1 + 0,38 X_2$$

Lampiran 37**Hasil Uji Keberartian Regresi Linear Ganda**

Tahap selanjutnya yaitu pengujian regresi linear ganda yang didapatkan terutama berkaitan dengan koefisien regresi ganda berarti atau tidak.

Rumus yang diperlukan adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{JK (Reg)/k}{JK (s)/(n - k - 1)}$$

$$JK (Reg) = b_1 \Sigma x_1 y + b_2 \Sigma x_2 y$$

$$JK (Reg) = (1,40)(1893,42) + (0,38)(4940,55)$$

$$JK (Reg) = 2657,73 + 1890,75$$

$$\mathbf{JK (Reg) = 4548,76}$$

$$JK (S) = \Sigma y^2 - JK (Reg)$$

$$JK (S) = 26419,16 - 4548,76$$

$$\mathbf{JK (S) = 21870,4}$$

$$F = \frac{JK (Reg)/k}{JK (s)/(n - k - 1)}$$

$$F = \frac{4548,76/2}{21870,4/(77 - 2 - 1)}$$

$$F = \frac{2274,38}{295,54}$$

$$F = 7,69$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka didapatkan hasil uji keberartian regresi linear ganda dengan $F_0 = 7,69$ untuk dk pembilang 2, dk penyebut 74 dan taraf nyata 0,05 didapatkan $F_t = 3,13$. dinyatakan $F_0 > F_t$ maka diperoleh hasil bahwa F_0 atau hasil regresi linear ganda **berarti atau signifikan**.

Lampiran 38**Hasil Analisis Korelasi Ganda Antara X_1, X_2 dan Y**

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi ganda:

$$(R^2_{y1.2}) = \frac{JK(Reg)}{\Sigma y^2}$$

$$(R^2_{y1.2}) = \frac{4548,76}{26419,16}$$

$$(R^2_{y1.2}) = \sqrt{0,17218}$$

$$(R_{y1.2}) = 0,41494$$

Dibulatkan menjadi 0,41.

Lampiran 39

Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda Antara X_1X_2 dan Y

Rumus yang digunakan untuk menguji keberartian koefisien korelasi ganda X_1X_2 dan Y adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2_{y1.2} / k}{(1 - R^2_{y1.2}) / (n - k - 1)}$$

$$F = \frac{0,41 / 2}{(1 - 0,41) / (77 - 2 - 1)}$$

$$F = \frac{0,205}{0,59 / 74}$$

$$F = \frac{0,205}{0,0079}$$

$$F = 25,71$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka didapatkan hasil uji keberartian koefisien korelasi ganda dengan $F_0 = 25,71$ untuk dk pembilang 2, dk penyebut 74 dan taraf nyata 0,05 didapatkan $F_t = 3,13$. dinyatakan $F_0 > F_t$ maka diperoleh hasil bahwa F_0 atau hasil koefisien korelasi ganda **berarti atau signifikan**.

Lampiran 40**Kontribusi X_1 terhadap Y**

Kontribusi atau sumbangan variabel X_1 (penguasaan kosakata) terhadap Y (keterampilan menulis teks laporan hasil observasi) dapat diketahui dengan mengkuadratkan koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y yang didapatkan dan dikalikan dengan 100% dan mendapatkan hasil seperti berikut.

$$(R_{x_1,y})^2 \times 100\% = (0,32)^2 \times 100\% = 0,1035 \times 100\% = 10,35\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi X_1 (penguasaan kosakata) terhadap Y (keterampilan menulis teks laporan hasil observasi) sebesar 10,35%.

Lampiran 41**Kontribusi X₂ terhadap Y**

Kontribusi atau sumbangan variabel X₂ (motivasi belajar) terhadap Y (keterampilan menulis teks laporan hasil observasi) dapat diketahui dengan mengkuadratkan koefisien korelasi sederhana antara X₂ dengan Y yang didapatkan dikalikan dengan 100% dan mendapatkan hasil seperti berikut.

$$(R_{x_2,y})^2 \times 100\% = (0,27)^2 \times 100\% = 0,0729 \times 100\% = 7,29\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi X₂ (motivasi belajar) terhadap Y (keterampilan menulis teks laporan hasil observasi) sebesar 7,29%.

Lampiran 42**Kontribusi X_1 dan X_2 terhadap Y**

Kontribusi atau sumbangan variabel X_1 (penguasaan kosakata) dan X_2 (motivasi belajar) terhadap Y (keterampilan menulis teks laporan hasil observasi) dapat diketahui dengan mengkuadratkan koefisien korelasi ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y yang didapatkan, dikalikan dengan 100% dan mendapatkan hasil seperti berikut.

$$(R_{y_1,2})^2 \times 100\% = (0,41)^2 \times 100\% = 0,1721 \times 100\% = 17,21\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi X_1 (penguasaan kosakata) dan X_2 (motivasi belajar) terhadap Y (keterampilan menulis teks laporan hasil observasi) sebesar 17,21%.

Lampiran 43

**PEDOMAN WAWANCARA HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN
KOSAKATA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS
VII MTS NEGERI 5 BOYOLALI**

1. Jadwal Wawancara

Hari dan tanggal =

Waktu =

2. Identitas Informan

Nama =

Jenis kelamin =

Jabatan =

Pendidikan terakhir =

3. Pertanyaan penelitian

- a) Bagaimana keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi?
- b) Faktor apa saja yang mempengaruhi keterampilan menulis teks laporan hasil observasi?
- c) Bagaimana penguasaan kosakata siswa?
- d) Bagaimana motivasi belajar siswa?
- e) Bagaimana sikap siswa dalam belajar?

Lampiran 44

Hasil Wawancara Terstruktur (Mencari Data Awal Penelitian)

1. Jadwal Wawancara

Hari dan tanggal = Selasa, 21 Maret 2023

Waktu = 10.00- Selesai

2. Identitas Informan

Nama = Ari Sutoko, S.Pd.

Jenis kelamin = laki-Laki

Jabatan = Guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia

Pendidikan terakhir = S1

3. Hasil Wawancara

Peneliti : “Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, sebelumnya perkenalkan saya Ika Zulianti dari UIN Raden Mas Said Surakarta izin untuk bertanya beberapa hal mengenai keterampilan teks laporan hasil observasi siswa, nanti Bapak jawab sesuai dengan kondisi di lapangan nggih Pak.”

Responden : “Iya Mbak.”

Peneliti : “Sebelumnya bagaimana keterampilan menulis siswa terutama menulis teks laporan hasil observasi Pak?”

Responden : “Saya di sini ingin menyampaikan dari segi siswanya sendiri, memang banyak sekali yang masih kurang dalam penguasaan kosakata siswa, siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan apa yang ada dalam teks observasi itu sendiri. Jadi itu kendala yang pertama mbak dalam menulis teks observasi yaitu mengenai kosakata siswa.”

Peneliti : “Baik, Pak. Untuk keterampilan menulis siswa kelas VII itu termasuk rendah atau tinggi nggih Pak?”

Responden : “Iya, termasuk rendah Mbak. Mungkin karena kendala yang pertama motivasi belajar yang rendah atau kurangnya motivasi orang tua dan lingkungan yang tidak mendukung siswa dalam

mempelajari dan meningkatkan keterampilan menulis teks LHO siswa.”

Peneliti : “Baik, Pak. Untuk faktor yang memengaruhi keterampilan menulis teks LHO siswa berarti ada penguasaan kosakata dan motivasi belajar siswa nggih Pak, selain dua faktor itu apakah ada faktor lain yang memengaruhi Pak?”

Responden : “Di samping dari motivasi belajar yang rendah, ada juga saya katakan kurangnya *support* dari orang tua, karena rata-rata orang tua dari siswa MTs itu banyak yang merantau sehingga dukungan dari orang tua itu kurang, lingkungan yang tidak terkendali karena kurangnya perhatian dari orang tua. Bahkan, lingkungan baik dari pergaulan maupun lingkungan masyarakat tempat main anak-anak itu tidak pada lingkungan akademis seperti di sekolah, Mbak.”

Peneliti : “Lalu apa yang membuat penguasaan kosakata siswa itu rendah, Pak?”

Responden : “Kesulitan menguasai kosakata terutama kosakata Bahasa Indoneisa karena belum diajarkan secara maksimal di sekolah dasar. Apa yang mereka dapatkan di SD itu memang masih kurang. Faktor berikutnya, kita berada di Jawa, sehingga menjadikan mereka mengunggulkan Bahasa jawa. Meskipun demikian, mereka menguasai kosakata Bahasa Indonesia, hanya tidak mengetahui arti dan penggunaannya dengan baik.”

Peneliti : “Untuk faktor motivasi belajar itu sendiri bagaimana, Pak?”

Responden : “Siswa yang memiliki motivasi belajar dalam hal ini hanya siswa kelas unggulan atau kelas VII E dan F saja, kelas A-D hanya sebagian yang memiliki motivasi dalam belajar. Terutama, Siswa kelas A tidak memperhatikan saat pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tua sehingga siswa cenderung tidak memperhatikan dan mencari perhatian ketika di sekolah.

- Peneliti : “Baik-baik, Pak. Saya sudah mengerti, terima kasih untuk waktunya. Cukup ini Pak untuk data awal penelitian saya.”
- Responden : “Ow iya ya Mbak, sama-sama. Nanti kalau butuh apa-apa WA saja ndak papa Mbak.”
- Peneliti : “Baik, Pak. Terima kasih banyak untuk waktunya Pak.”

Lampiran 45

ORIGINALITY REPORT			
22%	22%	9%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	6%	
2	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%	
3	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	1%	
4	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%	
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%	
6	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%	
7	www.scribd.com Internet Source	1%	
8	adoc.pub Internet Source	1%	
9	repository.unp.ac.id Internet Source	1%	
10	docplayer.info Internet Source	<1%	
11	moam.info Internet Source	<1%	
12	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1%	
13	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%	
14	repository.unj.ac.id Internet Source	<1%	
15	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1%	
16	id.123dok.com Internet Source	<1%	